PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *WINDOW SHOPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP N 2 BATANG KAPAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk di Munaqasyahkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:
IKA DESRIMI FITRI
NIM. 2122110

Dosen Pembimbing:
DIYAN PERMATA YANDA, M.Pd
NIP. 198801212020122013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
KOTA BUKITTINGGI
2026M/1448H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 2 Batang Kapas"** yang disusun oleh Ika Desrimi Fitri, NIM 2122110 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittinggi, 16 Mei 2026
Pembimbing

Diyan Permata Yanda, M.Pd
NIP. 198801212020122013

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Nim	: **Ika Desrimi Fitri/2122110**
Tempat Tanggal Lahir	: Tuik, 14 Desember 2003
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/FTIK
Judul Skripsi	: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 2 Batang Kapas**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 16 Mei 2026

Yang Menyatakan:

Ika Desrimi Fitri

Nim.2122110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, memberi kekuatan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Saw. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku, Ayahanda Bakri, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang telah ayah lakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Ayah telah mengusahakan segala kebutuhan, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Meskipun ayah tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun dengan kerja keras, pengorbanan, ayah mampu mengantarkan penulis hingga merasakan pendidikan sampai pada tahap ini. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan perjuangan ayah dalam setiap langkah penulis. Gelar sarjana ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari perjuangan besar yang telah ayah lakukan. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi, ayah. Penulis berharap ayah selalu berada di setiap perjalanan dan pencapaian yang akan penulis raih, karena tidak ada kebahagiaan yang lebih besar selain melihat senyum bangga ayah.

2. Pintu surgaku Ibunda tercinta Letmi Yani. Terimakasih atas cinta yang tidak pernah putus, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan yang begitu besar demi masa depan penulis. Ibu selalu menjadi tempat pulang yang paling menenangkan, sumber kekuatan, serta penyemangat ketika penulis merasa lelah dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Doa-doa ibu menjadi kekuatan bagi penulis untuk bertahan dan melangkah setapak demi setapak dalam meraih setiap impian. Gelar sarjana ini merupakan persembahan sederhana untuk ibu sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas segala cinta, doa, serta pengorbanan yang telah Ibu berikan. Penulis menyadari bahwa tidak ada pencapaian yang mampu membalas semua yang telah Ibu berikan kepada penulis. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi, ibu. Penulis berharap ibu selalu berada di setiap perjalanan dan pencapaian yang akan penulis raih, karena tidak ada kebahagiaan yang lebih besar selain melihat senyum bangga Ibu.
3. Kepada Sahabatku tersayang, Wilda Karmelia, Nada Oktovinda, Rahmidhatul Illahi, Suci Kurniati, Yola Amri, Dara Puspita dan Ana Yuleha, terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan menemani penulis hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya kelas C. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan
5. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan

tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Segala sesuatu yang telah di awali, maka harus di akhiri”

(Penulis)

ABSTRAK

Ika Desrimi Fitri, NIM: 2122110, Judul Skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 2 Batang Kapas". Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2026 M/1448 H

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Di mana siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya *feedback*, sehingga siswa sering merasa bosan dan kurang tertarik selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 2 Batang Kapas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan desain *Noneequivalent Control Group Design*. Penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas model pembelajaran *window shopping* dan variabel terikat hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan sampel penelitian ini sebanyak 60 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini adalah. *Pertama*, hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas tanpa menggunakan model pembelajaran *window shopping* memperoleh nilai rata-rata 64,50 pada rentangan 41-65% yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKTP. *Kedua*, hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Batang Kapas menggunakan model pembelajaran *window shopping* memperoleh nilai rata-rata 78,00 pada rentangan 66-85% yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai KKTP. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Batang Kapas hal tersebut diperkuat dengan perolehan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 didapatkan hasil Sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Adapun hasil uji *effect size* menunjukkan nilai sebesar 0,660 yang menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar peserta didik berada pada kategori besar. Dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe w*indow shopping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 2 Batang Kapas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Window Shopping*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Ika Desrimi Fitri ***Student ID:*** **2122110,** ***Title*** **"*The Effect of the Window Shopping Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Seventh-Grade Students in Islamic Religious Education at SMPN 2 Batang Kapas". Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sjech M. Djamil Djambek State Islamic University of Bukittinggi, 2026 CE/1448 AH.***

This study was motivated by the low learning outcomes of students due to the limited variation in learning models used during the teaching and learning process. In classroom instruction, students tended to only listen to the teacher's explanations without providing feedback, making them less interested and engaged in learning. Therefore, this study aimed to determine the effect of implementing the Window Shopping learning model on the learning outcomes of seventh-grade students in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 2 Batang Kapas.

This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The study involved two variables: the independent variable, namely the Window Shopping learning model, and the dependent variable, namely students' learning outcomes. Data were collected through a learning achievement test. The sample consisted of 60 students selected using the saturated sampling technique. The data were analyzed using the normality test, homogeneity test, and hypothesis test.

Based on the results of the data analysis and discussion, the findings of this study are as follows. First, the learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Batang Kapas who were taught without using the Window Shopping learning model obtained an average score of 64.50, falling within the 41–65% achievement range, indicating that the students had not yet achieved the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). Second, the learning outcomes of students who were taught using the Window Shopping learning model obtained an average score of 78.00, falling within the 66–85% achievement range, indicating that the students had achieved the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). Third, there was a significant effect of implementing the Window Shopping learning model on the learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Batang Kapas. This finding was supported by the hypothesis test results at a significance level of 0.05, which showed that the significance value was less than 0.05 (0.000 < 0.05). Furthermore, the effect size analysis yielded a value of 0.660, indicating that the effect of implementing the Window Shopping learning model on students' learning outcomes was categorized as large. It can therefore be concluded that the implementation of the Window Shopping cooperative learning model has a large effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education among seventh-grade students at SMPN 2 Batang Kapas.

Keywords:Window Shopping Cooperative Learning Model, Students Learning Outcomes

الملخص

إيكا ديسريمي فيتري، رقم القيد :٢١٢٢١١١٠، عنوان الرسالة» :أثر نموذج التعلّم التعاوني من نوع "التسوّق عبر النوافذ" في نتائج تعلّم التربية الإسلامية لدى طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة الشيخ محمد جميل جمبك الإسلامية الحكومية بوكيت تنجي، سنةسنة ٢٠٢٦م/١٤٤٨هـ.

ترجع خلفية هذه الدراسة إلى انخفاض نتائج تعلّم الطلاب، وذلك بسبب عدم تنوّع نماذج التعلّم المستخدمة في عمليتي التعليموالتعلّم، حيث كان الطلاب يكتفون بالاستماع إلى شرح المعلّم والانتباه إليه دون وجود تغذية راجعة، مما جعلهم يشعرون بالم وضعفالاهتمام أثناء المشاركة في عملية التعلّم. لذلك هدفت هذه الدراسة إلى معرفة مدى تأثير تطبيق نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ «في نتائج تعلّم الطلاب في مادة التربية الإسلامية لدى طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس تُعد هذه الدراسة دراسةً كمية، واستخدمت المنهج شبه التجريبي بتصميم المجموعتين الضابطة والتجريبية غير المتكافئتين .واشتملت الدراسة على متغيرين، هما: المتغير المستقل، وهو نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ«، والمتغير التابع، وهو نتائج التعلّم. وقد جُمعت البيانات باستخدام اختبار التحصيل الدراسي، وبلغ عدد أفراد العينة ستون (٦٠) طالبًا، وتم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة الشاملة. أما أساليب تحليل البيانات فقد تضمنت اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات.

واستنادًا إلى نتائج تحليل البيانات ومناقشتها، توصلت الدراسة إلى النتائج الآتية:أولًا، بلغ متوسط نتائج تعلّم طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس الذين درسوا دون استخدام نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ «((٦٤,٥٠)، ووقع ضمن الفئة (٤١–٦٥٪)، مما يدل على أن نتائج تعلّم الطلاب لم تحقق الحد الأدنى لمعايير الكفاءة في تحقيق أهداف التعلّم.
ثانيًا، بلغ متوسط نتائج تعلّم طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس الذين درسوا باستخدام نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ «((٧٨,٠٠)، ووقع ضمن الفئة (٦٦–٨٥٪)، مما يدل على أن نتائج تعلّم الطلاب قد حققت الحد الأدنى لمعايير الكفاءة في تحقيق أهداف التعلّم.

ثالثًا، أظهرت نتائج الدراسة وجود أثر ذي دلالة إحصائية لتطبيق نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ «في نتائج تعلّم طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس، وقد تأكد ذلك من خلال نتائج اختبار الفرضيات عند مستوى الدلالة (٠,٠٥)، حيث كانت قيمة الدلالة الإحصائية أقل من (٠,٠٥) إذ بلغت (٠,٠٠٠ >٠,٠٥).كما أظهرت نتائج اختبار حجم الأثر أن قيمته بلغت (٠,٦٦٠)، مما يشير إلى أن تأثير تطبيق نموذج التعلّم »التسوّق عبر النوافذ «في نتائج تعلّم الطلاب يقع ضمن الفئة الكبيرة.وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلّم التعاوني من نوع »التسوّق عبر النوافذ «يُحدث أثرًا كبيرًا في تحسين نتائج تعلّم التربية الإسلامية لدى طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية باتانغ كاباس.

الكلمات المفتاحية :نموذج التعلّم التعاوني من نوع التسوّق عبر النوافذ، نتائج التعلّم

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 2 Batang Kapas". Dapat di selesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk baginda Rasulullah yakni Nabi besar Muhammad Saw. yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kemajuan proposal ini. Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dr. Afrinaldi, S.Sos. MA selaku Wakil Rektor 1. Prof. Dr. Iiz Izmuddin, MA, selaku Wakıl Rektor II, dan Dr. H. Edi Rosman, S.Ag, M. Hum selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
3. Dr. Junaidi, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilma Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.

4. Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom Wakil Dekan 1, Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan II, Dr. Supriadi, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
5. Dr. Yulia Rahman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
6. Dr. Salmi Wati M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
7. Diyan Permata Yanda, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/i Universitas Islam Negen (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang membekah penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini
9. Bapak/Ibu Kepala beserta karyawan/i perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjch M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitan kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
10. Helmis Novrita, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Batang Kapas yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan arahan dan data informasi sehubungan dengan penelitian ini

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang tak ternilai kepada Dosen Pembimbing yakni Ibu Diyan Permata Yanda, M. Pd yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini dan juga ucapan terimakasih kepada keluarga dan sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap perbaikan perbaikan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini

Terakhir, penulis memohon ampun kepada Allah Swt dan permohonan maaf dan terima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berdoa semoga jasa yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah Swt.

Bukittinggi, Juni 2026

Penulis

Ika Desrimi Fitri

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR HISTOGRAM ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penjelasan Judul 10
H. Sistematika Penulisan 11

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran Kooperatif 13

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 13
2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif 14
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif 15
B. Model Pembelajaran *Window Shopping* 16
1. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping* 16
2. Tujuan Model Pembelajaran *Window Shopping* 18
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Window Shopping* 18
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Window Shopping* ..21
C. Hasil Belajar.....22
1. Pengertian Hasil Belajar 22
2. Tujuan Hasil Belajar 23
3. Jenis-jenis Hasil Belajar.....24
4. Ciri-ciri Hasil Belajar.....25
D. Pendidikan Agama Islam 26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 26
2. Dasar Pendidikan Agama Islam 27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 28
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam 29
5. Beriman Kepada Malaikat sebagai Materi Pendidikan Agama Islam..30
6. Indikator Hasil Penilaian Belajar PAI 32
E. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* dalam Pembelajaran PAI.....33
F. Penelitian Yang Relevan 35
G. Kerangka Berpikir.....39
H. Hipotesis Penelitian 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel.....43
D. Teknik Pengumpulan Data.....45
E. Instrumen Penelitian 46

F. Teknik Analisis Data 55
G. Hipotesis Statistik 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data.....59
B. Pengujian Persyaratan Analisis 78
C. Pengujian Hipotesis 79
D. Pembahasan.....84
E. Keterbatasan Penelitian.....92
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 94
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN.....101

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Interval nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran (KKTP) Pada mata pelajaran PAI Siswa kelas VII 4

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* dalam Pembelajaran PAI.....33

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....43

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....43

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal.....46

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....48

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal.....48

Tabel 3.6 Indeks Taraf Kesukaran.....50

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal 50

Tabel 3.8 Kriteria Daya Beda.....51

Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Beda Soal 51

Tabel 3.10 Interpretasi Indeks Efektivitas Pengecoh Soal.....53

Tabel 3.11 Hasil Efektivitas Pengecoh Soal 53

Tabel 4.1 Hasil Uji Data Penelitian.....59

Tabel 4.2 Skor Perindikator *Pretest* Kelas Kontrol.....62

Tabel 4.3 Nilai Perindikator *pretest* Kelas Kontrol.....63

Tabel 4.4 Skor Perindikator *Postest* Kelas Kontrol 66

Tabel 4.5 Nilai Perindikator *Postest* Kelas Kontrol.....67

Tabel 4.6 Skor Perindikator *Pretest* Kelas Eksperimen.....70

Tabel 4.7 Nilai Perindikator *pretest* Kelas Eksperimen 71

Tabel 4.8 Skor Perindikator *Postest* Kelas Eksperimen..... 74

Tabel 4.9 Nilai Perindikator *Postest* Kelas Eksperimen 75

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol..... 77

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas 78

Tabel 4.12 Hasil Uji *Independent Sampel t Test* *79*

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas berdasarkan N-Gain 80

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas berdasarkan N-Gain..... 81

Tabel 4.15 Hasil Uji *Maan Whitney U*..... *82*

Tabel 4.16 Kategori Interpretasi *Effect Size*..... *83*

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....40

DAFTAR HISTOGRAM

Halaman

Histogram 1. *Pretest* Perindikator Peserta Didik Kelas Kontrol.....63

Histogram 2. *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol 64

Histogram 3. *Postest* Perindikator Peserta Didik Kelas Kontrol 67

Histogram 4. *Postest* Peserta Didik Kelas Kontrol 68

Histogram 5. *Pretest* Perindikator Peserta Didik Kelas Eksperimen 71

Histogram 6. *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen.....72

Histogram 7. *Postest* Perindikator Peserta Didik Kelas Eksperimen.....75

Histogram 8. *Postest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Izin Observasi Awal 101
2. Draf Lembar Observasi Awal 102
3. Dokumentasi Observasi Awal 103
4. Hasil Wawancara dengan Guru 104
5. Hasil Wawancara dengan Siswa 106
6. Nilai Ulangan Harian (UH) PAI kelas VII dari Guru 108
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Awal 110
8. Kisi-kisi Instrumen (Soal Pilihan Majemuk) 111
9. Instrumen Penelitian(Soal Pilihan Majemuk Untuk *Pretest* dan *Postest*) ... 115
10. Hasil Validasi Ahli Oleh Validator 1 125
11. Hasil Validasi Ahli Oleh Validator 2 125
12. Instrumen Uji Coba 128
13. Lembar Uji Coba Instrumen 135
14. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen 148
15. Hasil Uji Coba (Uji Validitas) 150
16. Uji Reliabilitas 156
17. Uji Tingkat Kesukaran Soal 156
18. Uji Daya Beda 164
19. Efektivitas Pengecoh 165
20. Instrumen Penelitian 186
21. Surat Izin Penelitian 172

22. Data Siswa di Kelas Uji Coba 173
23. Data Siswa di Kelas Penelitian (Kelas Ekeperimen) 174
24. Data Siswa di Kelas Penelitian (Kelas Kontrol) 175
25. Modul Ajar Model Konvensional Kelas Kontrol 176
26. Modul Ajar Model *Window Shopping* Kelas Eksperimen 186
27. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 185
28. Nilai *Pretest* Eksperimen 196
29. Nilai *Postest* Eksperimen 197
30. Nilai *Pretest* Kontrol 198
31. Nilai *Postest* Kontrol 199
32. Lembar hasil penilaian *pretest* dan *postest* kelas kontrol 201
33. Lembar hasil penilaian *pretest* dan *postest* kelas eksperimen 236
34. *Descriptive* Statistik 253
35. Uji Normalitas 254
36. Uji Homogenitas 254
37. Uji *Independent Sample T Test* 255
38. Uji Normalitas Berdasarkan N Gain 256
39. Uji Homogenitas Berdasarkan N Gain 256
40. Uji *Man Whitney* 257
41. SK Pembimbing 258
42. Dokumentasi Penelitian 259

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan, No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, karakter, kecerdasan dan moral yang baik.[1]

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, serta meyakini, bertakwa, dan berperilaku baik dalam menjalankan ajaran Islam dari sumber utama yaitu kitab suci al-Qur'an dan Hadis, dengan melakukan berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.[2]

Pendidikan agama Islam dirancang untuk mendidik peserta didik menjadi orang yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang baik. Etika, akhlak, dan moral merupakan komponen dari pendidikan agama yang mencerminkan budi pekerti yang luhur. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk karakter sebagai khalifah Allah atau setidaknya mempersiapkan jalan yang berkaitan dengan tujuan akhir manusia. Sasaran utama

[1] Desi Pristiwanti dkk, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4, No. nomor 6 (2022): 79.

[2] Ahmad Fahrizal Akbar, dkk, "Jenis-Jenis Tujuan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* Vol 3, No.3 (2024): 20.

dari menjadi khalifah adalah beriman kepada Allah dan patuh kepada-Nya. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya: *"Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku"*.[3]

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang menyadari hakikat dirinya sebagai hamba Allah yang tunduk, patuh, dan menyembah hanya kepadanya, bukan hanya dalam ritual sempit tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan.[4] Menyadari betapa pentingnya fungsi agama dalam eksistensi manusia, maka nilai-nilai agama harus menjadi bagian yang esensial dalam setiap individu, yang diperoleh melalui pendidikan baik di dalam keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat.[5]

Salah satu pentingnya Pendidikan Agama Islam terdapat pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memungkinkan peserta didik mampu mendalami suatu konsep dan keterampilan yang memadai dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.[6] Salah satu materi penting PAI yang terdapat di SMP N 2 Batang Kapas pada kurikulum merdeka yaitu beriman kepada malaikat pada Capaian Pembelajaran (CP) yang berbunyi Peserta didik dapat

---

[3] Zakki Fuad, "Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 02, No. 01 (2014): 2.

[4] Luthfiana Nurlathifah and Mia Lisartika, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an : Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56," *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2024): 50

[5] Rokhimah, "Pembelajaran Pendidikan Agam Islam di MI Marif NU Langkap," *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 1, No. 2 (2022): 57–58.

[6] K I Hajar Dewantara, "Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara" Vol 9, No 2 (2017): 88–98.

mendalami rukun iman yang kedua yaitu beriman kepada malaikat. Penguatan iman kepada malaikat dapat dilakukan dengan cara mengenal malaikat-malikat Allah Swt beserta sifat-sifat dan tugasnya. Selain terdapat pada CP juga terdapat pada Tujuan Pembelajaran (TP). TP 7.1 yang berbunyi menyebutkan arti iman dan rukun iman, 7.2, yang berbunyi menjelaskan makna iman kepada malaikat, 7.3 yang berbunyi menjelaskan perbedaan malaikat, manusia dan jin, 7.4 yang berbunyi menyebutkan sifat-sifat malaikat, 7.5 yang berbunyi menyebutkan tugas-tugas malaikat dan 7.6 yang berbunyi menyebutkan 10 nama-nama malaikat yang wajib diketahui.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Batang Kapas pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2025 diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang bersifat satu arah membuat siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi secara aktif. Kurangnya interaksi dan variasi metode membuat proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP yang ditetapkan sekolah adalah 66-85% untuk kategori sudah mencapai ketuntasan

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Helmis Nofrita, S. Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII, yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar PAI sebagian besar siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sekolah menetapkan interval nilai sebagai penentu ketuntasan nilai hasil belajar siswa yang rincian persentase nilai sebagai berikut:

Tabel 1.1 Interval Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII

Interval Nilai	**Kriteria**	**Keterangan**
0-40%	Belum Mencapai Ketuntasan	Remedial diseluruh bagian
41-65%	Belum Mencapai Ketuntasan	Remedial dibagian yang diperlukan
66-85%	Sudah Mencapai Ketuntasan	Tidak perlu remedial
86-100%	Sudah Mencapai Ketuntasan	Perlu pengayaan atau tantangan lebih

Sumber: Guru PAI Kelas VII SMP N 2 Batang Kapas

Selain melakukan wawancara dengan guru PAI, juga dilakukan wawancara dengan tiga siswa. siswa pertama mengungkapkan: "*Saya kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran karena guru hanya menjelaskan materi saja dan jarang melakukan diskusi kelompok*". Siswa kedua: "*Materi yang disampaikan terasa kurang menarik dengan menggunakan metode ceramah sehingga ada beberapa materi yang saya tidak pahami".* Siswa ketiga: "*Saya kurang memperhatikan guru saat mengajar sehingga tidak aktif dalam pembelajaran".*

Setelah melakukan observasi dan wawancara maka ditemukan permasalahan di kelas VII SMPN 2 Batang Kapas yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan sekolah dan guru masih menggunakan model konvensional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Model pembelajaran *window shopping* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk membahas berbagai topik. Topik-topik tersebut diperkenalkan, memberikan

kebebasan kepada siswa untuk mengunjungi setiap topik yang disajikan oleh kelompok lainnya. Setiap siswa harus mampu menyampaikan topik yang dibahas dalam kelompoknya kepada kelompok yang datang berkunjung dan anggota kelompok yang berkunjung ke kelompok lain juga harus bisa menjelaskan, memaparkan, dan memberikan informasi yang diperoleh ke anggota kelompoknya.

Menurut nurdjannah sulistijati, pembelajaran kooperatif *window shopping* sangat menarik dan menyenangkan, karena di samping adanya kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya. Pada umumnya siswa merasa senang melakukan aktivitas belajar di luar kelas, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada umumnya siswa sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa tersebut dalam menjelaskan hasil kerja kelompoknya kepada siswa yang bertanya.[7] Pembelajaran *window shoping* dapat meningkatkan kemauan dalam belajar, membuat siswa lebih kreatif, mampu berpikir secara kritis dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa bukan hanya sekedar membaca materi tetapi dapat memahami materi serta mampu menyampaikan kembali materi yang didapatkan dengan singkat, jelas, padat dan benar serta mendorong peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.[8]

Hasil belajar merupakan salah satu acuan keberhasilan dari proses pembelajaran, sehingga hasil belajar sering dianggap sebagai hal yang sangat

---

[7] Nurdjannah Sulistijati, *Window Shopping Dalam Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Deepublish, 2022): 4

[8] Martha Juliana Marpaung and Malan Lubis, "Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAS Budisatrya Medan," *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2024): 39–51

penting. Siswa harus memiliki hasil belajar yang baik, karena untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus memperhatikan bahan pelajaran. Jika bahan pelajaran tidak menarik minat siswa, maka muncul rasa bosan dan siswa tidak tertarik lagi untuk belajar.[9]. Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, menjadi sebuah pengalaman belajar dan menghasilkan perubahan yang relatif tetap.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya proses belajar yang dialami siswa. Hal ini mengharuskan guru melakukan perubahan agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diterima oleh para siswanya, sehingga siswa bisa mendapatkan perubahan hasil belajar dan perubahan pola pikir yang positif. Hasil belajar diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar, sedangkan pola pikir akan mempengaruhi perilaku dan sikap sebagai pondasi awal dalam bertindak.[10]. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termaksud kedalam hasil belajar. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dan juga tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.[11]

---

[9] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017):56

[10] purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Wordwall," *educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* Vol 2, no. 4 (2022): 42

[11] Mega Nirmala Mboa dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang," *Journal on Education*, Vol 06, no. 02 (2024): 122

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, maka penting dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Vll di SMPN 2 Batang Kapas."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi penelitian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI masih bersifat konvensional. Hal ini terlihat dari saat menjelaskan materi guru menyampaikannya secara lisan melalui metode ceramah, sedangkan siswa cenderung pasif hanya mendengarkan dan mencatat tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini terlihat dari nilai Ulangan Harian (UH) PAI pada materi sujud tanda ketaatan kepada Allah . Masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP. KKTP yang ditetapkan sekolah adalah 66–85% untuk kategori sudah mencapai ketuntasan, sedangkan banyak siswa tidak mencapai angka ketuntasan tersebut, seperti mendapatkan nilai 60, 55, atau 50.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar PAI pada pokok bahasan beriman kepada malaikat dikelas Vll SMPN 2 Batang Kapas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar PAI tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* siswa kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas?
2. Bagaimanakah hasil belajar PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* siswa kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Menjelaskan hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas
2. Menjelaskan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

3. Menjelaskan Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

Segala tindakan dan perbuatan diharapkan dapat bermanfaat, baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Dengan demikian, berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* serta dijadikan rujukan dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

      Dari Hasil Penelitian ini, diharapkan kontribusi positif dan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan atau sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapakan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Window Shopping.*

   c. Bagi Siswa

      Dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Window Shopping*, diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami materi

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru serta motivasi belajar siswa meningkat, sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S. Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang judul penelitian ini maka diberi penjelasan judul sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.[12]
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan mengadakan belanja keliling, melihat-lihat hasil karya kelompok lain agar menaikkan wawasannya.[13]
3. Hasil Belajar adalah bagian penting pembelajaran yang dimiliki seorang siswa setelah mendapat pengalaman belajar. Hasil dari belajar siswa dapat

[12] Agus Syarifuddin, "Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Paris Barantai," *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 9, No. 2 (2021): 198–209

[13] Sunarti, *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik* (Jakarta: Delta Pustaka, 2021): 265

berupa perubahan perilaku yang terdiri dari nilai kognitif, afektif dan psikomotorik.[14]

4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kuntinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya.[15]
5. Iman kepada malaikat adalah meyakini sepenuh hati akan keberadaan mereka, tugas-tugas, nama-nama, dan segala hal yang berkaitan dengan mereka sebagai ciptaan Allah.[16]

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dijelaskan beberapa kajian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar siswa

---

[14] Siti Musdalifah, dkk, "Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Kuliner," *Jurnal Tata Boga* Vol 10, No. 1 (2021): 35–43

[15] Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 17, No. 2 (2019): 82.

[16] Noviandri Ramadhan et al., "Peran Malaikat Dalam Mendukung Konsep Keseimbangan Hidup Modern," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* Vol 2, no. 1 (2025): 41.

PAI kelas VII SMP N 2 Batang Kapas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari model pembelajaran kooperatif, model *window shopping*, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* dalam pembelajaran PAI, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan tentang metode dan desain penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analaisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian

BAB V: PENUTUP

Memaparkan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model adalah suatu kerangka konseptual dan suatu prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru yang menjadi suatu pedoman dalam melaksankan kativitas belajar.[17] Selanjutnya dapat dijelaskan pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran.[18]

Pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan peserta didik menjadi kelompok kecil agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki bersama teman kelompoknya.[19] Model Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan kerja kelompok antar siswa. Fokus dari pembelajaran kooperatif adalah menjadikan siswa mampu bekerja dalam kelompok sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok sehingga siswa memiliki tanggung jawab dalam proses

[17] Raja Lotung Siregar, "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 10, No. 1 (2021): 63–75.

[18] Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holictica, 2019) hal. 9

[19] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Dididk* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hal.23

belajar dalam kelompok, sehingga semua anggota kelompok mampu menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan baik.[20]

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mencakup kelompok-kelompok kecil peserta didik yang bekerja sama sebagai tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk saling membantu satu sama lain dan mendorong siswa dalam melakukan usaha yang maksimal. Apabila siswa mampu mengerjakan suatu hal dengan berhasil dapat dipastikan hahwa semua anggota telah mempelajari materi, maka anggota kelompok tersebut akan termotivasi untuk saling mengajar. Terdapat 3 tujuan khusus model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. (b) Melatih peserta didik untuk dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam latar belakang. (c) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.[21] Tujuan utama dari pembelajaran kooperatif adalah: (a) untuk meningkatkan pemahaman siswa. (b) keterampilan sosial. (c) motivasi belajar mereka.[22]

---

[20] Agung Prihatmojo, *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran: Who Am I ,* (Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), hal 56

[21] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 43

[22] Ahmad Alwi et al., "Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Pemahaman , Keterampilan Sosial dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 1–6.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan motivasi belajar, membangun sikap saling membantu, serta menumbuhkan tanggung jawab dan kerja sama dalam kelompok. Selain itu, model ini membantu peserta didik mengembangkan karakter sosial yang positif dan rasa percaya diri melalui interaksi belajar yang aktif dan kolaboratif.

3. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Berikut ciri-ciri yang dimiliki model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar. (b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah atau pengelompokan secara heterogen. (c) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.[23] Ciri-ciri pembelajaran kooperatif diantaranya sebagai berikut: (a) Pembelajaran kooperatif melibatkan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (b) Pembentukan kelompok yang heterogen atau beragam merupakan bagian penting dari pembelajaran kooperatif. (c) Pembelajaran kooperatif biasanya membagi siswa ke dalam kelompokkelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang, di mana setiap anggota memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. (d) Pemberian reward lebih kepada kelompok dan bukan individu. Dalam pembelajaran kooperatif, penekanan pada pemberian penghargaan atau reward lebih ditujukan kepada kelompok, bukan individu.[24]

---

[23] Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Gramedia, 2018), hal 60

[24] Nur Fatimah et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Drama di SMA Swasta Istiqlal Delitua," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Katolik*, Vol 1 no. 4 (2024): 77–78.

Jadi dapat disimpulkan ciri – ciri model pembelajaran kooperatif yaitu Pembelajaran kooperatif mencakup siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar, setiap siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok ketimbang individu, disertai interaksi tatap muka dan tanggung jawab individu yang saling mendukung kesuksesan bersama.

B. Model Pembelajaran *Window Shopping*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Window Shopping*

Window shopping terdiri dari dua kata yaitu *window* yang berarti jendela yang dimana kita bisa bebas melihat dunia luar tanpa adanya gerakan dari tempat kita. Namun, kita bisa melihat dunia tanpa keterbatasan dan kita bisa melihat pemikiran atau ide orang lain dan begitupun sebaliknya dan *shopping* adalah belanja yang dimana proses membeli seperti disupermarket. Tetapi didalam proses pembelajaran kata *shopping* adalah siswa diberi kesempatan berjalan-jalan melihat karya orang lain dan belanja atau (bertanya) kepada kelompok lain.

Saat kegiatan *window shopping,* siswa berkeliling melihat hasil kerja kelompok lain yang dipajang. Dalam pembelajaran ini siswa yang berkeliling memberikan kritik berupa masukan dan bertanya dan mencatat hasil pekerjaan kelompok lain. Pembelajaran *window shopping* ini akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran saling berinteraksi dan bertukar pikiran untuk memahami materi pelajaran.[25]

[25] Nurfadila, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kreativitas Matematika Siswa," *Journal Peqguruang: Conference Series* Vol 4, No. 1 (2022): 290

Menurut Machmudah dalam Muslihin model pembelajaran *window shopping* (kunjungan galeri) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Kunjungan galeri adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Penggalerian hasil kerja dilakukan pada saat peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok mengerjakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.[26] Pada model pembelajaran ini, pendidik berperan sebagai fasilitator untuk memberikan informasi sebelum melakukan model pembelajaran dan melihat serta mengatur agar proses model pembelajaran berjalan dengan lancar dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan memberikan arahan jika ada siswa yang mengalami miskonsepsi terhadap materi yang diberikan.[27]

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *window shopping* adalah sebuah model di mana siswa diberi kesempatan untuk berjalan-jalan melihat karya orang lain dan bertanya kepada kelompok lain, sehingga siswa bisa belajar dan bertukar ide dengan bebas tanpa batasan.

---

[26] Muhamad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* Vol 4, No. 2 (2020): 146

[27] Angga Prasetyo, "Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar," *Pedagogika* Vol 12, No. 2 (2021): 184-193

2. Tujuan Model Pembelajaran *Window Shopping*

Tujuan Model Pembelajaran *Window Shopping* antara lain sebagai berikut: (a) Menarik peserta didik ke dalam topik yang akan dipelajari. (b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan di bahas (pemahaman yang benar maupun yang keliru). (c) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh. (d) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (seperti berfikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru. (e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh. (f) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai).[28]

Dapat di simpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *window shopping* adalah untuk menarik minat peserta didik, memberi kesempatan mereka mengungkapkan dan memperdalam pengetahuan, mengembangkan dan keterampilan.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Window Shopping*

Menurut Apriana langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *window shopping* diantaranya yaitu: (a) siswa di bagi dalam beberapa

[28] Muhamad Zaenal Mustopa, *Op.Cit*., hal. 147

berkelompok. (b) Setiap kelompok diberikan kertas karton. (c) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. (d) Guru membagikan tugas yang berbeda kepada tiap kelompoknya dengan cara di undi. (e) Memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran. (f) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang di berikan guru. Hasil penyelesaian ditulis pada selembar kertas karton. (g) Hasil pekerjaan dipajang di dinding kelas. (h) Setiap kelompok berbagi peran ada yang menjadi anggota kelompok dan ada yang menjadi pengunjung dikelompok lain. (i) Setelah selesai sesuai waktu yang ditentukan, masing-masing anggota yang berkeliling kembali kekelompok masing-masing dan berbagi informasi berdasarkan hasil kunjungannya. (J) Guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki.[29]

Menurut Nurdjannah Sulistijati langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *window shopping* yaitu: (a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. (b) Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda-beda dari kelompok yang lain. (c) Setelah pemberian materi setiap kelompok mendiskusikan dengan teman kelompoknya tentang apa yang diketahui dari materi tersebut. (d) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap kelompok memajang hasil kerja mereka di dinding sekitar kelas.(e) Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain. (f) Siswa sebagai penjaga

[29] Erika Widy*a, "Peningkatan Keterampilan Komunikasi Melalui Model Pembelajaran Window Shopping* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP N 14 Semarang, *Tindakan Kelas*, Vol 2, No. 2 (2024): 478

toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang dipajang. (g) Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukkan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi. (h) Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal. (i) Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan. (j) Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok. (k) Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap tiap kelompok secara klasikal.[30]

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* adalah Model pembelajaran *window shopping* dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang masing-masing mendapat tugas berbeda, kemudian mempelajari dan mengerjakan materi secara kelompok. Hasil pekerjaan dipajang untuk kemudian dikunjungi oleh anggota kelompok lain yang bertukar informasi. Guru mengawasi proses ini dan memberikan koreksi jika diperlukan, sehingga siswa dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan secara aktif. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *window shopping* di atas maka

[30] Nurdjannah Sulistijati, *Window Shopping Dalam Pembelajaran Sejarah* (yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 10

yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada teori Nurdjannah Sulistijati.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Window Shopping*

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dalam model pembelajaran *window shopping*. Ibrahim menyatakan kelebihan dari model pembelajaran *window shopping*, yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial. (b) Meningkatkan daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. (c) Memberi pelajaran tentang sikap dan menghargai pendapat. (d) Mampu meningkatkan keaktifan dalam bertanya. (e) Membangun kerjasama dan saling percaya. (f) Dapat mengetahui tingkat kreatifitas siswa dari hasil karya yang mereka buat.

Adanya kelebihan tidak menutupi kemungkinan adanya kekurangan, model pembelajaran *window shopping* memiliki beberapa kekurangan, yaitu: (a) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara*n Window shopping* memerlukan waktu yang tidak sedikit. (b) Waktu yang terbatas, siswa yang ingin bertanya dan memberikan pendapat dibatasi. (c) Guru harus mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. (d) Beberapa siswa sulit memahami pembelajaran karena materi disampaikan oleh teman sebaya.

Jadi dapat di simpulkan model pembelajaran *window shopping* memiliki kelebihan seperti meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial, daya ingat, sikap saling menghargai, keaktifan bertanya, kerja sama, serta kreativitas siswa. Namun, model ini juga memiliki kekurangan, antara lain memerlukan waktu yang cukup lama, keterbatasan waktu untuk bertanya dan berpendapat, kebutuhan persiapan

alat dan bahan oleh guru, serta beberapa siswa mungkin kesulitan memahami materi karena penjelasan disampaikan oleh teman sebaya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku yang dapat dicapai oleh siswa setelah diadakan proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu dari materi penyajian yang tertentu pula sebagai akibat pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang telah disusun dalam indikator pembelajaran.[31]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelaah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa merangkup ranah afektif, kognitif serta psikomotorik. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya

[31] Suparlan "Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 5, No. 2 (2021): 1–9.

menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya.[32]

Nasution (Bustan), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. hasil belajar siswa berpacu pada perilaku perubahan hasil belajar siswa yang berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku individu siswa.[33]

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan keseluruhan dalam perilaku dan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, sebagai akibat pengalaman belajar dalam jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut: (a) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.(b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah

[32] Nurul Maulia Agusti, Aslam, "Efektifitas Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* Vol 6, No. 4 (2022): 27

[33] Theopilus C Motoh, "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* Vol 1, No. 1 (2022): 1–17.

yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. (c) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mendeskripsikan kecakapan siswa sehingga dapat diketahui kelebihan, kekurangan, dan posisi kemampuan mereka dibandingkan dengan siswa lain. Selain itu, hasil belajar juga digunakan untuk menilai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran dalam mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Jenis - jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi dalam beberapa jenis (domain) diantaranya Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik: pertama, Domain kognitif *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehesion* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh, *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menuntunkan hubungan), *Syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai).[34] Kedua, Domain afektif adalah *recieving* (sikap menerima), responding (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *charecterazation* (karakteristik). Ketiga, Domain psikomotorik meliputi *initiatoty, pre-routine, dan rountinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intektual.

[34] Suparlan, *Op.,Cit*, hal. 10

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

4. Ciri – ciri Hasil Belajar

Slameto mengemukakan ciri-ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar sebagai berikut: (a) Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. (b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.[35] (c) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah kesadaran individu terhadap perubahan yang terjadi, berlangsung secara kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif yang mengarah pada perbaikan, serta memiliki tujuan yang jelas. Perubahan ini mencakup seluruh aspek tingkah laku sebagai bagian dari proses belajar.[36]

---

[35] *Op.,Cit*, hal. 11
[36] *Op.,Cit*, hal. 12

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI meliputi pengajaran tentang dasar-dasar keimanan, ibadah, akhlak, hukum-hukum Islam, sejarah, dan budaya Islam.[37]

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam melalui bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama

[37] Mohammad Ali Mahmudi, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Suamatra Barat: Hei Publishing Indonesia, 2024), hal. 1

Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.[38]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik ajaran Islam. PAI mencakup pengajaran tentang keimanan, ibadah, akhlak, hukum, sejarah, dan budaya Islam dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Islam agar siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku diIndonesia, mencakup dasar ideal, dasar struktural, dan dasar operasional. Maksud dasar ideal adalah dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar struktural dalam hal ini dimaksudkan sebagai landasan yang dipegang dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945. Dasar operasional memiliki maksud sebagai dasar atau landasan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga PAI di sekolah sekolah di Indonesia.

[38] Feiby Ismail dan Mardan Umar, *Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), hal.5

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yakni Al-quran dan hadis.

c. Dasar Sosial Psikologis

Dasar pelaksanaan PAI ditinjau pula dari segi sosial psikologis. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Semua manusia akan merasakan ketenangan pada jiwanya apabila dapat dekat dengan-Nya, mengingat-Nya atau dapat menjalankan segala apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala apa yang dilarang-Nya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam yaitu dasar yuridis, religius dan sosial psikologis.[39]

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam yaitu: (a) Agar peserta didik dapat mengatasi keterbatasan dirinya. (b) Memberi santapan rohani. (c) Memenuhi tuntutan fitrah manusia. (d) Mencapai kebahagiaan dan keselamatan. (e) Memelihara ketinggian martabat sebagai manusia. (f) Memberikan keyakinan

[39] Hilda Darmaini Siregar dan Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2, No. 5 (2024): 132–133

bahwa Islam sebagai kebenaran mutlak. (g) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber moral. (h) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber prinsip hidup. (i) Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber hukum.[40]

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan dan akhlak peserta didik, membantu mengatasi keterbatasan diri, memenuhi kebutuhan rohani, serta menanamkan keyakinan bahwa Islam adalah kebenaran, sumber moral, prinsip hidup, dan hukum.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Ada tujuh fungsi dalam PAI. Ketujuh fungsi itu adalah: (a) Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. (b) Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. (c) Fungsi penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. (d) Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan- kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. (e) Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. (f) Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan

[40] Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hal.14

secara umum, sistem, dan fungsionalnya. (g) Fungsi penyaluran, bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.[41]

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada tujuh fungsi PAI diantaranya fungsi pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.

5. Beriman Kepada Malaikat sebagai Materi Pendidikan Agama Islam

a. Arti Iman dan Rukun Iman

Iman adalah membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan. Iman bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan**.** Enam pokok keimanan yang menjadi dasar akidah islam yaitu iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada para Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada Qadha dan Qadar.[42]

b. Makna Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk Allah Swt yang diciptakan dari cahaya dan memiliki tugas untuk menjalankan berbagai bentuk ketaatan kepada-Nya sepenuhnya dan tanpa penolakan. Beriman kepada malaikat berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk mulia ciptaan Allah, yang mencakup pengetahuan tentang keberadaan mereka, nama-nama mereka, ibadah, ketaatan, tugas-tugas, serta segala hal yang

[41] Hilda Darmaini Siregar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Op.,Cit*, hal. 134
[42] Abu Hafizhah Irfan, *Iman Kepada Hari Akhir* (Surabaya: Publishing Indonesia, 2019).

berhubungan dengan mereka. Iman kepada malaikat adalah rukun iman kedua setelah iman kepada Allah. Hal ini berarti percaya bahwa Allah memiliki makhluk bernama malaikat yang selalu taat kepada-Nya dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.[43]

c. Perbedaan Malaikat, Manusia, dan Jin

Malaikat, manusia, dan jin berbeda dalam asal penciptaan, sifat, dan kemampuan. malaikat dari cahaya & selalu patuh, manusia dari tanah & berhawa nafsu, sedangkan jin dari api & bisa berubah wujud. Manusia makhluk kasat mata (bisa dilihat), sedangkan malaikat dan jin makhluk gaib, meskipun jin bisa menampakkan diri ke bentuk fisik (biasanya jelek), sementara malaikat jarang menampakkan wujud asli karena manusia tidak kuat melihatnya.

d. Sifat-sifat Malaikat

Macam-macam sifat yang dimiliki oleh malaikat, di antaranya selalu patuh dan taat atas perintah Allah Swt, malaikat tidak memiliki jenis kelamin, malaikat tidak makan dan minum, malaikat mampu merubah dirinya sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah Swt dan malaikat selalu mendoakan hamba Allah Swt yang duduk menunggu untuk salat berjamaah. Malaikat merupakan makhluk yang bersifat gaib (tidak dapat diindera oleh indera manusia) tetapi keberadaannya dapat diyakini.[44]

---

[43] Afifuddin Harisah, "Keberimanan Kepada Malaikat Dalam Perspektifpendidikan Islam," Jurnal *Kependidikan Islam* Vol. 2, No. 1 (2017): 5.

[44] M. Ridha, "Mereka Yang Gaib; Antara Jin, Setan, Iblis Dan Malaikat Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah," *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, No. 09 (2018): 28–45.

e. Tugas-tugas Malaikat

1) Jibril bertugas menyampaikan wahyu
2) Mikail bertugas menurunkan rezeki
3) Israfil bertugas meniup sangkakala
4) Izrail bertugas mencabut nyawa
5) Munkar bertugas menanyai ruh di alam kubur
6) Nakir bertugas menanyai ruh di alam kubur
7) Rakib bertugas mencatat amal baik
8) Atid bertugas mencatat amal buruk
9) Malik bertugas menjaga pintu neraka
10) Ridwan bertugas menjaga pintu surga

f. Nama-nama Malaikat

Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling taat dan tidak pernah membangkang. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt. Adapun 10 malaikat Allah yang wajib diketahui diantaranya jibril, mikail, israfil, izrail, munkar, nankir, raqib, atid, malik dan ridwan.[45]

6. Indikator Hasil Penilaian Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Indikator penilaian hasil belajar pada penelitian ini berfokus pada indikator hasil belajar ranah kognitif pada peserta didik fase D dengan materi beriman

[45] Hanifa Azdania, "Pemahaman Tugas Malaikat," *Jurnal Pengetahuan Islam* Vol. 4, No. 1 (2024): 579–94.

kepada malaikat. Indikator tujuan pembelajaran pada meteri beriman kepada malaikat di kelas VII antara lain: Menyebutkan arti iman dan Rukun Iman, Menjelaskan makna iman kepada malaikat, Menjelaskan perbedaan malaikat, manusia, dan jin, menyebutkan sifat-sifat malaikat, menyebutkan tugas-tugas malaikat, dan menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui.

E. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* dalam Pembelajaran PAI

Merujuk pada langkah-langkah pembelajaran yang ditemukan oleh Nurdjannaah Sulistijati, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* dalam pembelajaran PAI dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* dalam Pembelajaran PAI

No	Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* Menurut (Teori Nurdjannah Sulistijati)	Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* di Kelas PAI
1	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan kertas karton yang telah disediakan guru.
2	Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda-beda dari kelompok yang lain.	Guru memberikan topik bahasan yang berbeda kepada tiap kelompok agar setiap kelompok memiliki informasi yang berbeda untuk dipajang dan dibagikan kepada pengunjung toko nantinya
3	Setelah pemberian materi setiap kelompok mendiskusikan dengan teman kelompoknya tentang apa yang diketahui dari materi tersebut	Siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk memahami materi serta merumuskan pokok-pokok pikiran yang akan dituangkan pada kertas karton.
4	Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap kelompok	Semua kelompok menempelkan kertas karton hasil karyanya di dinding kelas.

No	Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* Menurut (Teori Nurdjannah Sulistijati)	Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* di Kelas PAI
	memajang hasil kerja mereka di dinding sekitar kelas.	
5	Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain.	Setiap kelompok berbagi tugas sebagai penjaga toko dan berkeliling mengunjungi kelompok toko yang lain.
6	Siswa sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait karya yang telah di pajang	Siswa yang bertugas sebagai penjaga toko berperan aktif dalam memaparkan detail karya kepada anggota kelompok lain yang berkunjung
7	Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukkan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.	Anggota kelompok yang berkunjung berhak menerima penjelasan, memberikan masukan, serta menuliskan koreksi pada lembar kerja kelompok yang didatangi. Selain itu, mereka wajib mencatat poin-poin penting dari hasil pekerjaan kelompok tersebut sebagai bahan laporan
8	Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal.	Begitu waktu yang disediakan telah selesai siswa yang berkeliling meninggalkan toko kelompok lain dan berkumpul kembali bersama anggota kelompoknya sendiri
9	Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.	Setelah berkumpul kembali, para anggota kelompok saling berbagi dan bertukar informasi hasil dari kunjungan yang telah dilakukan
10	Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok.	guru berkeliling untuk meninjau hasil pekerjaan tiap kelompok, memberikan arahan pada bagian yang perlu disempurnakan, serta memberikan masukan yang

No	Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* Menurut (Teori Nurdjannah Sulistijati)	Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* di Kelas PAI
		membangun terhadap hasil karya yang telah ditampilkan."
11	Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap tiap kelompok secara klasikal.	Guru memberikan penguatan dengan merangkum hasil kerja seluruh kelompok di depan kelas guna meluruskan kekeliruan, sekaligus memastikan setiap siswa memiliki pemahaman yang benar dan seragam

Sumber: Nurdjannah Sulistijati, *Window Shopping dalam Pembelajaran Sejarah* (yogyakarta: Deepublish, 2022)

F. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Aulia Putri pada tahun 2023 di Uin Suska Riau yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer Sma Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Pekanbaru dan sebagai sampel yaitu kelas X7 sebagai kelas kontrol, kelas X8 sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap Aktivitas belajar siswa di SMA

Negeri 8 Pekanbaru memiliki nilai 1,349 > 1,00 maka dikategorikan efek tinggi (Strong Effect). Jika dihitung persentasi yang diperoleh, dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus = selisih angka/ nilai sebelumnya x 100% sehingga diperoleh besar kenaikan 14,57%.Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan statistik parametrik dan uji *Effect Size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran window shopping terhadap hasil belajar siswa di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru sebesar 1,03 > 1,00 dikategorikan efek tinggi. Hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* sebesar 60,59 menjadi 81,47 pada rata rata *postest*. Maka dapat dilihat besar kenaikan pengaruh model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Taruna Mandiri Pekanbaru adalah 34,46%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muftahatus Sa'dah pada tahun 2023 di Uin Sunan Kalijaga yang berjudul Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida'iyah AL-Huda Karangnongko. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model

Cooperative Learning Tipe *Window Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida'iyah AL-Huda Karangnongko. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis penelitian *quassy experiment*. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis memperoleh Sig sebesar 0,000, berdasarkan pengambilan keputusan, 0,000<0,05 yang artinya Ha, diterima. Selanjutnya jika dilihat dari analisis data deskriptif nilai rata rata hasil akhir atau hasil akhir atau hasil post test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 88,20 sedangkan rata rata nilai hasil belajar peserta didik kelos kontrol sebesar 74,60. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Antang pada tahun 2025 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Window Shopping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas VIII SMP Negeri 1 Mattiro Bulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *window shoping* dan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* di kelas VIII SMP Negeri 1 Mattiro Bulu sudah berdasarkan sintak. Penerapan model pembelajaan windows shopping berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dibuktikan dengan terjadinya pembelajaran kolaboratif dan meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata siswa 75 dan hasil belajar pada siklus II dengan niki rata-rata 95.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masiyati pada tahun 2026 di Universitas Islami Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Mts Ashri Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pencemaran lingkungan di MTs. Ashri Jember. Berdasarkan hasil uji Independent *Sample T-test posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Window Shopping* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan.

Berdasarkan lima penelitian di atas, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Septi Aulia Putri ia menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer. Sementara penelitian ini menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada materi beriman kepada malaikat terhadap hasil belajar siswa, terdapat juga perbedaan pada penelitian Ferawati, ia menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran geografi sementara penelitian ini pada mata pelajaran PAI,

terdapat juga perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muftahatus Sa'dah, ia menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran IPAS sementara penelitian ini menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran PAI, terdapat juga perbedaan pada penelitian Antang ia menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran IPS, sementara penelitian ini menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar, begitu juga dengan penelitian Siti Masiyati ia menggunakan model pembelajaran *Window Shopping* pada materi Pencemaran Lingkungan sementara penelitian ini menguji cobakan model pembelajaran *window shopping* pada materi beriman kepada malaikat.

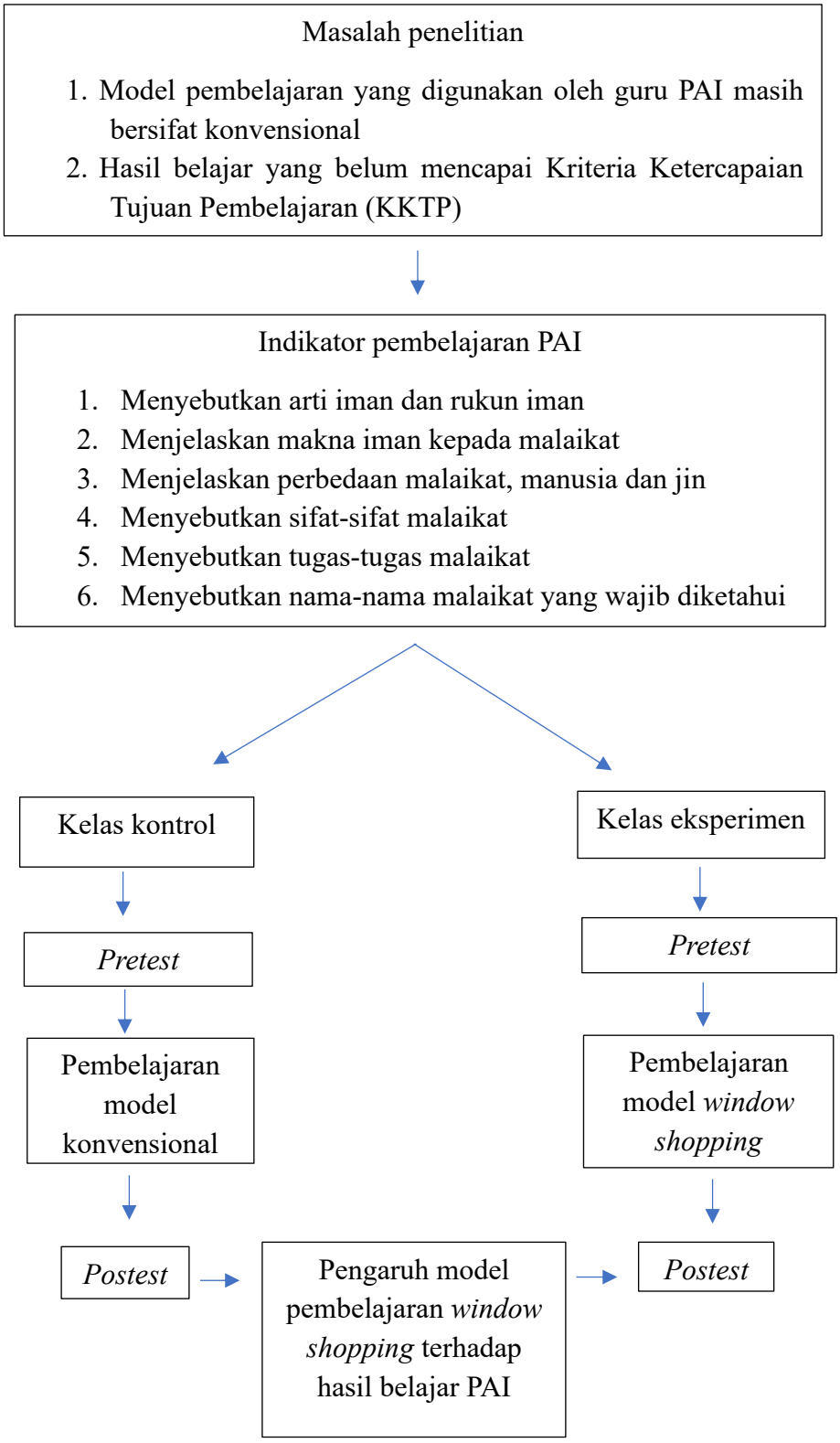
Kemudian untuk letak kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah dalam melakukan penelitian sama-sama menggunakan model pembelajaran *Window Shopping.*

G. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar mengajar diukur dari pemahaman siswa terhadap materi. Guru berperan sebagai pengajar dan pembimbing, dan efektivitasnya ditentukan oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penggunaan model yang tepat penting untuk melatih kemampuan berpikir dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hasil observasi, menemukan bahwa rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 2 Batang Kapas disebabkan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, yang mengakibatkan

siswa kurang aktif dalam prosess pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *window shopping* dapat dijadikan solusi oleh guru agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jika biasanya guru sering menerapkan model konvensional dengan metode ceramah, maka dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *window shopping* dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar peserta didik jika menggunakan model pembelajaran *window shopping.*

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penilaian. Berdasarkan kajian teori seperti yang telah dijabarkan diatas maka dapat di tarik sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Alternatif (H_a): Adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

Hipotesis Nihil (H_o): Tidak adanya pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*. *Quasi Eksperiment* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *Noneequivalent Control Group Design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara random.[46]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Batang Kapas, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Sedangkan waktu dalam penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai April.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan di teliti. Elemen atau unsur adalah setiap satuan populasi. Populasi adalah sekelompok orang kejadian atau benda, yang dijadikan objek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga

[46] M Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Journal Of Social Science Research Volume* 4, no. 1 (2024): 5497–5511.

bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMPN2 Batang Kapas yang berjumlah 60 orang yang tersebar dalam dua kelas.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII-A	30
VII-B	30
Jumlah	60

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil.[47]

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMPN 2 Batang Kapas. Penentuan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen didasarkan pada pertimbangan bahwa hasil belajar siswa di kelas tersebut relatif lebih rendah dibandingkan kelas VII-B (kelas kontrol).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VII-A	30
VII-B	30

[47] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan valid dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai hal agar bisa memperoleh data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.[48]

Tes hasil belajar yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik selama proses pembelajaran yaitu hasil belajar peserta didik selama proses dengan pemberian tindakan dan tanpa pemberian tindakan, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya perbedaan tentang hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *window shopping*. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes pilihan majemuk pada materi beriman kepada malaikat. Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian adalah pemberian *pretest* kepada kedua kelas sampel. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi beriman kepada malaikat. Pada pertemuan pertama, baik di kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan *pretest* sebelum pembelajaran dimulai. Pada pertemuan kedua dan ketiga kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan menggunakan model *window shopping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai, pada pertemuan terakhir dilakukan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa pada masing-masing kelas.

---

[48] A Faiz, dkk, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol 10, No. 3 (2022): 492–495.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian.[49] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan majemuk yang disiapkan sebanyak 25 butir soal yang divalidasi oleh validator ahli. Selanjutnya, instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas VII.3 di SMPN 1 Batang Kapas yang telah mempelajari materi yang relevan, dengan jumlah 30 siswa. Dari 25 soal yang di uji menggunakan SPSS, diperoleh sebanyak 20 butir soal yang valid dan layak digunakan dalam penelitian. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*). Tes pilihan majemuk terdiri dari 25 soal dengan pilihan jawaban a,b,c, dan d, dengan pensekoran jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

1. Uji Validitas Instrumen

   Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

[49] Heri Yusuf Muslihin, ddk, "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak" *Jurnal pendidikan,* Vol 6, No. 1 (2022): 99–106.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi anatara variabel x dan Variabel y yang dikorelasikan (validitas butir soal)

N = *Number of cases* (jumlah responden uji coba)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah skor y

Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya soal maka r hitung dibandingkan dengan r tabel Product Moment dengan taraf signifikansi 5% (a = 0,05). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal di nyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal dinyatakan tidak valid.[50]

Hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan berupa tes pilihan majemuk dengan bantuan SPSS, dapat diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,423	0,3610	Valid
2	0,398	0,3610	Valid
3	0,461	0,3610	Valid
4	0,438	0,3610	Valid
5	0,384	0,3610	Valid
6	0,415	0,3610	Valid
7	0,406	0,3610	Valid

[50] Febrianawati Yusup, dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas", Jurnal Tarbiyah: Ilmiah Kependidikan Vol 7, No. 1 (2018): 17–23.

No	r hitung	r tabel	Keputusan
8	0,451	0,3610	Valid
9	0,436	0,3610	Valid
10	0,378	0,3610	Valid
11	0,473	0,3610	Valid
12	0,378	0,3610	Valid
13	0,454	0,3610	Valid
14	0,372	0,3610	Valid
15	0,486	0,3610	Valid
16	0,467	0,3610	Valid
17	0,438	0,3610	Valid
18	0,496	0,3610	Valid
19	0,462	0,3610	Valid
20	0,384	0,3610	Valid
21	0,221	0,3610	Tidak valid
22	0,287	0,3610	Tidak valid
23	0,106	0,3610	Tidak valid
24	0,188	0,3610	Tidak valid
25	0,303	0,3610	Tidak valid

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwasanya dari 25 soal tes uji coba berupa tes piliha majemuk, terdapat 5 soal tidak valid, yaitu nomor 21,22,23,24 dan 25 diantaranya berdistribusi normal atau valid yaitu nomor 1-20, dikarenakan nilai semua $r_{hitung} > rt_{abel}$ pada taraf signifikan 5%.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut valid dan reliable. Uji reliabilitas dilakukan unutk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrumnet tersebut digunakan selau memberikan hasil yang konsisten.[51] Untuk

[51] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss* (Semarang: Undip, 2017), hal. 148

mengetahui indeks reliabilitas soal pada penelitian ini menggunakan rumus KR.20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

p : Proporsi subjek yang menjawab soal benar

q : Proporsi subjek yang menjawab soal salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q (q = 1 - p)

K : Banyak soal

S : Standar deviasi dari tes

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas

0,800 - 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
0,600 - 0,799	Reliabilitas tinggi
0,400 - 0,599	Reliabilitas sedang
0,200 - 0,399	Reliabilitas rendah
0,000 - 0,199	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: yoga budi bakhti, *evaluasi pembelajaran dalam bidang pendidikan*, yogyakarta: bintang semesta media, 2022, hal. 239

Alat untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan alat ukur *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS.[52]

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

[52] Sugiyono. *Op.,Cit*, hal. 180

Berdasarkan tabel 3.5 dari hasil uji reliabilitas terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,804 > 0,70 maka dapat dinyatakan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya hingga dapat diperoleh soal mana saja yang termasuk mudah sedang dan sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran soal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya teste yang menjawab dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes.[53]

Uji tingkat kesukaran dilakukan bertujuan untuk mengetahui butir-butir soal pada instrument tergolong mudah, sedang atau sukar bagi siswa, sehingga tes betul-betul mampu mendeskripsikan kemampuan siswa. Selanjutnya melakukan Uji Tingkat Kesukaran yang bisa menggunakan software SPSS dengan rumus Frequencis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuka software spss

[53] Ina Magdalena, "Analisis Validitas Komareliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas 3 SDN Karet 1 Sepatan, Bintang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol 3, no. 2 (2021): 203.

b. Klik analyze pilih descriptive statistic, kemudian klik frequencies

c. Lalu blok semua data pada kotak dialog, pindahkan ke varians, kemudian pilih statistik lalu pilih mean saja, klik *continue.*

d. Lalu klik ok.[54]

Tabel 3.6 Indeks Taraf Kesukaran

Nilai P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,77	Mudah
2	0,73	Mudah
3	0,57	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,77	Mudah
6	0,70	Sedang
7	0,83	Mudah
8	0,70	Sedang
9	0,73	Mudah
10	0,70	Sedang
11	0,73	Mudah
12	0,70	Sedang
13	0,87	Mudah
14	0,80	Mudah
15	0,53	Sedang
16	0,67	Sedang
17	0,60	Sedang
18	0,80	Mudah
19	0,77	Mudah
20	0,77	Mudah

[54] Laela Umi Fatimah and Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 43.

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji tingkat kesukaran soal menggunakan bantuan spss terdapat 11 soal dengan ketegori mudah dan 9 soal dengan kategori sedang.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya beda soal dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Besarnya daya beda yang dicari

JA = Jumlah kelompok atas

JB = Jumlah kelompok bawah

BA= Banyaknya teste yang menjawab Benar dari kelompok atas

BB = Banyaknya teste yang menjawab Benar dari kelompok bawah

PA = Proporsi teste kelompok atas yang menjawab Benar

PB = Proporsi teste kelompok bawah yang menjawab Benar.

Tabel 3.8 Kriteria Daya Beda

Daya Pembeda	Keterangan
0, 00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat baik

Hasil uji data pembeda soal dengan menggunakan bntuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Daya Beda	Kriteria
1	0,385	soal cukup
2	0,405	Soal baik
3	0,420	Soal baik
4	0,403	Soal baik
5	0,280	Soal cukup
6	0,311	Soal cukup
7	0,353	Soal cukup
8	0,409	Soal baik
9	0,426	Soal baik
10	0,235	Soal cukup
11	0,324	Soal cukup
12	0,350	Soal baik
13	0,449	Soal baik
14	0,389	Soal cukup
15	0,440	Soal baik
16	0,534	Soal baik
17	0,275	Soal cukup
18	0,412	Soal baik
19	0,363	Soal cukup
20	0,239	Soal cukup

Bedasarkan tabel 3.9 hasil uji daya beda soal terdapat 10 butir soal dengan daya beda cukup dan 10 soal dengan daya beda soal baik.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh merupakan pengukuran alternatif jawaban yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Efektivitas pengecoh ini dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh. Efektivitas pengecoh dapat diukur menggunakan rumus:

$$[\text{IP} = \frac{P}{N - B/(n\ -\ 1)} \times 100\%]$$

Keterangan:

IP = Indeks pengecoh

P = Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = Jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = Bilangan tetap.[55]

Kriteria untuk menilai efektivitas penggunaan pengecoh soal (distraktor) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Indeks Efektivitas Pengecoh Soal

Indeks Pengecoh	Karakteristik
>0,025	Baik
<0,025	Revisi
0,000	Tidak baik/di tolak

Tabel 3.11 Hasil Efektivitas Pengecoh Soal

Nomor soal	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
Option A	0.066	0.10	0.57	0.1	0.066	0.1	0.033	0.7	0.133	0.066
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option B	0.066	0.066	0.20	0.133	0.066	0.066	0.066	0.133	0.1	0.7
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option C	0.10	0.733	0.133	0.6	0.1	0.7	0.066	0.066	0.7	0.
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option D	0.77	0.10	0.10	0.166	0.766	0.133	0.833	0.1	0.066	0.133
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

[55] Dini Et Al., "Analisis Butir Soal Dan Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Iv, No. 1 (2020): 70–79.

Nomor soal	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
Option A	0.1	0.133	0.066	0.066	0.2	0.166	0.1	0.033	0.1	0.1
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option B										
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option C	0.733	0.1	0.866	0.1	0.2	0.666	0.066	0.8	0.066	0.066
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Option D	0.1	0.066	0.033	0.033	0.533	0.1	0.6	0.066	0.066	0.066
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah penting dalam proses penelitian, yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang yang telah dikumpulkan.[56]

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk*

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

a. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal

[56] Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini* (Jakarta: Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), hal.150

b. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.[57]

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kedua data yang diperoleh homogen atau tidak. Dalam penelitian ini sendiri nantinya dilakukan uji homogenitas dengan metode *Levene* dengan bantuan system SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka data kedua kelompok dapat dinyatakan homogen.

b. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka data kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.[58]

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Pada uji hipotesis ini menggunakan uji independent sample t-test, untuk menguji apakah berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *window shopping* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa.

Metode pengambilan keputusan pada uji *independent sample t-test* menggunakan metode signifikansi dengan taraf kesalahan α 0,05 sebagai berikut:

a. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

---

[57] Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hal. 4

[58] *Ibid*., hal. 8

b. Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.[59]

Apabila data tidak berdistribusi normal maka dilaukan uji non parametrik yaitu uji *man whitney* untuk mengetahui ada tidaknya perbadaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. *Uji Man Whitney* merupakan bagian dari statistik non parametrik, *Uji Man Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji *indenpenden sampel t test*, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Dasar pengambilan keputusan *Maan Whitney*:

a. Jika nilai Asymp Sig. < 0,05 maka Hipotesis diterima
b. Jika nilai Asymp Sig. > 0,05 maka hipotesis Ditolak

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.[60] Hipotesis statistik adalah dugaan tentang parameter suatu populasi. Hipotesis statistik dibagi dalam dua bagian yaitu hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan sistematis yang diturunkan berdasarkan hipotesis penelitian.[61] Rumus hipotesis statistiknya sebagai berikut.

H0 : μ 1 = μ 2 = (Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar PAI)

---

[59] Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 104

[60] Widiyono, *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera, 2023), hal. 23

[61] Julius H. Lolomnulan, *Statiska Bagi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Publisher, 2017).

Ha : μ 1 $\neq$ μ 2 = (Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar PAI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Batang Kapas pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai April 2026. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas dengan jumlah siswa 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII.A sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelas VII.B sebagai kelas Kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent*.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *window shopping*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII.A SMP N 2 Batang Kapas. Penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Batang Kapas dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada kelas VII.A dan model pembelajaran konvensional pada kelas VII.B

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah di analisis dengan bantuan SPSS, maka di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Data Penelitian

0

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest_eksperimen	30	55	20	75	1247	41.57	12.464	155.357
postest_eksperimen	30	25	70	95	2340	78.00	8.158	66.552
pretest_kontrol	30	40	30	70	1545	51.50	10.099	101.983
postest_kontrol	30	35	50	85	1935	64.50	10.030	100.603
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh jumlah nilai (sum) *pretest* kelas kontrol sebesar 1.545 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,50. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 41%–65% dengan kriteria belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya di peroleh jumlah nilai *sum*) *postest* kelas kontrol sebesar 1.935 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,50. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 41%–65% dengan kriteria belum mencapai ketuntasan. Berbeda dengan kelas kontrol, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh jumlah nilai (*sum*) *pretest* kelas eksperimen sebesar 1.247 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,57. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 41%–65% dengan kriteria belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya, diperoleh jumlah nilai (*sum*) *postest* kelas eksperimen sebesar 2.340 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,00. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval 66%–100% dengan kriteria mencapai ketuntasan.

1. Hasil Belajar PAI Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

a. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

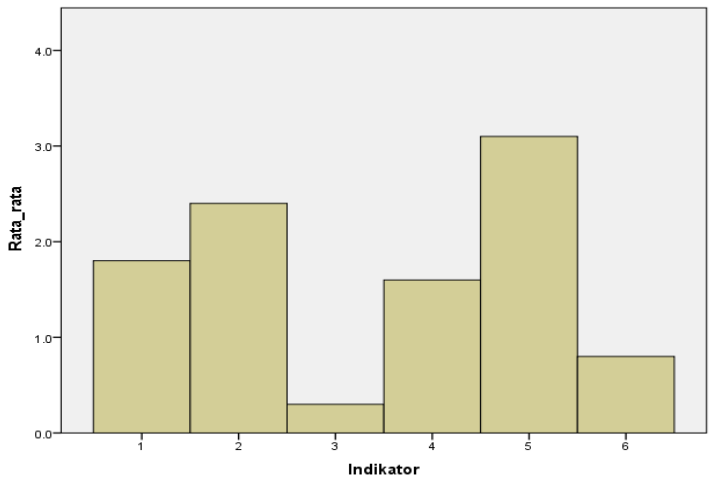
Berdasarkan hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol, diperoleh skor sebagai berikut:

Pertama, skor yang diperoleh untuk indikator 1 berkisar antara 1-3. 8 peserta didik memperoleh skor 1, 18 peserta didik memperoleh skor 10, dan 4 peserta didik memperoleh skor 1. *Kedua*, skor yang diperoleh untuk indikator 2 berkisar antara 1-5. 2 peserta didik memperoleh skor 1, 15 peserta didik memperoleh skor 12, 11 peserta didik memperoleh skor 3, 1 peserta didik memperoleh skor 4 dan 1 peserta didik memperoleh skor 5. *Ketiga*, skor yang diperoleh untuk indikator 3, berkisar antara 0-1. 21 peserta didik memperoleh skor 0 dan 9 peserta didik memperoleh skor 1. *Keempat*, skor yang diperoleh untuk indikator 4 berkisar antara 1-3. 13 peserta didik mendapatkan skor 1, 15 peserta didik memperoleh skor 2, dan 2 peserta didik memperoleh skor 3. *Kelima,* skor yang diperoleh untuk indikator 5 berkisar antara 2-5. 3 peserta didik memperoleh skor 2, 20 peserta didik memperoleh skor 3, 6 peserta didik memperoleh skor 4, dan 1 peserta didik memperoleh skor 5. *Keenam,* skor yang diperoleh untuk indikator 6 berkisar antara 0-5. 5 peserta didik memperoleh skor 0, dan 25 peserta didik memperoleh skor 1.

Tabel 4.2 Skor Perindikator *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	001	2	2	0	1	3	0	8
2	002	2	3	1	3	4	1	14
3	003	1	2	0	2	3	0	8
4	004	2	2	0	1	3	1	9
5	005	2	2	0	2	3	1	10
6	006	2	3	0	2	4	1	12
7	007	3	4	1	2	3	1	14
8	008	1	2	0	1	4	1	9
9	009	2	2	0	2	3	1	10
10	010	2	2	1	1	2	1	9
11	011	2	5	1	2	3	1	14
12	012	2	3	0	2	3	1	11
13	013	1	2	0	1	4	1	9
14	014	2	3	0	1	3	1	10
15	015	3	2	0	2	3	1	11
16	016	2	3	0	2	3	1	11
17	017	2	2	1	1	3	1	10
18	018	1	1	0	1	3	0	6
19	019	2	3	0	2	4	1	12
20	020	3	3	0	1	3	0	10
21	021	2	2	1	2	2	1	10
22	022	2	3	1	2	5	1	14
23	023	1	2	0	3	4	0	10
24	024	2	3	1	1	3	1	11
25	025	1	2	0	1	3	1	8
26	026	1	2	0	2	3	1	9
27	027	1	1	0	2	2	1	7
28	028	3	3	0	1	3	1	11
29	029	2	3	0	2	3	1	11
30	030	2	2	1	1	3	1	10

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh skor rata-rata untuk masing-masing indikator yaitu 1,8 untuk indikator 1, 2,4 untuk indikator 2, 0,3 untuk indikator 3, 1,6 untuk indikator 4, 3,1 untuk indikator 5, dan 0,8 untuk indikator 6. Untuk lebih jelasnya disajikan histogram berikut:



Histogram 1. *Pretest* Perindikator Peserta Didik Kelas Kontrol

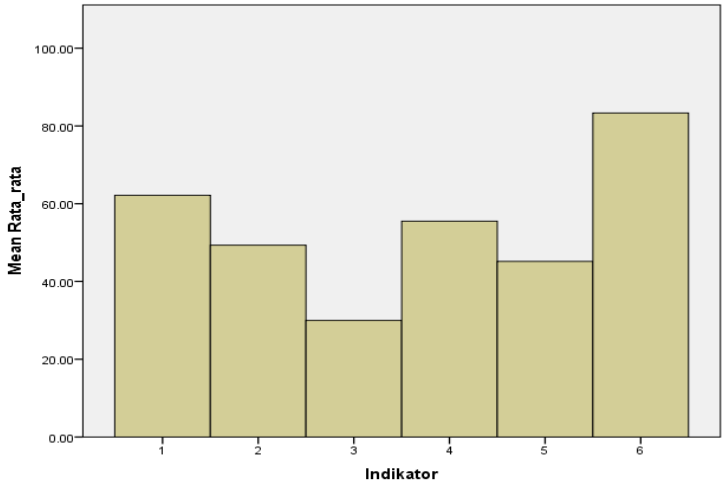
Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap indikator, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai pada masing-masing indikator. Hasil perhitungan nilai setiap indikator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Nilai Perindikator *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
1	001	66,6	40	0	33,3	42,8	0	30,4
2	002	66,6	60	100	100	57,1	100	80,6
3	003	33,3	40	0	66,6	42,8	0	30,4
4	004	66,6	40	0	33,3	42,8	100	47,1
5	005	66,6	40	0	66,6	42,8	100	52,6
6	006	66,6	60	0	66,6	57,1	100	58,3
7	007	100	80	100	66,6	42,8	100	81,5
8	008	33,3	40	0	33,3	57,1	100	43,9
9	009	66,6	40	0	66,6	42,8	100	52,6
10	010	66,6	40	100	33,3	28,5	100	61,4
11	011	66,6	100	100	66,6	42,8	100	79,3
12	012	66,6	60	0	66,6	42,8	100	56
13	013	33,3	40	0	33,3	57,1	100	43,9
14	014	66,6	60	0	33,3	42,8	100	50,4
15	015	100	40	0	66,6	42,8	100	58,2
16	016	66,6	60	0	66,6	42,8	100	56
17	017	66,6	40	100	33,3	42,8	100	63,7

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
18	018	33,3	20	0	33,3	42,8	0	21,5
19	019	66,6	60	0	66,6	57,1	100	58,3
20	020	100	60	0	33,3	42,8	0	39,3
21	021	66,6	40	100	66,6	28,5	100	66,9
22	022	66,6	60	100	66,6	71,4	100	70,2
23	023	33,3	40	0	100	57,1	0	38,4
24	024	66,6	60	100	33,3	42,8	100	67,1
25	025	33,3	40	0	33,3	42,8	100	41,5
26	026	33,3	40	0	66,6	42,8	100	47,1
27	027	33,3	20	0	66,6	28,5	100	41,4
28	028	100	60	0	33,3	42,8	100	56
29	029	66,6	60	0	66,6	42,8	100	56
30	030	66,6	40	100	33,3	42,8	100	63,7
Jumlah		1.865,2	1.480	900	1.665,2	1.355,5	2500	1.635,9
Jumlah keseluruhan nilai indikator: 9.765,9								

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh jumlah nilai pada indikator 1 sebesar 1.865,2 dengan nilai rata-rata sebesar 62,17, indikator 2 sebesar 1.480 dengan nilai rata-rata sebesar 49,33, indikator 3 sebesar 900 dengan nilai rata-rata sebesar 30,00, indikator 4 sebesar 1.665,2 dengan nilai rata-rata sebesar 55,51, indikator 5 sebesar 1.355,5 dengan nilai rata-rata sebesar 45,18, dan indikator 6 sebesar 2.500 dengan nilai rata-rata sebesar 83,33. Dengan demikian, jumlah keseluruhan nilai keenam indikator adalah sebesar 9.765,9 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 54,26.



Histogram 2. Nilai Perindikator *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol

b. Deskripsi Data *Postest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *postest* peserta didik pada kelas kontrol, diperoleh skor sebagai berikut:

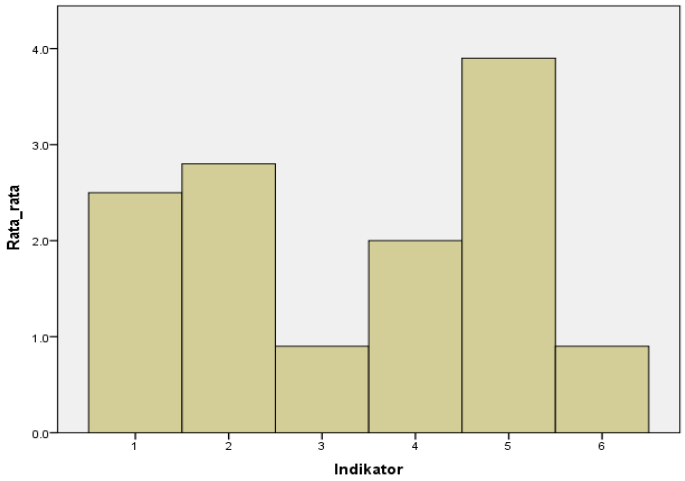
Pertama, skor yang diperoleh untuk indikator 1 berkisar antara 1-3. 2 peserta didik memperoleh skor 1, 9 peserta didik memperoleh skor 2, dan 19 peserta didik memperoleh skor 3. *Kedua*, skor yang diperoleh untuk indikator 2 berkisar antara 1-5. 2 peserta didik memperoleh skor 1, 12 peserta didik memperoleh skor 2, 6 peserta didik memperoleh skor 3, 7 peserta didik memperoleh skor 4 dan 3 peserta didik memperoleh skor 5. *Ketiga*, skor yang diperoleh untuk indikator 3, berkisar antara 0-1. 5 peserta didik memperoleh skor 0 dan 25 peserta didik mendapatkan skor 1. *Keempat*, skor yang diperoleh untuk indikator 4 berkisar antara 1-3. 6 peserta didik memperoleh skor 1, 19 peserta didik memperoleh skor 2, dan 5 peserta didik memperoleh skor 3. *Kelima,* skor yang diperoleh untuk indikator 5 berkisar antara 2-6. 2 peserta didik memperoleh skor 2, 10 peserta didik memperoleh skor 3, 10 peserta didik

memperoleh skor 4, 5 peserta didik memperoleh skor 5, dan 3 peserta didik memperoleh skor 6. *Keenam,* skor yang diperoleh untuk indikator 6 berkisar antara 0-1. 8 peserta didik memperoleh skor 0, dan 22 peserta didik memperoleh skor 1.

Tabel 4.4 Skor Perindikator *Postest* Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	001	3	5	1	2	3	1	15
2	002	3	1	1	2	4	1	12
3	003	2	2	1	2	4	1	12
4	004	3	4	1	1	2	1	12
5	005	2	3	0	2	3	1	11
6	006	2	3	1	2	6	1	15
7	007	3	2	1	2	4	1	13
8	008	2	2	1	2	4	0	11
9	009	3	2	1	2	3	0	11
10	010	2	2	1	1	2	1	9
11	011	3	4	1	3	6	1	18
12	012	3	3	1	2	3	1	13
13	013	2	3	0	1	4	1	11
14	014	1	3	1	3	5	1	14
15	015	3	5	1	2	5	0	16
16	016	3	3	1	2	6	1	16
17	017	2	5	0	1	4	1	13
18	018	3	4	1	2	4	1	15
19	019	3	2	1	3	5	1	15
20	020	3	2	1	2	3	0	11
21	021	3	2	0	2	4	1	12
22	022	3	4	1	2	5	0	15
23	023	1	2	0	1	5	1	10
24	024	3	4	1	3	4	1	16
25	025	3	2	1	2	3	0	11
26	026	2	2	1	3	4	1	13
27	027	3	1	1	2	3	1	11
28	028	3	4	1	1	3	0	9
29	029	3	4	1	2	3	0	13
30	030	2	2	1	2	3	1	11

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh skor rata-rata untuk masing-masing indikator yaitu 2,5 untuk indikator 1, 2,8 untuk indikator 2, 0,9 untuk indikator 3, 2,0 untuk indikator 4, 3,9 untuk indikator 5, dan 0,9 untuk indikator 6. Untuk lebih jelasnya disajikan histogram berikut:



Histogram 3. *Postest* Perindikator Peserta Didik Kelas Kontrol

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap indikator, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai pada masing-masing indikator. Hasil perhitungan nilai setiap indikator disajikan pada tabel berikut:

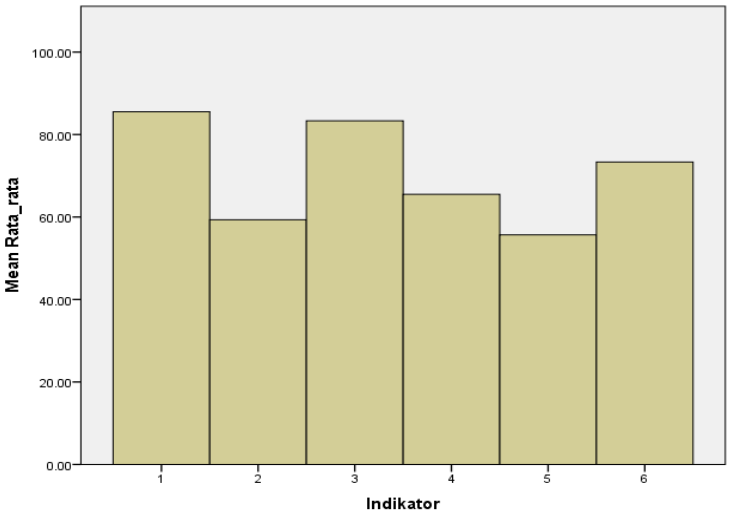
Tabel 4.5 Nilai Perindikator *Postest* Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
1	001	100	100	100	66,6	42,8	100	84,9
2	002	100	20	100	66,6	57,1	100	73,9
3	003	66,6	40	100	66,6	57,1	100	71,7
4	004	100	80	100	33,3	28,5	100	73,6
5	005	66,6	60	0	66,6	42,8	100	56
6	006	66,6	60	100	66,6	85,7	100	79,8
7	007	100	40	100	66,6	57,1	100	77,2

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
8	008	66,6	40	100	66,6	57,1	0	55
9	009	100	40	100	66,6	42,8	0	58,2
10	010	66,6	40	100	33,3	28,5	100	44,7
11	011	100	80	100	100	85,7	100	94,2
12	012	100	60	100	66,6	42,8	100	78,2
13	013	66,6	60	0	33,3	57,1	100	52,8
14	014	33,3	60	100	100	71,4	100	77,4
15	015	100	100	100	66,6	71,4	0	73
16	016	100	100	100	66,6	85,7	100	92
17	017	66,6	100	0	33,3	57,1	100	59,5
18	018	100	80	100	66,6	57,1	100	83,9
19	019	100	40	100	100	71,4	100	85,2
20	020	100	40	100	66,6	42,8	0	58,2
21	021	100	40	0	66,6	57,1	100	60,6
22	022	100	80	100	66,6	71,4	0	69,6
23	023	33,3	40	0	33,3	71,4	100	46,3
24	024	100	80	100	100	57,1	100	89,5
25	025	100	40	100	66,6	42,8	0	58,2
26	026	66,6	40	100	100	57,1	100	77,2
27	027	100	20	100	66,6	42,8	100	71,5
28	028	100	80	100	33,3	42,8	0	59,3
29	029	100	80	100	66,6	42,8	0	64,9
30	030	66,6	40	100	66,6	42,8	100	69,3
Jumlah		2.566	1.780	2.500	1.965,2	1.670,1	2.200	2.095,7
Jumlah keseluruhan nilai indikator:12.681,3								

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh jumlah nilai pada indikator 1 sebesar 2.566 dengan nilai rata-rata sebesar 85,53, indikator 2 sebesar 1.780 dengan nilai rata-rata sebesar 59,33, indikator 3 sebesar 2.500 dengan nilai rata-rata sebesar 83,33, indikator 4 sebesar 1.965,2 dengan nilai rata-rata sebesar 65,51, indikator 5 sebesar 1.670,1 dengan nilai rata-rata sebesar 55,67, dan indikator 6 sebesar 2.200 dengan nilai rata-rata sebesar

73,33. Dengan demikian, jumlah keseluruhan nilai keenam indikator adalah sebesar 12.681,3 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 68,98.



Histogram 4. Nilai Perindikator *Postest* Peserta Didik Kelas Kontrol

2. Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

a. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen, diperoleh skor sebagai berikut:

Pertama, skor yang diperoleh untuk indikator 1 berkisar antara 1-3. 13 peserta didik memperoleh skor 1, 16 peserta didik memperoleh skor 2, dan 1 peserta didik memperoleh skor 3. *Kedua*, skor yang diperoleh untuk indikator 2 berkisar antara 1-4. 10 peserta didik memperoleh skor 1, 15 peserta didik memperoleh skor 2, 3 peserta didik memperoleh skor 3, dan 2 peserta didik memperoleh skor 4. *Ketiga*, skor yang diperoleh untuk indikator 3, berkisar antara 0-1. 20 peserta didik memperoleh skor 0 dan 10 peserta didik

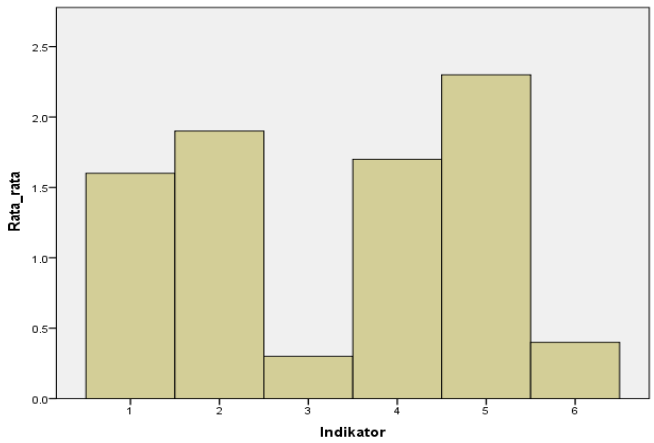
memperoleh skor 1. *Keempat*, skor yang diperoleh untuk indikator 4 berkisar antara 1-3. 10 peserta didik memperoleh skor 1, 19 peserta didik memperoleh skor 2, dan 1 peserta didik memperoleh skor 3. *Kelima,* skor yang diperoleh untuk indikator 5 berkisar antara 1-4. 4 peserta didik memperoleh skor 1, 16 peserta didik memperoleh skor 2, 7 peserta didik memperoleh skor 3, dan 2 peserta didik memperoleh skor 4. *Keenam,* skor yang diperoleh untuk indikator 6 berkisar antara 0-1. 17 peserta didik memperoleh skor 0, dan 25 peserta didik memperoleh skor 13.

Tabel 4.6 Skor Perindikator *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	001	1	2	0	1	2	0	6
2	002	2	1	1	2	3	0	9
3	003	2	1	0	1	2	0	6
4	004	1	1	0	1	2	1	6
5	005	1	2	0	2	1	1	7
6	006	2	1	0	2	3	1	9
7	007	1	1	1	2	3	0	8
8	008	1	2	0	2	2	0	7
9	009	2	2	1	2	3	1	11
10	010	2	3	1	2	2	0	10
11	011	1	2	0	1	2	0	6
12	012	1	1	0	1	1	0	4
13	013	2	2	0	2	4	1	11
14	014	2	2	1	2	2	0	9
15	015	1	2	1	2	2	0	8
16	016	2	1	0	1	1	1	6
17	017	2	3	0	1	2	1	9
18	018	1	1	0	2	2	0	6
19	019	2	2	1	2	3	1	11
20	020	2	2	1	3	5	1	14
21	021	2	2	0	2	2	1	9
22	022	2	1	0	2	2	1	9

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
23	023	1	2	0	1	3	0	7
24	024	1	2	0	1	1	0	5
25	025	2	4	0	2	2	0	10
26	026	1	1	0	2	2	0	6
27	027	1	2	0	2	2	0	7
28	028	2	2	1	1	2	1	9
29	029	2	3	0	2	3	0	10
30	030	3	4	1	2	4	1	15

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh skor rata-rata untuk masing-masing indikator yaitu 1,6 untuk indikator 1, 1,9 untuk indikator 2, 0,3 untuk indikator 3, 1,7 untuk indikator 4, 2,3 untuk indikator 5, dan 0,4 untuk indikator 6. Untuk lebih jelasnya disajikan histogram berikut:



Histogram 5. *Pretest* Perindikator Peserta Didik Kelas Eksperimen

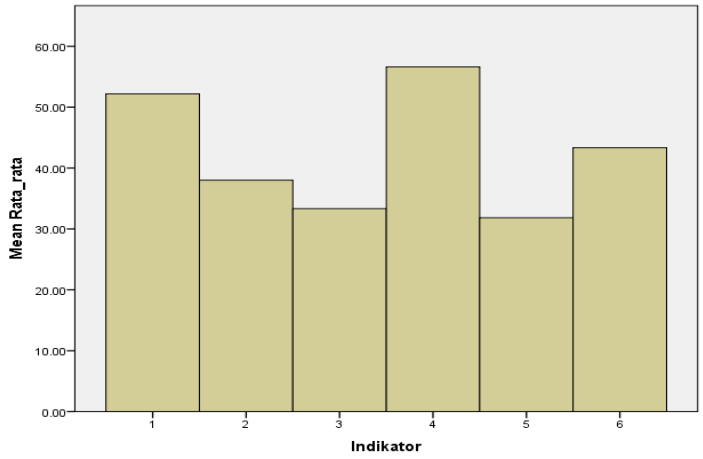
Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap indikator, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai pada masing-masing indikator. Hasil perhitungan nilai setiap indikator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Perindikator *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
1	001	33,3	40	0	33,3	28,5	0	22,5
2	002	66,6	20	100	66,6	42,8	0	49,3
3	003	66,6	20	0	33,3	28,5	0	24,7
4	004	33,3	20	0	33,3	28,5	100	35,8
5	005	33,3	40	0	66,6	14,2	100	42,3
6	006	66,6	20	0	66,6	42,8	100	49,3
7	007	33,3	20	100	66,6	42,8	0	43,7
8	008	33,3	40	0	66,6	28,5	0	28
9	009	66,6	40	100	66,6	42,8	100	69,3
10	010	66,6	60	100	66,6	28,5	0	53,6
11	011	33,3	40	0	33,3	28,5	0	22,5
12	012	33,3	20	0	33,3	14,2	0	16,8
13	013	66,6	40	0	66,6	57,1	100	40
14	014	66,6	40	100	66,6	28,5	0	50,2
15	015	33,3	40	100	66,6	28,5	0	44,7
16	016	66,6	20	0	33,3	14,2	100	39
17	017	66,6	60	0	33,3	28,5	100	48
18	018	33,3	20	0	66,6	28,5	0	24,7
19	019	66,6	40	100	66,6	42,8	100	69,3
20	020	66,6	40	100	100	71,4	100	79,6
21	021	66,6	40	0	66,6	28,5	100	50,2
22	022	66,6	20	0	66,6	28,5	100	46,9
23	023	33,3	40	0	33,3	42,8	0	24,9
24	024	33,3	40	0	33,3	14,2	0	20,1
25	025	66,6	80	0	66,6	28,5	0	40,2
26	026	33,3	20	0	66,6	28,5	0	24,7
27	027	33,3	40	0	66,6	28,5	0	28
28	028	66,6	40	100	33,3	28,5	100	61,4
29	029	66,6	60	0	66,6	42,8	0	39,3
30	030	66,6	80	100	66,6	57,1	100	78,3
Jumlah		1.565,1	1.140	1000	1.698,4	955,2	1300	1.267,3
Jumlah keseluruha indikator: 7.658,7								

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh jumlah nilai pada indikator 1 sebesar 1.565,1 dengan nilai rata-rata sebesar 52,17, indikator 2 sebesar 1.140 dengan nilai rata-rata sebesar 38,00, indikator 3 sebesar 1.000

dengan nilai rata-rata sebesar 33,33, indikator 4 sebesar 1.698,4 dengan nilai rata-rata sebesar 56,61, indikator 5 sebesar 955,2 dengan nilai rata-rata sebesar 31,84, dan indikator 6 sebesar 1.300 dengan nilai rata-rata sebesar 43,33. Dengan demikian, jumlah keseluruhan nilai keenam indikator adalah sebesar 7.658,7 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 42,24.



Histogram 6. Nilai Perindikatoran Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

b. Deskripsi Data *Postest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *postest* peserta didik pada kelas eksperimen, diperoleh skor sebagai berikut:

Pertama, skor yang diperoleh untuk indikator 1 berkisar antara 1-3. 2 peserta didik memperoleh skor 1, 9 peserta didik memperoleh skor 2, dan 19 peserta didik memperoleh skor 3. *Kedua*, skor yang diperoleh untuk indikator 2 berkisar antara 2-5. 2 peserta didik memperoleh skor 4, 3 peserta didik memperoleh skor 3, 13 peserta didik memperoleh skor 4, dan 10 peserta didik memperoleh skor 5. *Ketiga*, skor yang diperoleh untuk indikator 3, berkisar

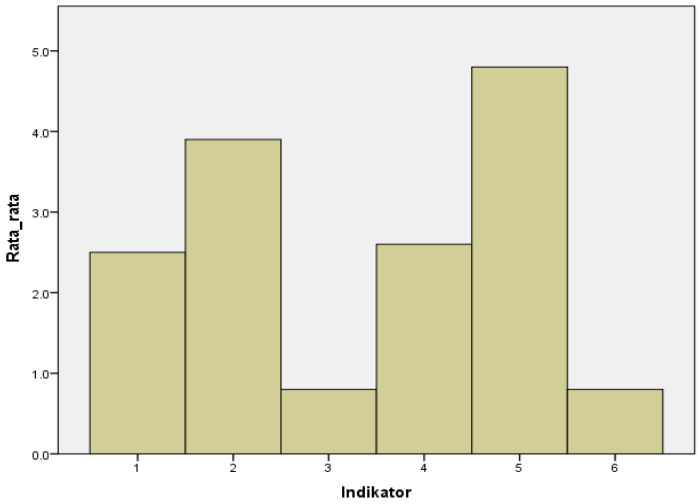
antara 0-5. 5 peserta didik memperoleh skor 0 dan 25 peserta didik memperoleh skor 5. *Keempat* skor yang diperoleh untuk indikator 4 berkisar antara 1-3. 2 peserta didik memperoleh skor 1, 7 peserta didik memperoleh skor 2, dan 21 peserta didik memperoleh skor 3. *Kelima,* skor yang diperoleh untuk indikator 5 berkisar antara 3-7. 5 peserta didik memperoleh skor 3, 9 peserta didik memperoleh skor 4, 7 peserta didik memperoleh skor 5, 5 peserta didik memperoleh skor 6, dan 4 peserta didik memperoleh skor 7. *Keenam,* skor yang diperoleh untuk indikator 6 berkisar antara 0-1. 5 peserta didik memperoleh skor 0, dan 25 peserta didik memperoleh skor 5.

Tabel 4.8 Skor Perindikator *Postest* Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	001	3	4	1	2	3	1	14
2	002	2	5	1	3	3	0	14
3	003	3	2	1	3	5	1	15
4	004	3	4	1	1	4	1	14
5	005	2	2	1	3	7	1	16
6	006	3	5	0	3	3	0	14
7	007	3	4	1	3	6	1	18
8	008	3	4	1	3	4	1	16
9	009	2	5	1	3	4	1	16
10	010	2	5	0	2	4	1	14
11	011	3	3	1	2	6	0	15
12	012	1	4	1	3	4	1	14
13	013	3	3	0	3	6	1	16
14	014	2	4	1	2	7	1	17
15	015	1	4	0	3	5	0	13
16	016	3	5	1	3	5	1	18
17	017	3	4	1	1	4	1	14
18	018	3	5	1	2	5	1	17
19	019	3	5	1	3	6	1	19
20	020	3	5	1	3	3	1	16
21	021	2	4	1	3	4	1	15

No	Kode Sampel	Indikator						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
22	022	3	2	0	3	5	1	14
23	023	3	3	1	3	7	1	18
24	024	3	5	1	3	6	1	19
25	025	2	4	1	3	7	0	17
26	026	2	2	1	3	5	1	14
27	027	3	4	1	3	4	1	15
28	028	3	4	1	2	5	1	16
29	029	3	4	1	2	3	1	14
30	030	2	5	1	3	4	1	16

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh skor rata-rata untuk masing-masing indikator yaitu 2,5 untuk indikator 1, 3,9 untuk indikator 2, 0,8 untuk indikator 3, 2,6 untuk indikator 4, 4,8 untuk indikator 5, dan 0,8 untuk indikator 6. Untuk lebih jelasnya disajikan histogram berikut:



Histogram 7. *Postest* Perindikator Peserta Didik Kelas Eksperimen

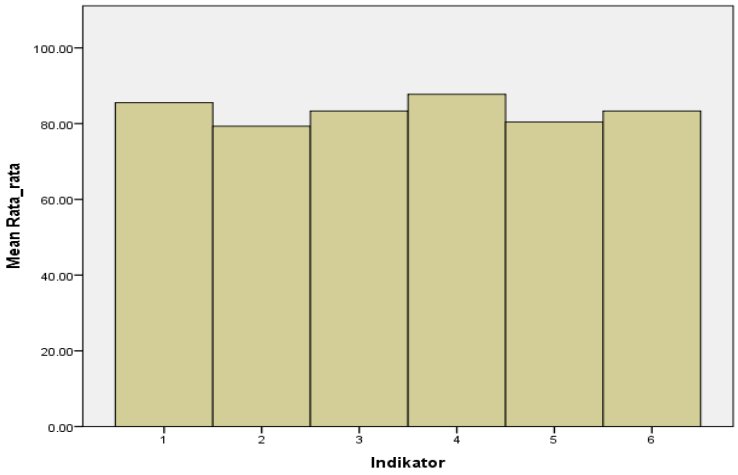
Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap indikator, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai pada masing-masing indikator. Hasil perhitungan nilai setiap indikator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai Perindikator *Postest* Kelas Eksperimen

No	Kode Sampel	Indikator						Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
1	001	100	80	100	66,6	42,8	100	81,5
2	002	66,6	100	100	100	42,8	0	68,2
3	003	100	40	100	100	71,4	100	85,2
4	004	100	80	100	33,3	57,1	100	78,4
5	005	66,6	40	100	100	100	100	84,4
6	006	100	100	0	100	42,8	0	57,1
7	007	100	80	100	100	85,7	100	94,2
8	008	100	80	100	100	57,1	100	89,5
9	009	66,6	100	100	100	57,1	100	87,2
10	010	66,6	100	0	66,6	57,1	100	65
11	011	100	60	100	66,6	85,7	0	68,7
12	012	33,3	80	100	100	57,1	100	78,4
13	013	100	60	0	100	85,7	100	74,2
14	014	66,6	80	100	66,6	100	100	85,5
15	015	33,3	80	0	100	71,4	0	47,4
16	016	100	100	100	100	71,4	100	95,2
17	017	100	80	100	33,3	57,1	100	78,4
18	018	100	100	100	66,6	71,4	100	89,6
19	019	100	100	100	100	85,7	100	97,6
20	020	100	100	100	100	42,8	100	90,4
21	021	66,6	80	100	100	57,1	100	83,9
22	022	100	40	0	100	71,4	100	68,5
23	023	100	60	100	100	100	100	93,3
24	024	100	100	100	100	85,7	100	97,6
25	025	66,6	80	100	100	100	0	74,4
26	026	66,6	40	100	100	71,4	100	79,6
27	027	100	80	100	100	57,1	100	89,5
28	028	100	80	100	66,6	71,4	100	86,3
29	029	100	80	100	66,6	42,8	100	81,5
30	030	66,6	100	100	100	57,1	100	87,2
Jumlah		2.566	2.380	2.500	2.632,8	2.413,2	2500	2.437,9
Jumlah keseluruhan indikator: 14.992								

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh jumlah nilai pada indikator 1 sebesar 2.566 dengan nilai rata-rata sebesar 85,53, indikator 2 sebesar 2.380 dengan nilai rata-rata sebesar 79,33, indikator 3 sebesar 2.500 dengan nilai

rata-rata sebesar 83,33, indikator 4 sebesar 2.632,8 dengan nilai rata-rata sebesar 87,76, indikator 5 sebesar 2.413,2 dengan nilai rata-rata sebesar 80,44, dan indikator 6 sebesar 2.500 dengan nilai rata-rata sebesar 83,33. Dengan demikian, jumlah keseluruhan nilai keenam indikator adalah sebesar 14.992 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 83,29.



Histogram 8. *Postest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* terhadap nilai N-Gain, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H_o ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil uji *Effect Size* yang telah dilakukan**,** nilai *r* yang diperoleh adalah sebesar 0,661. Sesuai dengan tabel korelasi *Cohen's r*, nilai tersebut masuk ke dalam kategori efek besar ($r > 0{,}50$*)*. Hal ini menunjukkan

bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk mengetahui apakah data yang di dapat merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di lakukan dengan aplikasi SPSS. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tests of Normality

	hasil	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	pretest eksperimen	.134	30	.177	.938	30	.081
	pretest kontrol	.164	30	.037	.943	30	.111

Berdasrkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk,* diperoleh nilai signifikansi pretest untuk kelas eksperimen sebesar 0,081 dan kelas kontrol sebesar 0,111 Karena kedua nilai > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretst dari kedua kelas berdistibusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data berasal dari varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini dibantu dengan SPSS.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.174	1	58	.283
	Based on Median	1.172	1	58	.283
	Based on Median and with adjusted df	1.172	1	56.615	.284
	Based on trimmed mean	1.098	1	58	.299

Berdasrkan hasil uji *Levene's test* di peroleh sig 0,283 > 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan antara kelas eksperimen dan kontrol memilki varians yang homogen. Dengan demikian, penyebaran data antara kedua kelompok adalah sebanding dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keragaman nilai antar kelompok.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dengan menggunakan uji t (*Independent Sample Test)* dengan taraf signikan α = 0,05 menggunakan aplikasi SPSS. Adapun data hasil uji t dapat dilihat pada tabel brikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Independent Sampel t Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.174	.283	-3.392	58	.001	-9.93333	2.92882	-15.79601	-4.07066
	Equal variances not assumed			-3.392	55.608	.001	-9.93333	2.92882	-15.80139	-4.06528

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,081 untuk kelas eksperimen dan 0.111 untuk kelas kontrol. Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas (*Levene's Test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,283 > 0.05, yang berarti data memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.001 < 0.05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol. Oleh karena itu, kemampuan awal antara kedua kelas tidak setara, sehingga diperlukan penggunaan

skor N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara adil antara kedua kelompok.[62]Rumus N-Gain sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{100 - \text{Pretest}}$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas berdasarkan N-Gain

Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain	eksperimen	.090	30	.200*	.947	30	.138
	kontrol	.182	30	.013	.913	30	.018

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,138 dan kelas kontrol sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, maka data N-Gain kelas eksperimen berdistribusi normal. Sebaliknya, karena nilai signifikansi kelas kontrol lebih kecil dari 0,05, maka data N-Gain kelas kontrol tidak berdistribusi normal. . Oleh karena salah satu kelompok tidak berdistribusi, memenuhi syarat untuk di laukan uji parametrik maka, di gunakan uji non parametrik *Maan – Whitney U* untuk menguji perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan N-Gain.

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatifdan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017)., hal.78

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas berdasarkan N-Gain

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NGain	Based on Mean	.464	1	58	.498
	Based on Median	.387	1	58	.536
	Based on Median and with adjusted df	.387	1	54.222	.537
	Based on trimmed mean	.538	1	58	.466

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,498 (*based on mean*). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain pada kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen, sehingga data memenuhi asumsi homogenitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji *Maan Whitney U*

Test Statistics[a]

	NGain
Mann-Whitney U	104.000
Wilcoxon W	569.000
Z	-5.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* terhadap nilai N-Gain, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka H_o

ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran *window shopping*, analisis data dilanjutkan dengan melakukan uji *Effect Size*. Dikarenakan uji hipotesis menggunakan statistik non-parametrik, maka perhitungan *Effect Size* dilakukan dengan menerapkan rumus koefisien korelasi Cohen's r sebagai berikut:

$$r = \frac{Z}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

Z = Nilai statistik dari hasil uji *Mann Whitney*

N = Jumlah total sampel

r = Nilai *Effect Size*

Tabel 4.16 Kategori Interpretasi *Effect Size*

Besar *Effect Size*	**Keterangan**
0,10-0,29	Efek kecil
0,30-0,49	Efek sedang
>0,50	efek besar

$$r = \frac{5{,}119}{\sqrt{60}}$$
$$r = \frac{5{,}119}{7{,}746}$$
$$r = 0{,}660$$

Berdasarkan hasil uji *Effect Size* yang telah dilakukan**,** nilai *r* yang diperoleh adalah sebesar 0,660. Sesuai dengan tabel korelasi *Cohen's r*, nilai tersebut masuk ke dalam kategori efek besar (*r* > 0,50*)*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *window shopping* terhadap hasil belajar siswa pada materi beriman kepada malaikat. Aspek hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental*), yang menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa soal pilihan majemuk yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar PAI Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkan model pembelajaran konvensional di kelas VII. B SMPN 2 Batang Kapas dengan materi beriman kepada malaikat. Saat penjelasan materi berlangsung, sebagian peserta

didik cenderung bersikap pasif. Sikap pasif ini tampak pada beberapa siswa yang lebih banyak mendengarkan tanpa memberikan tanggapan. Ketika guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa yang merespon sebagian besar peserta didik tetap memilih untuk tidak menjawab. Peserta didik cenderung hanya duduk mendengar, bahkan beberapa di antaranya terlihat mengantuk dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Selain itu, beberapa peserta didik ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, berjalan-jalan serta tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar-mengajar belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari nilai tes yang diperoleh siswa setelah pembelajaran selesai. Dari tes yang terdiri dari 6 indikator diketahui bagaimana hasil belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut dijelaskan bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan model konvensional.

Pertama, untuk indikator menyebutkan arti iman dan rukun iman. Saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami makna iman baik secara bahasa maupun secara istilah serta tidak dapat menyebutkan dengan lancar keenam rukun iman. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 1 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 33,3 berjumlah 2 peserta didik, nilai 66,6 berjumlah 9 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 19 peserta didik.

Kedua, untuk indikator menjelaskan makna kepada malaikat. Saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa sebagian besar peserta didik belum

memahami materi dengan baik. Ketika guru memberikan penjelasan mengenai makna beriman kepada malaikat dan mengajukan pertanyaan kembali kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman, banyak peserta didik yang belum mampu memberikan jawaban yang tepat. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 2 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 20 berjumlah 2 peserta didik, nilai 40 berjumlah 12 peserta didik, nilai 60 berjumlah 5 peserta didik, nilai 80 berjumlah 7 pesera didik, dan nilai 100 berjumlah 4 peserta didik.

Ketiga, untuk indikator menjelaskan perbedaan malaikat, manusia dan jin. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan terkait asal penciptaan, sifat, dan tugas masing-masing. Sebagian besar peserta didik dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang keliru dalam menjelaskan perbedaan antara malaikat, manusia, dan jin, terutama terkait sifat serta asal penciptaannya. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 3 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 0 berjumlah 5 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 25 peserta didik.

Keempat, untuk indikator menyebutkan sifat-sifat malaikat. Sebagian besar peserta didik masih belum mampu menyebutkan sifat-sifat malaikat dengan benar. Ketika guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan terkait sifat-sifat malaikat, banyak peserta didik yang masih ragu-ragu dalam menjawab serta belum dapat menyebutkan sifat-sifat malaikat secara benar. Beberapa peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi yang telah

disampaikan. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 4 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 33,3 berjumlah 6 peserta didik, nilai 66,6 berjumlah 19 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 5 peserta didik.

Kelima, untuk indikator menyebutkan tugas-tugas malaikat. Beberapa peserta didik sudah mampu menyebutkan tugas-tugas malaikat dengan benar. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan mengenai tugas masing-masing malaikat dan beberapa peserta didik dapat menjawab dengan tepat. Namun, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan mencocokkan nama malaikat dengan tugas yang diembannya, sehingga jawaban yang diberikan belum sepenuhnya benar. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 5 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 28,5 berjumlah 2 peserta didik, nilai 42,8 berjumlah 10 peserta didik, nilai 57,1 berjumlah 10 peserta didik, nilai 71,4 berjumlah 5 peserta didik dan nilai 85,7 berjumlah 3 peserta didik.

Keenam, untuk indikator menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi dan peserta didik disuruh mengulang kembali, peserta didik dapat mengulang dengan baik terhadap materi yang disampaikan. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum mampu menyebutkan nama-nama malaikat dan masih malu-malu ketika diminta untuk mengulang kembali. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 6 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 0 berjumlah 8 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 22 peserta didik.

2. Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Window Shopping* di kelas, terlihat penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini teramati secara nyata pada materi beriman kepada malaikat sedang berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana proses belajar dengan model *window shopping*. Mendengar cara belajar yang baru ini, peserta didik tampak sangat tertarik dan bersemangat. Pada awal pembelajaran, guru membagi materi beriman kepada malaikat menjadi beberapa topik yang berbeda untuk setiap kelompok. Dalam kerja kelompok ini, peserta didik menyelesaikan tugas dengan penuh semangat. Peserta didik tampak antusias menulis dan menghias materi di atas kertas karton. Setelah selesai membuat karya, peserta didik langsung bersama-sama menempelkan kertas karton di dinding kelas. Begitu dimulai, peserta didik langsung membagi tugas, ada yang menjaga dan mengunjingi toko kelompok lain. Pesera didik yang mendapatkan tugas menjaga toko langsung bersiap untuk menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan dari kelompok yang berkunjung. Peserta didik yang menjadi pengunjung berkeliling kelas mengunjungi toko kelompok lain dengan tertib. Peserta didik mengamati karya kelompok lain, mencatat poin-poin penting, dan tidak ragu untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Respon peserta didik yang sangat bersemangat dalam saling berbagi dan berdiskusi ini membuat mereka menjadi lebih cepat memahami materi pelajaran, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar di akhir

pembelajaran. Hal tersebut didasarkan pada tes dari jawaban peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir dengan menggunakan model *window shopping* yang terdiri dari 6 indikator dengan perolehan nilai sebagai berikut.

Pertama, untuk indikator menyebutkan arti iman dan rukun iman. Saat menggunakan model pembelajaran *window shopping*, tampak peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan menunjukkan antusiasme yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi tentang arti iman dan rukun iman, yang terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi tersebut secara sederhana dan cukup lancar. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 1 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 33,3 berjumlah 2 peserta didik, nilai 66,6 berjumlah 9 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 19 peserta didik.

Kedua, untuk indikator menjelaskan makna iman kepada malaikat. peserta didik menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami materi tentang keyakinan kepada malaikat Allah. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi tersebut kepada teman-temannya dengan cukup lancar. Sebagian besar peserta didik sudah mampu mengungkapkan kembali pemahaman yang diperoleh dari penjelasan guru, meskipun dengan cara penyampaian yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 2 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 40

berjumlah 4 peserta didik, nilai 60 berjumlah 3 peserta didik, nilai 80 berjumlah 13 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 10 peserta didik.

Ketiga, untuk indikator menjelaskan perbedaan malaikat, manusia dan jin. Ketiga, untuk indikator menjelaskan perbedaan malaikat, manusia, dan jin, dalam kegiatan *window shopping* peserta didik tampak aktif mengamati materi yang disajikan. Hal ini terlihat dari interaksi peserta didik saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya, di mana peserta didik yang berkunjung tidak hanya bertanya terkait materi yang ditampilkan, tetapi juga menambahkan informasi yang masih kurang atau belum lengkap. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik terlihat lebih antusias dan mulai memahami materi yang dipelajari. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 3 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 0 berjumlah 5 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 25 peserta didik.

Keempat, untuk indikator menyebutkan sifat-sifat malaikat. peserta didik memahami materi dengan baik melalui kegiatan memperhatikan penjelasan yang disampaikan, mencatat poin-poin penting dari materi, serta melakukan tanya jawab dengan kelompok lain. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 5 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 33,3 berjumlah 2 peserta didik, nilai 66,6 berjumlah 7 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 21 peserta didik.

Kelima, untuk indikator menyebutkan tugas-tugas malaikat. peserta didik memahami materi dengan baik dan mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kegiatan menyimak penjelasan yang diberikan, menuliskan hal-

hal penting dari materi, serta melakukan diskusi dan tanya jawab dengan kelompok lain dan guru. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat memahami berbagai tugas malaikat secara lebih jelas, serta melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan kembali informasi secara sederhana dan sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 5 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 42,8 berjumlah 5 peserta didik, nilai 57,1 berjumlah 9 peserta didik, nilai 71,4 berjumlah 7 peserta didik, nilai 85,7 berjumlah 5 peserta didik, dan nilai 100 berjumlah 4 peserta didik.

Keenam, untuk indikator menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui. peserta didik memahami materi dengan baik, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. . Hal ini dibuktikan dari jawaban peserta didik terhadap tes untuk indikator 6 dimana peserta didik yang memperoleh nilai 0 berjumlah 5 peserta didik, dan nilai 25 berjumlah 25 peserta didik.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Vll SMPN 2 Batang Kapas

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol menggunakan model konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model *window shopping* bahwa terdapat adanya perbedaan hasil belajar. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai 2 sebesar 5,119. Kelompok eksperimen memiliki peringkat rata-rata sebesar 42,03, sedangkan kelompok kontrol sebesar 18,97. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar antara kedua kelompok.

Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa model *window shopping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penerapan model *window shopping* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *Effect Size* yang telah dilakukan**,** nilai *r* yang diperoleh adalah sebesar 0,660. Sesuai dengan tabel korelasi *Cohen's r*, nilai tersebut masuk ke dalam kategori efek besar ($r > 0{,}50$*)*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan generalisasi temuan penelitian, antara lain:

1. Lingkup Subjek Penelitian, Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII di satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke jenjang atau satuan pendidikan lainnya, ataupun ke mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Variasi Gaya Belajar Peserta Didik, Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang dominan yang berbeda-beda. Model pembelajaran *window shopping* memang mencoba mengakomodasi ketiga gaya belajar, namun dalam praktiknya belum tentu semua aspek dapat diterapkan secara optimal kepada seluruh peserta didik. Oleh karena itu, efektivitas model ini sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola dinamika kelas dan memastikan bahwa setiap elemen gaya belajar benar-benar terfasilitasi dengan porsi yang seimbang.

3. Keterbatasan Instrumen Penelitian, Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terbatas pada tes objektif yang hanya mencerminkan sebagian aspek kognitif. Belum mencakup dimensi afektif dan psikomotorik secara menyeluruh.
4. Keterbatasan Waktu, Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga penerapan model pembelajaran window shopping tidak dilakukan secara menyeluruh pada setiap kompetensi dasar. Waktu yang terbatas juga membatasi jumlah pertemuan yang ideal untuk melihat pengaruh jangka panjang dari model pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping*. Hasil penelitian ini dapat menjawab tujuan penelitian yaitu menjelaskan bagaimana hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas VII SMPN 2 Batang Kapas, menjelaskan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas VII SMPN 2 Batang Kapas, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMPN 2 Batang Kapas. Sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. sebagian peserta didik cenderung bersikap pasif. Sikap pasif ini tampak pada beberapa siswa yang lebih banyak mendengarkan tanpa memberikan tanggapan. Ketika guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa yang merespon sebagian besar peserta didik tetap memilih untuk tidak menjawab. Peserta didik cenderung hanya duduk mendengar, bahkan beberapa di antaranya terlihat mengantuk dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) 64,50.
2. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* tampak meningkat. Terlihat perbedaan hasil belajar peserta

didik saat belajar menggunkan model konvensional dan saat menggunakan model *window shopping*. Di mana sudah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi dan semangat dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata 78.00.

3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMPN 2 Batang Kapas. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai 2 sebesar 5,119. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil uji *Effect Size* yang telah dilakukan**,** nilai *r* yang diperoleh adalah sebesar 0,660. Sesuai dengan tabel korelasi *Cohen's r*, nilai tersebut masuk ke dalam kategori efek besar (*r* > 0,50*)*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Batang Kapas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti dalam pembelajaran PAI:

1. Bagi siswa, model pembelajaran *window shopping* dapat dijadikan acuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran PAI, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis untuk mencapai hasil belajar yang baik, serta dapat meningkatkan perhatian siswa baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengajukan pendapat.

2. Bagi guru, hendaknya melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariatif salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* agar materi dapat tersampaikan secara maksimal dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* sebagai upaya membangun citra sekolah yang efektif dan inovatif.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* dengan menggunakan pokok bahasan lain yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Zulmuqim Aziz, Dkk. "Reformasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah." *Journal On Teacher Education* Vol 3, No. 3. 2022

Akbar, Ahmad Fahrizal, Ahmad Mutuwalli, And Salamah. "Jenis-Jenis Tujuan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, No. 3 (2024): 2024.

Alfath, Laela Umi Fatimah And Khairuddin. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2019): 43.

Alwi, Ahmad, Nurul Azmi Aziz, Dkk. "Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Pemahaman , Keterampilan Sosial , dan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 1, No. 2 (2023): 1–6.

Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.

Arib, M Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, And M Win Afgani. "Experimental Research dalam Penelitian Pendidikan." *Journal Of Social Science Research Volume* 4, No. 1 (2024): 5497–5511.

Azdania, Hanifa. "Pemahaman Tugas Malaikat." *Jurnal Pengetahuan Islam* Volume. 4 (2024): 579–94.

Dewantara, K I Hajar. "Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara". Vol 9, No 2 (2017): 88–98.

Dini, Saiful Almujab, Amelia Dina, And Riko Budiarto. "Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* Iv, No. 1 (2020): 70–79.

Desi Pristiwanti. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. Nomor 6 (2022): 7912.

Faiz, A, N. P Putra, And F Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan." *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, No. 3 (2022): 492–95.

Fatimah, Nur, Ratna Lolane, Sianipar Poppy, Amalia Stephanie, And Br Sipayung. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Drama di SMA Swasta Istiqlal

Delitua." *Jurnal Pendidikan Agama dan Katolik*, No. 4 (2024): 77–78.

Firmansyah, Mikh. Imam. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 17, No. 2 (2019): 82.

Fuad, Zakki. "Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 02, No. 01 (2014): 2.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Edisi 8asi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Undip, 2017.

Harisah, Afifuddin. "Keberimanan Kepada Malaikat dalam Perspektifpendidikan Islam." *Kependidikan Islam* Vol. 2, No. No. 1 (2017): 5.

Irfan, Abu Hafizhah. *Iman Kepada Hari Akhir*. Surabaya: Publishing Indonesia, 2019.

Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Dididk*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

Julius H. Lolomnulan. *Statiska Bagi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Publisher, 2017.

Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia, 2015.

Luthfiana Nurlathifah, And Mia Lisartika. "Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an : Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56." *Al-Mau'izhoh* 5, No. 2 (2024): 507

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Magdalena, Ina. "Analisis Validitas Komareliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas 3 SDN Karet 1 Sepatan, Bintang." *Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol 3, No. 2 (2021): 203.

Mardan Umar, Feiby Ismail. *Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.

Martha Juliana Marpaung, And Malan Lubis. "Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAS Budisatrya Medan." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, No. 2 (2024): 39–51.

Mohammad Ali Mahmudi. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Suamatra Barat: Hei Publishing Indonesia, 2024.

Motoh, Theopilus C. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 3 Tolitoli." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1, No. 1 (2022): 1–17.

Muliani, Wayan Widana dan Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.

Musdalifah, Siti, Lucia Tri Pangesthi, Siti Sulandjari, And Niken Purwidiani. "Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Kuliner." *Jurnal Tata Boga* 10, No. 1 (2021): 35–43.

Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, And Dea Siti Nurjanah. "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak" 6, No. 1 (2022): 99–106.

Mustopa, Muhamad Zaenal. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020." *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, No. 2 (2020): 146–54.

Nirmala Mboa, Mega, Timoteus Ajito, And St Theresia. "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMP Theresia Kupang." *Journal On Education* 06, No. 02 (2024): 12296–301

Nurfadila, Nurfadila, Herlina Ahmad, And Muhammad Ali P. "Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Kreativitas Matematika Siswa." *Journal Peqguruang: Conference Series* 4, No. 1 (2022): 290.

Prasetyo, Angga. "Pemanfaatan Model Belajar *Window Shopping* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar." *Pedagogika* 12, No. 2 (2021): 184–93.

Prihatmojo, Agung. *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran: Who Am I ,*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.

Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Purwaningsih, Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Wordwall." *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2, No. 4 (2022): 422–27.

Ramadhan, Noviandri, Muhammad Haikal Hodila, Ikhsan Al Khifari, And Aman Dariyanti. "Peran Malaikat dalam Mendukung Konsep Keseimbangan Hidup

Modern." *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* Vol 2, No. 1 (2025): 41.

Ridha Aulia Putri, Sri Lestari Handayani. "Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Genially Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (2021): 2541–49.

Ridha, M. "Mereka Yang Gaib; Antara Jin, Setan, Iblis dan Malaikat dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah." *Jurnal Kependidikan* 09 (2013): 28–45.

Rokhimah. "Pembelajaran Pendidikan Agam Islam di MI Marif Nu Langkap." *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 1, No. No. 2 (2022): 57–58.

Setiawati, Rike. *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. Jakarta: Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.

Siregar, Hilda Darmaini, And Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2, No. No. 5 (2024): 132–33.

Siregar, Raja Lotung. "Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 1 (2021): 63–75.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2017.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulistijati, Nurdjannah. *Window Shopping dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Sunarti. *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Delta Pustaka, 2021.

Sutikno, Sobry. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holictica, 2019.

Syamsuryadin, Syamsuryadin, And Ch. Fajar Sri Wahyuniati. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13, No. 1 (2017): 53–59.

Syarifuddin, Agus. "Pengaruh Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Paris Barantai." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, No. 2 (2021):

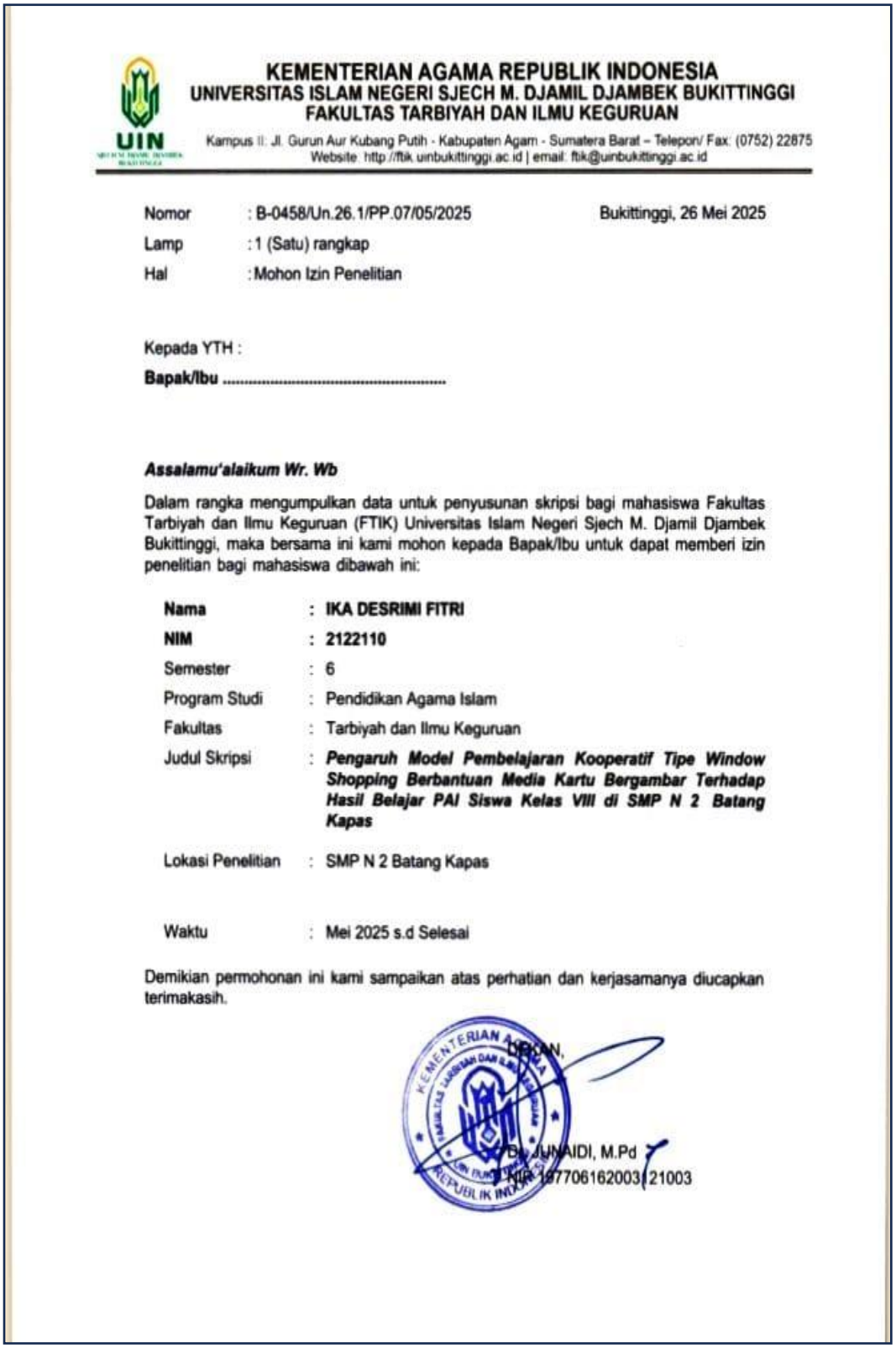
198–209.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2017.

Widiyono. *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0458/Un.26.1/PP.07/05/2025 Bukittinggi, 26 Mei 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**IKA DESRIMI FITRI**
NIM	:	**2122110**
Semester	:	6
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Batang Kapas***
Lokasi Penelitian	:	SMP N 2 Batang Kapas
Waktu	:	Mei 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 2. Draf Lembar Observasi Awal

No	Aspek Yang diamati	Kriteria Observasi	Keterangan
1	Persiapan Pembelajaran	Guru menyiapkan media dan bahan ajar sebelum pelajaran	Guru tidak mempersipkan media, guru hanya menyiapkan bahan ajar sebelum pelaksanaan pembelajaran
2	Model Pembelajaran	Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai	Guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum mengoptimalkan pemanfaatan model pembelajaran yang lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.
3	Interaksi Guru-siswa	Guru aktif berinteraksi dengan siswa	Guru kurang aktif berinteraksi dengan siswa
4	Keterlibatan siswa	Siswa aktif bertanya, menjawab dan berdiskusi	Siswa kurang aktif bertanya, mejawab dan berdiskusi dalam proses pembelajaran
5	Penggunaan media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan secara efektif	Guru belum memanfaatkan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung
6	Pengelolaan Kelas	Guru mampu mengelola kelas dengan baik	Guru mampu mengelola kelas dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus atau sedang berbincang dengan temannya.
7	Suasana Pembelajaran	Suasana kelas kondusif dan mendukung proses belajar	Suasana belum sepenuhnya kondusif dan mendukung proses belajar secara optimal
8	Penilaian Hasil Belajar	Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan	Penilaian dilaksanakan secara objektif dan transparan, yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lampiran 3. Dokumentasi Observasi Awal



Gambar 3.1 Observasi kesekolah



Gambar 3.2 Wawancara bersama guru



Gambar 3.3 Wawancara bersama siswa



Gambar 3.4 Wawancara bersama siswa

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru

1. Kurikulum apakah yang digunakan disekolah ini bu?

   Jawab: Kurikulum merdeka

2. Bagaimana ibu menjelaskan konsep pembelajaran PAI dikelas, adakah menggunakan model pembelajaran tertentu?

   Jawab:

   Ibu jarang menggunakan model pembelajaran tertentu namun lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

6. Model pembelajaran apa yang pernah ibu terapkan dikelas dan mengapa memilih model tersebut?

   Jawab:

   Model konvensional karna Model ini ibu gunakan agar penjelasan materi PAI dapat tersampaikan dengan baik secara langsung kepada siswa.

7. Apa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran yang ibu pilih?

   Jawab:

   Kelebihannya yaitu model ini mudah dilakukan karena guru tinggal menjelaskan materi secara langsung dan kekurangannya siswa kurang aktif dalam pembelajaran

8. Apa tantangan yang ibu hadapi saat menerapkan model pembelajaran ini dikelas?

   Jawab:

   Siswa cenderung pasif dan kurang tertarik, sehingga sulit menarik perhatian mereka selama pembelajaran berjalan.

9. Apa umpan balik yang ibu terima dari siswa mengenai model pembelajran yang ibu terapkan?

   Jawab:

   Sebagian siswa merasa sulit memahami materi secara mendalam karena kurangnya interaksi dan diskusi, sehingga kadang mereka hanya menghafal tanpa benar-benar paham.

10. Apakah sebelumnya ibu pernah menerapkan model pembelajaran window shopping? Jika iya bagaimana pengalaman ibu terkait model tersebut?

Jawab:

Tidak

11. Bagaimana cara ibu melibatkan semua siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?

    Jawab:

    Dengan mengadakan quis

12. Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang di gunakan?

    Jawab:

    Melakukan evaluasi hasil belajar siswa melalui tes untuk melihat sejauh mana mereka paham atas materi yang telah diajarkan

13. Apa langkah-langkah yang ibu ambil untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar?

    Jawab:

    Membuat dan menyampaikan aturan kelas dengan tegas agar siswa mematuhi aturan yang telah dibuat

14. Pada materi pembelajaran apa yang sulit diajarkan kepada siswa atau dengan hasil belajar yang rendah?

    Jawab:

    Yaitu materi tentang hukum tajwid karena mereka sulit memahami materi tersebut

15. Bagaimana ibu mengukur hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran?

    Jawab:

    Yaitu dengan memberikan ulangan harian (UH)

16. Apa strategi yang ibu gunakan untuk mendukung siswa yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan?

    Jawab:

    Dengan melakukan remedial

14. Bagaimana dengan hasil belajar PAI selama ini?

    Jawab:

    Masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu pernah belajar PAI?
   Jawab:
   Pernah
2. Materi pembelajaran apa yang disuka dan sangat sulit?
   Jawab:
   Materi yang disuka yaitu materi Iman kepada Allah dan materi yang sulit yaitu tentang hukum tajwid
3. Bagaimana cara guru menjelaskan pelajaran PAI?
   Jawab:
   Menjelaskan secara langsung kepada siswa
4. Apakah kamu suka dengan guru mengajar jika iya apa alasannya dan jika tidak apa alasannya?
   Jawab:
   Tidak, saya kurang tertarik karna ibu hanya menjelaskan materi saja
5. Cara belajar seperti apa yang kamu inginkan untuk belajar PAI?
   Jawab:
   Berdiskusi
6. Kalau kamu suka belajar PAI berarti kamu cukup aktif dikelas?
   Jawab:
   Tidak terlalu aktif
7. Ketika belajar banyak tidak teman-temanmu yang aktif ?
   Jawab:
   Ada yang aktif tetapi tidak terlalu banyak
8. Apakah kamu paham dengan setiap materi yang diajarkan?
   Ada beberapa materi yang tidak paham
9. Apakah kamu paham dengan penjelasan guru?
   Jawab:
   Paham meskipun ada materi yang tidak dipahami yang dijelaskan oeh guru
10. Jika ada yang tidak paham kamu bertanya kepada guru atau teman?
    Jawab: kepada guru dan juga ada kepada teman

11. Apakah guru pernah memberikan soal latihan setelah selesai belajar, ulangan atau ujian?

    Jawab:

    Pernah

12. Apakah kamu sering mengerjakan tugas yang duberikan guru dan apakah guru memeriksa tugas tersebut?

    Jawab: Iya sering mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut

Lampiran 6: Nilai Ulangan Harian (UH) PAI kelas VII dari Guru

Interval Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII

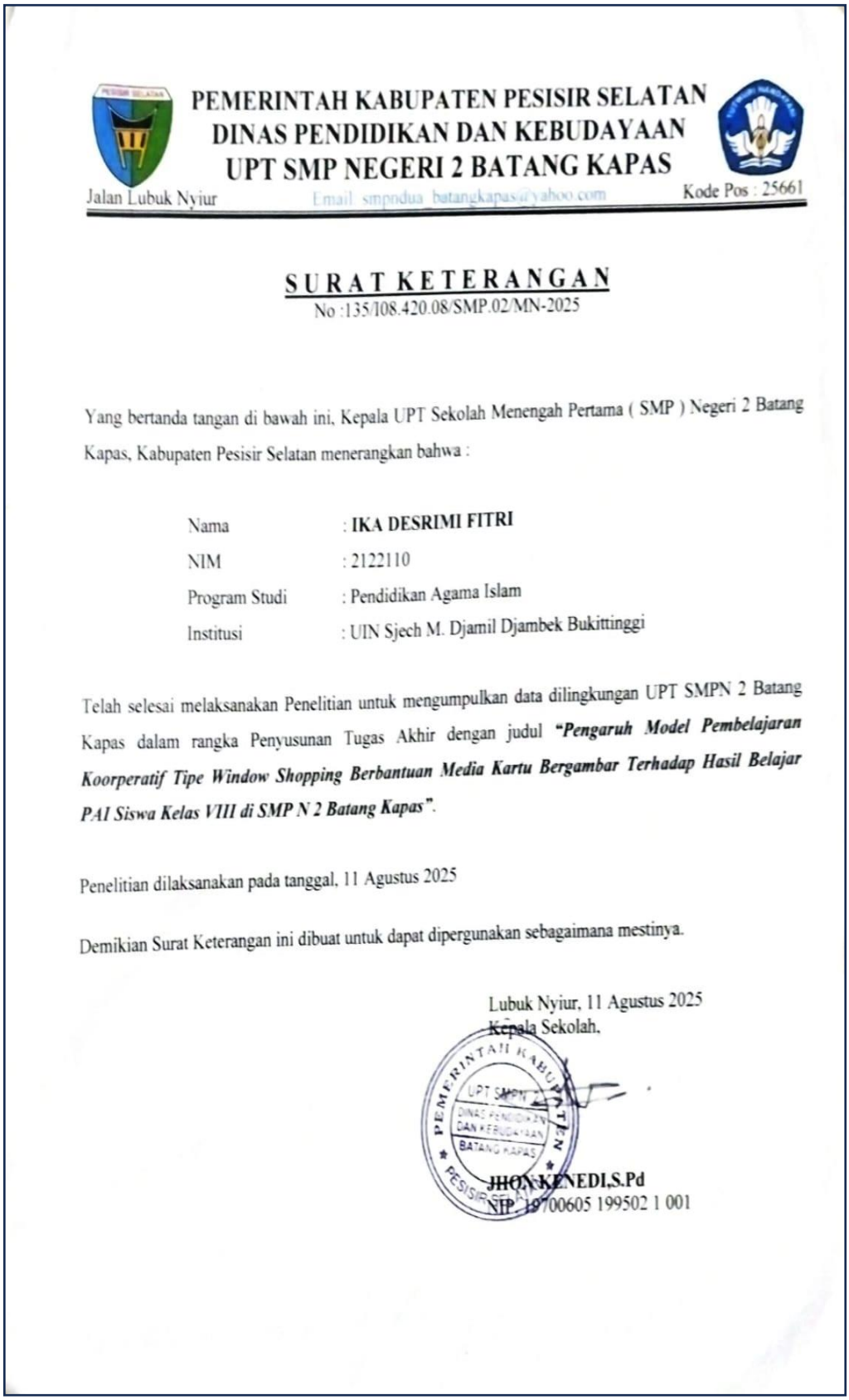
Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
0-40%	Belum Mencapai Ketuntasan	Remedial diseluruh bagian
41-65%	Belum Mencapai Ketuntasan	Remedial dibagian yang diperlukan
66-85%	Sudah Mencapai Ketuntasan	Tidak perlu remedial
86-100%	Sudah Mencapai Ketuntasan	Perlu pengayaan atau tantangan lebih

Berdasarkan tabel di atas, interval nilai tersebut dijadikan acuan dalam menentukan ketercapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran PAI kelas VII. Adapun hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dilihat pada daftar berikut.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adam Verdi	75	Mencapai KKTP
2	Aisyah Aqila	60	Belum mencapai KKTP
3	Alfathanzulpi Ramadhan	55	Belum mencapai KKTP
4	Alzar Syah Zean	50	Belum mencapai KKTP
5	Aryya Diniko	55	Belum mencapai KKTP
6	Atika Zahra	83	Mencapai KKTP
7	Azura Eli Zora	85	Mencapai KKTP
8	Beuzi Farhan	60	Belum mencapai KKTP
9	Cantik Kirana	45	Belum mencapai KKTP
10	Damia Syakira	62	Belum mencapai KKTP
11	Fahri Ghufran	90	Mencapai KKTP
12	Gusti Rahmadhan	88	Mencapai KKTP
13	Hanifa Oktafia	95	Mencapai KKTP
14	Hazala Yunita	65	Belum mencapai KKTP
15	Mahira Hasna Kamilah	50	Belum mencapai KKTP
16	Muhamad Alif	55	Belum mencapai KKTP
17	Muhamad Zaki	64	Belum mencapai KKTP
18	Muhammad Afnan	55	Belum mencapai KKTP
19	Muhammad Alfino	83	Mencapai KKTP

20	Muhammad Arya	55	Belum mencapai KKTP
21	Muhammad Defan	90	Mencapai KKTP
22	Muhammad Faris Alfariz	75	Mencapai KKTP
23	Muhammad Hardiawansyah	50	Belum mencapai KKTP
24	Muhammad Rizwan	55	Belum mencapai KKTP
25	Muhammad Zikri	95	Mencapai KKTP
26	Najla Ummamah	80	Mencapai KKTP
27	Nurfaralisa	60	Belum mencapai KKTP
28	Rafael Alfarizi	87	Mencapai KKTP
29	Rio Suprianto	45	Belum mencapai KKTP
30	Salsa	40	Belum mencapai KKTP

Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Awal



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 BATANG KAPAS
Jalan Lubuk Nyiur Email : smpndua_batangkapas@yahoo.com Kode Pos : 25661

SURAT KETERANGAN
No :135/108.420.08/SMP.02/MN-2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: **IKA DESRIMI FITRI**
NIM	: 2122110
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk mengumpulkan data dilingkungan UPT SMPN 2 Batang Kapas dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir dengan judul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Koorperatif Tipe Window Shopping Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Batang Kapas"***.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal, 11 Agustus 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Nyiur, 11 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

JHON KENEDI,S.Pd
NIP. 19700605 199502 1 001

Lampiran 8: Kisi-kisi Instrumen (Soal Pilihan Majemuk)

Jenjang Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII

Kurikulum : Merdeka

Alokasi Waktu :80 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Majemuk

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitig	No Soal	Bentuk soal
1	Menyebutkan arti iman dan Rukun Iman	Peserta didik dapat menjelaskan arti iman	C2	1	PM
		Peserta didik dapat menyebutkan jumlah rukun iman	C1	2	PM
		Peserta didik mampu menyebutkan bahwa iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua.	C1	3	PM
2	Menjelaskan makna iman kepada malaikat	Peserta didik dapat Menjelaskan makna iman kepada malaikat	C2	4	PM
		Peserta didik dapat Menyebutkan urgensi beriman kepada malaikat	C1	5	PM
		Peserta didik dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan iman kepada Malaikat	C2	6	PM

		Peserta didik dapat menyebutkan hukum beriman kepada malaikat	C1	7	PM
		Peserta didik dapat menyebutkan hikmah beriman kepada malaikat	C1	8	PM
3	Menjelaskan perbedaan malaikat, manusia, dan jin	Peserta didik dapat menentukan perbedaan malaikat, manusia, dan jin	C3	9	PM
4	Menyebutkan sifat-sifat malaikat	Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat malaikat	C1	10	PM
		peserta didik dapat membedakan ciri-ciri yang dimiliki malaikat Malaikat dan Jin	C2	11	PM
		peserta didik dapat menganalisis gambaran fisik malaikat (menurut QS. Al-Fatir [35]: 1	C4	12	PM
5	Menyebutkan tugas-tugas para malaikat	Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan tugas antara Malaikat Raqib dan Malaikat Atid dalam kehidupan sehari-hari.	C2	13	PM
		Siswa dapat menunjukkan pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya	C2	14	PM
		Siswa dapat menjelaskan tugas Malaikat Munkar dan Nakir	C2	15	PM

		Diberikan pernyataan tentang malaikat, peserta didik dapat menyebutkan salah satu tugas malaikat tersebut	C1	16	PM
		Disajikan sebuah narasi/cerita peserta didik dapat menentukan perwujudan tugas Malaikat Mikail dari cerita tersebut	C3	17	PM
		Siswa dapat menyebutkan malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka	C1	18	PM
		Siswa dapat menyebutkan malaikat yang bertugas memisahkan ruh dari jasad (pencabut nyawa)	C1	19	PM
6	Menyebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui	Disajikan daftar nama malaikat secara acak, peserta didik dapat mengurutkan 10 nama malaikat yang wajib diketahui dengan benar	C3	20	PM

		Siswa mampu menyebutkan nama malaikat yang bertugas menjaga pintu surga.	C1	21	PM
		Siswa mampu membedakan tugas malaikat yang menjaga pintu surga dan yang menjaga pintu neraka	C2	22	PM
		Siswa mampu mengidentifikasi pernyataan yang tidak benar berkaitan dengan nama malaikat dalam Islam.	C2	23	PM
		Siswa mampu menyebutkan nama, tugas malaikat Israfil	C1	24	PM
		Siswa mampu menyebutkan nama malaikat yang menempati urutan ke-4 dalam daftar malaikat yang wajib diketahui.	C1	25	PM

Lampiran 9 : Istrumen penelitian (soal pilihan majemuk untuk *pretest* dan *postest)*

Nama :**.....**

Kelas :**.....**

Mata Pelajaran: PAI

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim
   a. 10
   b. 12
   c. 6
   d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah Swt
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang

      Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.
6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3
   c. 1, 2, dan 3
   d. 3, 2, dan 1
10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat
    a. Memiliki akal yang sangat pintar
    b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun
    c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat
    d. Memiliki fisik yang sangat kuat
11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak
b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh
c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).
d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..
    a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk
    b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat)
    c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.
    d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.
13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...
    a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari
    b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah
    c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan
    d. Kedudukannya Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir
    a. Menyampaikan wahyu
    b. Mencatat amal baik dan buruk
    c. Menjaga pintu surga dan neraka
    d. Menanyai mayat dalam kubur
16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..
    a. Izrail
    b. Jibril
    c. Israfil
    d. Mikail
17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..
    a. Izrail
    b. Israfil
    c. Jibril
    d. Mikail
18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?

a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!

(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid

Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...

a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

21. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga dan menyambut orang beriman yang masuk ke dalamnya adalah
a. Mikail
b. Izrail
c. Malik
d. Ridwan

22. Pasangan yang benar antara malaikat dan tugasnya adalah
a. Malaikat Ridwan menjaga pintu surga dan malaikat Malik menjaga pintu neraka
b. Malaikat Ridwan menjaga pintu neraka dan malaikat Malik menjaga pintu surga
c. Malaikat Malik menjaga pintu surga dan malaikat Ridwan menjaga pintu surga
d. Malaikat Malik menjaga pintu neraka dan malaikat Izrail menjaga pintu surga

23. Pernyataan yang tidak benar tentang nama malaikat dalam Islam adalah
a. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.
b. Malaikat Munkar bertugas menjaga pintu surga.
c. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup

d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

24. Dalam kelas PAI, Pak Guru bercerita tentang seorang malaikat yang senantiasa memegang sangkakala (terompet) sambil menunggu perintah Allah. Malaikat ini akan meniup sangkakala dua kali pada hari kiamat. Tiupan pertama membuat semua makhluk mati, dan tiupan kedua membangkitkan semua manusia untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar. Berdasarkan cerita tersebut, nama malaikat yang dimaksud adalah ….
    a. Jibril
    b. Mikal
    c. Israfil
    d. Izrail
25. Perhatikan urutan malaikat berikut:
    1. Jibril
    2. Mikail
    3. Israfil
    4. .....
    5. Munkar
    6. Nankir

    Urutan ke 4 di tempati oleh malikat
    a. Raqib
    b. Atid
    c. Malik
    d. Izrail

Lampiran 10. Hasil Validasi Ahli Oleh Validator 1

Lembar Validasi Instrumen

Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP 2 Batang Kapas

Nama Peneliti : Ika Desrimi Fitri

Validator : Saffuli Yeri M.Pd

Tanggal Pengisian : 2 Februari 2026

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas instrumen model pembelajaran yang digunakan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. ✓ Cukup Valid
4. Valid

5. Sangat Valid

Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	*Isi Uji Coba* Tes	a. Kesesuain dengan standar kompetensi				✓		
		b. Kebenaran soal uji caba tes				✓		
		c. Soal mudah diukur				✓		
		d. Soal mengacu pada kompetensi dasar				✓		
		e. Soal menggunakan kata-kata operasional			✓			
2	Validasi Isi	a. Tes mengacu pada indikator hasil belajar			✓			
		b. Maksud pertanyaan dalam tes dinyatakan dengan jelas				✓		
3	Validasi Bahasa	a. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
		b. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti peserta didik			✓			

		c. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan pennafsiran ganda				✓		

D. Penilaian Secara Umum

No	Pilihan Ganda	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap lembar tes kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam		✓			

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak

E = Tidak dapat digunakan

E. Komentas dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, Februari 2026

Validator

.....

Nip:

Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Oleh Validator 2

Lembar Validasi Instrumen

Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP 2 Batang Kapas
Nama Peneliti	: Ika Desrimi Fitri
Validator	: Mustera, S. Ag, M. Pd. i
Tanggal Pengisian	: 30 januari

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas instrumen model pembelajaran yang digunakan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

5. Sangat Valid

Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Isi Uji Coba Tes	a. Kesesuain dengan standar kompetensi				✓	.	
		b. Kebenaran soal uji caba tes				✓		
		c. Soal mudah diukur				✓		
		d. Soal mengacu pada kompetensi dasar					✓	
		e. Soal menggunakan kata-kata operasional					✓	
2	Validasi Isi	a. Tes mengacu pada indikator hasil belajar					✓	
		b. Maksud pertanyaan dalam tes dinyatakan dengan jelas					✓	
3	Validasi Bahasa	a. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
		b. Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti peserta didik				✓		
		c. Kalimat pertanyaan						

		tidak menimbulkan pennafsiran ganda					✓

D. Penilaian Secara Umum

No	Pilihan Ganda	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap lembar tes kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam					

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak

E = Tidak dapat digunakan

E. Komentas dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 5 Januari 2026

Validator

Nip: 196912252007121007

Lampiran 12. Instrumen Uji Coba

Nama :**.....**

Kelas :**.....**

Mata Pelajaran: PAI

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah

ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim
   a. 10
   b. 12
   c. 6
   d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah Swt
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.
6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3
   c. 1, 2, dan 3
   d. 3, 2, dan 1
10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat
    a. Memiliki akal yang sangat pintar
    b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun
    c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat
    d. Memiliki fisik yang sangat kuat
11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak
b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh
c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).
d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..
    a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.
    b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).
    c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.
    d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.
13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...
    a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari
    b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah
    c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan
    d. Kedudukannya Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya
14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir
    a. Menyampaikan wahyu
    b. Mencatat amal baik dan buruk
    c. Menjaga pintu surga dan neraka
    d. Menanyai mayat dalam kubur
16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..
    a. Izrail
    b. Jibril
    c. Israfil
    d. Mikail
17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..
    a. Izrail
    b. Israfil
    c. Jibril
    d. Mikail
18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil

b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!

(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid

Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...

a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

21. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga dan menyambut orang beriman yang masuk ke dalamnya adalah
    a. Mikail
    b. Izrail
    c. Malik
    d. Ridwan
22. Pasangan yang benar antara malaikat dan tugasnya adalah
    a. Malaikat Ridwan menjaga pintu surga dan malaikat Malik menjaga pintu neraka
    b. Malaikat Ridwan menjaga pintu neraka dan malaikat Malik menjaga pintu surga
    c. Malaikat Malik menjaga pintu surga dan malaikat Ridwan menjaga pintu surga
    d. Malaikat Malik menjaga pintu neraka dan malaikat Izrail menjaga pintu surga
23. Pernyataan yang tidak benar tentang nama malaikat dalam Islam adalah
    a. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.
    b. Malaikat Munkar bertugas menjaga pintu surga.
    c. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup
    d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga
24. Dalam kelas PAI, Pak Guru bercerita tentang seorang malaikat yang senantiasa memegang sangkakala (terompet) sambil menunggu perintah

Allah. Malaikat ini akan meniup sangkakala dua kali pada hari kiamat. Tiupan pertama membuat semua makhluk mati, dan tiupan kedua membangkitkan semua manusia untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar. Berdasarkan cerita tersebut, nama malaikat yang dimaksud adalah ….

a. Jibril
b. Mikal
c. Israfil
d. Izrail

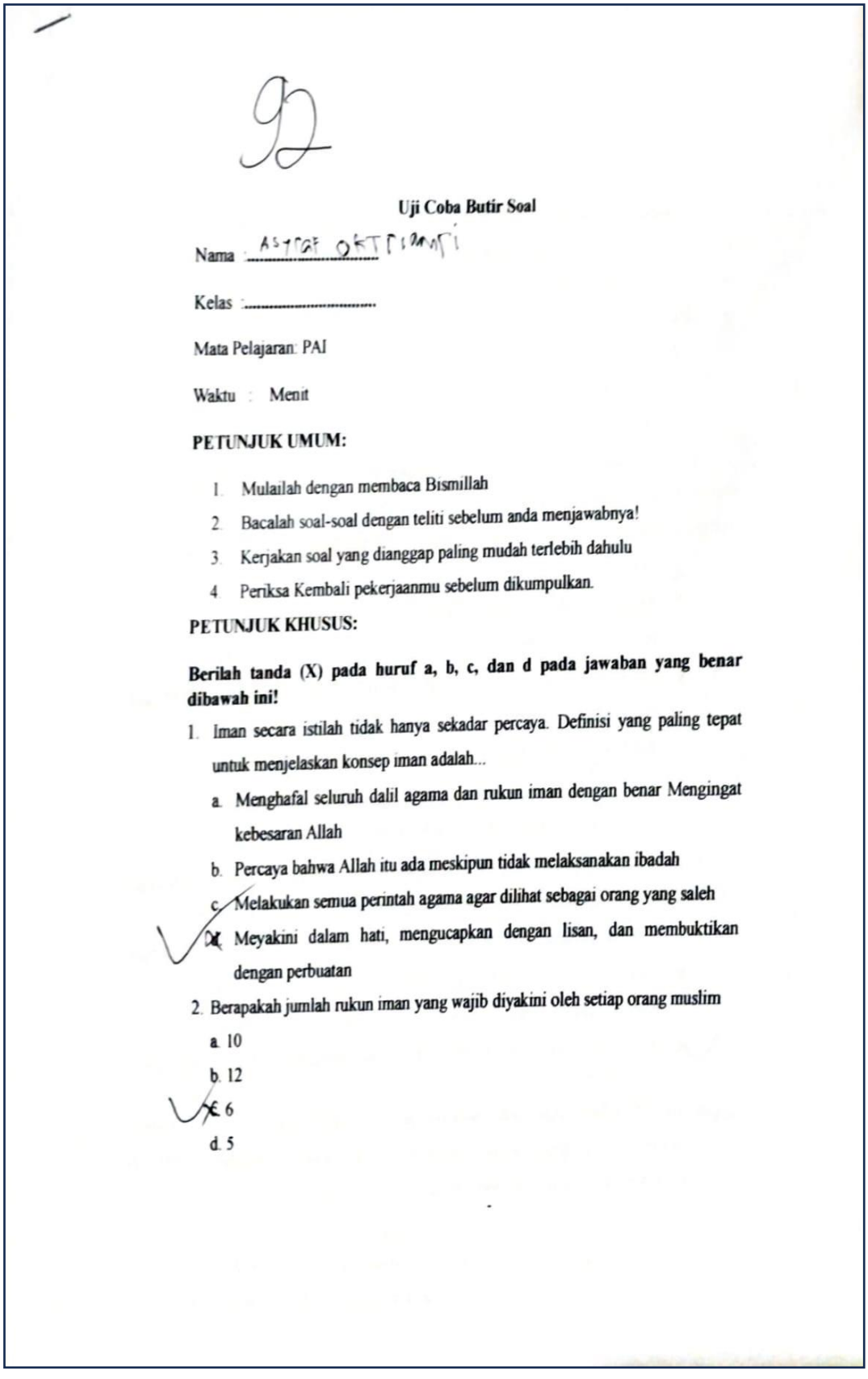
25. Perhatikan urutan malaikat berikut:

1. Jibril
2. Mikail
3. Israfil
4. .....
5. Munkar
6. Nankir

Urutan ke 4 di tempati oleh malikat

a. Raqib
b. Atid
c. Malik
d. Izrail

Lampiran 13. Lembar Uji Coba Instrumen



92

Uji Coba Butir Soal

Nama : ASYRAF OKTAVIANSYAH

Kelas :.....

Mata Pelajaran: PAI

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim
   a. 10
   b. 12
   c. 6
   d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah Swt
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan
   d. Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   e. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.
6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat

d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3
   c. 1, 2, dan 3
   d. 3, 2, dan 1
10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat
    a. Memiliki akal yang sangat pintar
    b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun
    c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat
    d. Memiliki fisik yang sangat kuat

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari manusia adalah

    a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak
    b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh
    c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).
    d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

    a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk
    b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat)
    c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.
    d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

    a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari
    b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah
    c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan
    d. Kedudukannya Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu

b. Mencatat amal baik dan buruk

c. Menjaga pintu surga dan neraka

d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail

b. Jibril

c. Israfil

d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail

b. Israfil

c. Jibril

d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...

a. Malaikat Ridwan

b. Malaikat Mikail

c. Malaikat Malik

d. Malaikat Israfil

b. Malaikat Munkar bertugas menjaga pintu surga.

c. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup

d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

24. Dalam kelas PAI, Pak Guru bercerita tentang seorang malaikat yang senantiasa memegang sangkakala (terompet) sambil menunggu perintah Allah. Malaikat ini akan meniup sangkakala dua kali pada hari kiamat. Tiupan pertama membuat semua makhluk mati, dan tiupan kedua membangkitkan semua manusia untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar. Berdasarkan cerita tersebut, nama malaikat yang dimaksud adalah ....

a. Jibril

b. Mikal

c. Israfil

d. Izrail

25. Perhatikan urutan malaikat berikut:

1. Jibril
2. Mikail
3. Israfil
4. .....
5. Munkar
6. Nankir

Urutan ke 4 di tempati oleh malikat

a. Raqib

b. Atid

c. Malik

d. Izrail

64

Uji Coba Butir Soal

Nama : Aiful Ibrahim MF

Kelas :.....

Mata Pelajaran: PAI

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   (d.) Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim
   a. 10
   b. 12
   (c) 6
   d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4

4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah Swt
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan
      Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
      Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung

5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat

d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3
   c. 1, 2, dan 3
   d. 3, 2, dan 1
10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat
    a. Memiliki akal yang sangat pintar
    b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun
    c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat
    d. Memiliki fisik yang sangat kuat

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari manusia adalah

    a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak
    b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh
    c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).
    d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

    a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk
    b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat)
    c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.
    d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

    a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari
    b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah
    c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan
    d. Kedudukannya Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir
a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..
a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..
a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil
    b. Malaikat Izrail
    c. Malaikat Mikail
    d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!

    (1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid

    Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
    a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
    b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
    c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
    d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

21. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga dan menyambut orang beriman yang masuk ke dalamnya adalah
    a. Mikail
    b. Izrail
    c. Malik
    d. Ridwan

22. Pasangan yang benar antara malaikat dan tugasnya adalah
    a. Malaikat Ridwan menjaga pintu surga dan malaikat Malik menjaga pintu neraka
    b. Malaikat Ridwan menjaga pintu neraka dan malaikat Malik menjaga pintu surga
    c. Malaikat Malik menjaga pintu surga dan malaikat Ridwan menjaga pintu surga
    d. Malaikat Malik menjaga pintu neraka dan malaikat Izrail menjaga pintu surga

23. Pernyataan yang tidak benar tentang nama malaikat dalam Islam adalah
    a. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul.

b. Malaikat Munkar bertugas menjaga pintu surga.

c. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup

d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

24. Dalam kelas PAI, Pak Guru bercerita tentang seorang malaikat yang senantiasa memegang sangkakala (terompet) sambil menunggu perintah Allah. Malaikat ini akan meniup sangkakala dua kali pada hari kiamat. Tiupan pertama membuat semua makhluk mati, dan tiupan kedua membangkitkan semua manusia untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar. Berdasarkan cerita tersebut, nama malaikat yang dimaksud adalah ....

a. Jibril

b. Mikal

c. Israfil

d. Izrail

25. Perhatikan urutan malaikat berikut:

1. Jibril
2. Mikail
3. Israfil
4. .....
5. Munkar
6. Nankir

Urutan ke 4 di tempati oleh malikat

a. Raqib

b. Atid

c. Malik

d. Izrail

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen

N0	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
10	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
11	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
13	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
15	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
16	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
18	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
20	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
23	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0

24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
30	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0

Lampiran. 15 Hasil Uji Coba (Uji Validitas)

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	soal_21	soal_22	soal_23	soal_24	soal_25	Total
soal_1	Pearson Correlation	1	.024	.154	.193	.068	-.017	.176	-.017	.558**	-.017	.202	.327	.015	.512**	.116	.279	.032	.512**	.255	.068	.116	.274	.005	.116	-.032	.423*
	Sig. (2-tailed)		.901	.417	.307	.720	.928	.352	.928	.001	.928	.284	.078	.935	.004	.542	.136	.866	.004	.174	.720	.542	.143	.978	.542	.866	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.024	1	.385*	.123	.024	.428*	-.067	.428*	.148	.263	.148	.263	.429*	.264	.191	.373*	-.031	.075	.024	.024	-.111	.040	-.233	.040	.339	.398*
	Sig. (2-tailed)	.901		.035	.517	.901	.018	.723	.018	.436	.160	.436	.160	.018	.159	.311	.042	.872	.692	.901	.901	.560	.833	.215	.833	.067	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.154	.385*	1	.110	.154	.308	.150	.455*	.233	.015	.233	-.132	.251	.067	.126	.381*	.110	.404*	-.005	.313	-.009	.126	.222	-.009	.027	.461*
	Sig. (2-tailed)	.417	.035		.563	.417	.097	.428	.012	.215	.939	.215	.486	.182	.724	.508	.038	.563	.027	.978	.092	.962	.508	.239	.962	.885	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.193	.123	.110	1	.354	-.089	.183	.059	-.031	.059	.277	.208	.280	.272	.327	.289	.028	.272	.515**	.193	.191	.191	.027	.191	.111	.438*
	Sig. (2-tailed)	.307	.517	.563		.055	.640	.334	.755	.872	.755	.138	.270	.134	.146	.077	.122	.884	.146	.004	.307	.312	.312	.885	.312	.559	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.068	.024	.154	.354	1	.155	.388*	.327	.024	.155	.024	-.017	.247	.118	-.042	.111	.193	-.079	.255	.068	-.042	-.042	.164	.116	.129	.384*

	Sig. (2-tailed)	.720	.901	.417	.055		.414	.034	.078	.901	.414	.901	.928	.188	.534	.825	.558	.307	.679	.174	.720	.825	.825	.385	.542	.498	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.017	.428*	.308	-.089	.155	1	-.098	.206	.099	.365*	.099	.206	.599**	.218	-.029	.154	.208	-.327	.155	.155	-.175	-.029	-.015	.262	.238	.415*
soal_6	Sig. (2-tailed)	.928	.018	.097	.640	.414		.608	.274	.604	.047	.604	.274	.000	.247	.878	.416	.270	.077	.414	.414	.355	.878	.939	.161	.206	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.176	-.067	.150	.183	.388*	-.098	1	.293	.337	.098	.135	.098	.088	.224	.299	.443*	.183	.224	-.035	-.035	.299	.120	.030	-.239	.000	.406*
soal_7	Sig. (2-tailed)	.352	.723	.428	.334	.034	.608		.116	.069	.608	.477	.608	.645	.235	.109	.014	.334	.235	.853	.853	.109	.529	.875	.203	1.000	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.017	.428*	.455*	.059	.327	.206	.293	1	.099	.048	.099	.048	.171	.036	.262	.617**	.059	.218	-.017	.155	.117	.117	-.015	-.321	.238	.451*
soal_8	Sig. (2-tailed)	.928	.018	.012	.755	.078	.274	.116		.604	.803	.604	.803	.366	.849	.161	.000	.755	.247	.928	.414	.539	.539	.939	.084	.206	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.558**	.148	.233	-.031	.024	.099	.337	.099	1	.263	.148	.263	-.015	.452*	.191	.213	.277	.452*	.024	.024	.342	.191	-.233	.040	.185	.436*
soal_9	Sig. (2-tailed)	.001	.436	.215	.872	.901	.604	.069	.604		.160	.436	.160	.938	.012	.311	.258	.138	.012	.901	.901	.064	.311	.215	.833	.329	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	-.017	.263	.015	.059	.155	.365*	.098	.048	.263	1	.099	.206	.385*	.036	.262	.000	.059	-.145	-.017	-.017	.262	-.175	-.308	.117	.386*	.378*

	Sig. (2-tailed)	.928	.160	.939	.755	.414	.047	.608	.803	.160		.604	.274	.036	.849	.161	1.000	.755	.443	.928	.928	.161	.355	.097	.539	.035	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.202	.148	.233	.277	.024	.099	.135	.099	.148	.099	1	-.066	.207	.075	.191	.053	.277	.264	.380*	.024	-.111	-.111	-.233	.040	.492**	.473**
soal_11	Sig. (2-tailed)	.284	.436	.215	.138	.901	.604	.477	.604	.436	.604		.730	.272	.692	.311	.780	.138	.159	.038	.901	.560	.560	.215	.833	.006	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.327	.263	-.132	.208	-.017	.206	.098	.048	.263	.206	-.066	1	.385*	.218	.408*	.154	.059	.036	.327	.155	.117	.408*	-.015	.262	-.059	.378*
soal_12	Sig. (2-tailed)	.078	.160	.486	.270	.928	.274	.608	.803	.160	.274	.730		.036	.247	.025	.416	.755	.849	.078	.414	.539	.025	.939	.161	.755	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.015	.429*	.251	.280	.247	.599**	.088	.171	-.015	.385*	.207	.385*	1	.294	.223	.139	.080	-.196	.247	.015	.026	.223	.145	.223	.120	.454*
soal_13	Sig. (2-tailed)	.935	.018	.182	.134	.188	.000	.645	.366	.938	.036	.272	.036		.115	.237	.465	.674	.299	.188	.935	.891	.237	.444	.237	.527	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.512**	.264	.067	.272	.118	.218	.224	.036	.452*	.036	.075	.218	.294	1	.200	.354	-.068	.167	.118	-.079	.033	.033	.101	.033	.068	.372*
soal_14	Sig. (2-tailed)	.004	.159	.724	.146	.534	.247	.235	.849	.012	.849	.692	.247	.115		.288	.055	.721	.379	.534	.679	.861	.861	.596	.861	.721	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	.116	.191	.126	.327	-.042	-.029	.299	.262	.191	.262	.191	.408*	.223	.200	1	.472**	.055	.367*	.116	.116	.063	.196	.144	-.071	.082	.486**

	Sig. (2-tailed)	.542	.311	.508	.077	.825	.878	.109	.161	.311	.161	.311	.025	.237	.288		.008	.775	.046	.542	.542	.743	.298	.448	.708	.667	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.279	.373*	.381*	.289	.111	.154	.443*	.617**	.213	.000	.053	.154	.139	.354	.472**	1	.000	.354	.111	.111	.189	.189	.048	-.378*	.144	.467**
soal_16	Sig. (2-tailed)	.136	.042	.038	.122	.558	.416	.014	.000	.258	1.000	.780	.416	.465	.055	.008		1.000	.055	.558	.558	.317	.317	.803	.039	.447	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.032	-.031	.110	.028	.193	.208	.183	.059	.277	.059	.277	.059	.080	-.068	.055	.000	1	.272	.354	.354	.055	.191	.027	.191	.250	.438*
soal_17	Sig. (2-tailed)	.866	.872	.563	.884	.307	.270	.334	.755	.138	.755	.138	.755	.674	.721	.775	1.000		.146	.055	.055	.775	.312	.885	.312	.183	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.512**	.075	.404*	.272	-.079	-.327	.224	.218	.452*	-.145	.264	.036	-.196	.167	.367*	.354	.272	1	.315	.315	.367*	.367*	.101	.033	.068	.496**
soal_18	Sig. (2-tailed)	.004	.692	.027	.146	.679	.077	.235	.247	.012	.443	.159	.849	.299	.379	.046	.055	.146		.090	.090	.046	.046	.596	.861	.721	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.255	.024	-.005	.515**	.255	.155	-.035	-.017	.024	-.017	.380*	.327	.247	.118	.116	.111	.354	.315	1	.068	-.042	.116	.005	.432*	.129	.462*
soal_19	Sig. (2-tailed)	.174	.901	.978	.004	.174	.414	.853	.928	.901	.928	.038	.078	.188	.534	.542	.558	.055	.090		.720	.825	.542	.978	.017	.498	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_20	Pearson Correlation	.068	.024	.313	.193	.068	.155	-.035	.155	.024	-.017	.024	.155	.015	-.079	.116	.111	.354	.315	.068	1	.432*	.432*	.164	.116	.290	.384*

	Sig. (2-tailed)	.720	.901	.092	.307	.720	.414	.853	.414	.901	.928	.901	.414	.935	.679	.542	.558	.055	.090	.720		.017	.017	.385	.542	.121	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.116	-.111	-.009	.191	-.042	-.175	.299	.117	.342	.262	-.111	.117	.026	.033	.063	.189	.055	.367*	-.042	.432*	1	.464**	-.126	-.071	.218	.221
soal_21	Sig. (2-tailed)	.542	.560	.962	.312	.825	.355	.109	.539	.064	.161	.560	.539	.891	.861	.743	.317	.775	.046	.825	.017		.010	.508	.708	.247	.241
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.274	.040	.126	.191	-.042	-.029	.120	.117	.191	-.175	-.111	.408*	.223	.033	.196	.189	.191	.367*	.116	.432*	.464**	1	.279	.196	-.191	.287
soal_22	Sig. (2-tailed)	.143	.833	.508	.312	.825	.878	.529	.539	.311	.355	.560	.025	.237	.861	.298	.317	.312	.046	.542	.017	.010		.136	.298	.312	.124
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.005	-.233	.222	.027	.164	-.015	.030	-.015	-.233	-.308	-.233	-.015	.145	.101	.144	.048	.027	.101	.005	.164	-.126	.279	1	.144	-.577**	.106
soal_23	Sig. (2-tailed)	.978	.215	.239	.885	.385	.939	.875	.939	.215	.097	.215	.939	.444	.596	.448	.803	.885	.596	.978	.385	.508	.136		.448	.001	.579
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.116	.040	-.009	.191	.116	.262	-.239	-.321	.040	.117	.040	.262	.223	.033	-.071	-.378*	.191	.033	.432*	.116	-.071	.196	.144	1	-.055	.188
soal_24	Sig. (2-tailed)	.542	.833	.962	.312	.542	.161	.203	.084	.833	.539	.833	.161	.237	.861	.708	.039	.312	.861	.017	.542	.708	.298	.448		.775	.321
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_25	Pearson Correlation	-.032	.339	.027	.111	.129	.238	.000	.238	.185	.386*	.492**	-.059	.120	.068	.082	.144	.250	.068	.129	.290	.218	-.191	-.577**	-.055	1	.303

	Sig. (2-tailed)	.866	.067	.885	.559	.498	.206	1.000	.206	.329	.035	.006	.755	.527	.721	.667	.447	.183	.721	.498	.121	.247	.312	.001	.775		.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.423*	.398*	.461*	.438*	.384*	.415*	.406*	.451*	.436*	.378*	.473**	.378*	.454*	.372*	.486**	.467**	.438*	.496**	.462*	.384*	.221	.287	.106	.188	.303	1
Total	Sig. (2-tailed)	.020	.029	.010	.015	.036	.023	.026	.012	.016	.039	.008	.039	.012	.043	.007	.009	.015	.005	.010	.036	.241	.124	.579	.321	.103	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Berdasarkan uji coba yang di lakukan kepada peserta didik ternyata ada soal yang tidak valis. Untuk indikator 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 tetap terwakili oleh butir soal yang valid

lampiran 16. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

lampiran 17. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		.77	.73	.57	.60	.77	.70	.83	.70	.73	.70	.73	.70	.87	.80	.53	.67	.60	.80	.77	.77

soal_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	22.6	23.3	23.3
	1	23	74.2	76.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	25.8	26.7	26.7
	1	22	71.0	73.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	41.9	43.3	43.3
	1	17	54.8	56.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	38.7	40.0	40.0
	1	18	58.1	60.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	22.6	23.3	23.3
	1	23	74.2	76.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	29.0	30.0	30.0
	1	21	67.7	70.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	16.1	16.7	16.7
	1	25	80.6	83.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	29.0	30.0	30.0
	1	21	67.7	70.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	25.8	26.7	26.7
	1	22	71.0	73.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	25.8	26.7	26.7
	1	22	71.0	73.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	29.0	30.0	30.0
	1	21	67.7	70.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	12.9	13.3	13.3
	1	26	83.9	86.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	19.4	20.0	20.0
	1	24	77.4	80.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	45.2	46.7	46.7
	1	16	51.6	53.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	32.3	33.3	33.3
	1	20	64.5	66.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	38.7	40.0	40.0
	1	18	58.1	60.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	19.4	20.0	20.0
	1	24	77.4	80.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	22.6	23.3	23.3
	1	23	74.2	76.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

soal_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	22.6	23.3	23.3
	1	23	74.2	76.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Lampiran 18. Uji Daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	13.57	15.633	.385	.795
soal_2	13.60	15.490	.405	.793
soal_3	13.77	15.220	.420	.792
soal_4	13.73	15.306	.403	.793
soal_5	13.57	15.978	.280	.800
soal_6	13.63	15.757	.311	.799
soal_7	13.50	15.914	.353	.797
soal_8	13.63	15.413	.409	.793
soal_9	13.60	15.421	.426	.792
soal_10	13.63	16.033	.235	.803
soal_11	13.60	15.766	.324	.798
soal_12	13.63	15.620	.350	.797
soal_13	13.47	15.775	.449	.793
soal_14	13.53	15.706	.389	.795
soal_15	13.80	15.131	.440	.791
soal_16	13.67	14.920	.534	.785
soal_17	13.73	15.789	.275	.802
soal_18	13.53	15.637	.412	.793
soal_19	13.57	15.702	.363	.796
soal_20	13.57	16.116	.239	.803

Lampiran 19. Efektivitas Pengecoh

	SOAL 1		SOAL 2	SOAL 3		SOAL 4		SOAL 5		SOAL 6		SOAL 7		SOAL 8		SOAL 9		SOAL 10	
A	0.066667	A	0.10	A	0.57	A	0.1	A	0.066667	A	0.1	A	0.033333	A	0.7	A	0.133333	A	0.066667
B	0.066667	B	0.066667	B	0.20	B	0.133333	B	0.066667	B	0.066667	B	0.066667	B	0.133333	B	0.1	B	0.7
C	0.10	C	0.733333	C	0.133333	C	0.6	C	0.1	C	0.7	C	0.066667	C	0.066667	C	0.7	C	0.1
D	0.77	D	0.10	D	0.10	D	0.166667	D	0.766667	D	0.133333	D	0.833333	D	0.1	D	0.066667	D	0.133333

SOAL 11		SOAL 12		SOAL 13		SOAL 14		SOAL 15		SOAL 16		SOAL 17		SOAL 18		SOAL 19		SOAL 20	
A	0.1	A	0.133333	A	0.066667	A	0.066667	A	0.2	A	0.166667	A	0.1	A	0.033333	A	0.1	A	0.1
B	0.066667	B	0.7	B	0.033333	B	0.8	B	0.066667	B	0.066667	B	0.233333	B	0.1	B	0.766667	B	0.766667
C	0.733333	C	0.1	C	0.866667	C	0.1	C	0.2	C	0.666667	C	0.066667	C	0.8	C	0.066667	C	0.066667
D	0.1	D	0.066667	D	0.033333	D	0.033333	D	0.533333	D	0.1	D	0.6	D	0.066667	D	0.066667	D	0.066667

Lampiran 20. Instrumen Penelitian

Nama :**.....**

Kelas :**.....**

Mata Pelajaran: PAI

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah

ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim
   a. 10
   b 12
   c. 6
   d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah Swt
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.
6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3
   c. 1, 2, dan 3
   d. 3, 2, dan 1
10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat
    a. Memiliki akal yang sangat pintar
    b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun
    c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat
    d. Memiliki fisik yang sangat kuat
11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak
b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh
c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).
d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..
    a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.
    b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).
    c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.
    d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.
13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...
    a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari
    b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah
    c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan
    d. Kedudukannya Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya
14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir
    a. Menyampaikan wahyu
    b. Mencatat amal baik dan buruk
    c. Menjaga pintu surga dan neraka
    d. Menanyai mayat dalam kubur
16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..
    a. Izrail
    b. Jibril
    c. Israfil
    d. Mikail
17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..
    a. Izrail
    b. Israfil
    c. Jibril
    d. Mikail
18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil

b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!

(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid

Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...

a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0086/Un.26.1/PP.07/01/2026 Bukittinggi, 21 Januari 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**IKA DESRIMI FITRI**
NIM	:	**2122110**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kls VII di SMP N 2 Batang Kapas***
Lokasi Penelitian	:	SMP N 2 Batang Kapas
Waktu	:	Januari 2026 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 22. Data Siswa di Kelas Uji Coba

No	Nama Siswa	L/P
1	Adjri Fahri Ad'ha	L
2	Akhila Sevana Aprilisman	P
3	Alfin Ibrrahman Wf	L
4	Andik Firmansyah	L
5	Arfan Karnendi	L
6	Asyraf Oktriamri	L
7	Atiqa Fairus Khalisah	P
8	Belfa Alivia	P
9	Chika Apriliani	P
10	Davit Bekam	L
11	Fano Ihsan Deflianto	L
12	Fasalaq Adia Tullah	P
13	Geovani Aprilia Putra	L
14	Haqry Thryaska	L
15	Hendratul Alif	L
16	Ikhwan Habibullah	L
17	Julia Zahra	P
18	Marwah Azzahra	P
19	Muhamad Faizan Zikrullah	L
20	Muhammad Farid Setiawan	L
21	Muhammad Ibra	L
22	Muhammad Nugie Affandi	L
23	Muhammad Razif	L
24	Muhammad Syayid	L
25	Naldy Rafa Saputra	L
26	Naqila Azzahra	P
27	Nurul Nur Huzni	P
28	Raffa Saputra	L
29	Shefa Fitri Glescella	P
30	Usnatul Amira	P

Lampiran 23. Data Siswa di Kelas Penelitian (Kelas Ekeperimen)

No	Nama Siswa	L/P
1	Adam Verdi	L
2	Aisyah Aqila	P
3	Alfathan Zulpi Ramadhan	L
4	Alzar Syah Zean	L
5	Aryya Diniko	P
6	Atika Zahra	P
7	Azura Eli Zora	P
8	Beuzi Farhan	L
9	Cantika Kirana	P
10	Damia Syakira	P
11	Fahri Ghufran	L
12	Gusti Ramadhan	L
13	Hanifa Oktafia	P
14	Hazala Yunita	P
15	Mahira Hasna Kamila	P
16	Muhamad Alfi	L
17	Muhamad Zaki	L
18	Muhammad Afnan	L
19	Muhammad Alfino	L
20	Muhammad Arya	L
21	Muhammad Defan	L
22	Muhammad Faris Alfarizi	L
23	Muhammad Hardiawansyah	L
24	Muhammad Ridwan	L
25	Muhammad Zikri	L
26	Najla Ummamah	P
27	Rafael Alfarizi	L
28	Rio Suprianto	L
29	Salsa	P
30	Tiara Angelya Putri	P

Lampiran 24. Data Siswa di Kelas Penelitian (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Raziq	L
2	Alifia Nurrohma	P
3	Alvino Aksyar	L
4	Aril Saputra	L
5	Aura Sandwi Ramadani	P
6	Azaqrah Adrio	L
7	Cahaya Ramadhani	P
8	Chika Salsabila	P
9	Difa Maulana	L
10	Faris Aidan Murtaza	L
11	Fauziah Naila Devina	P
12	Febri Muhammad Azzam	L
13	Hazim Zhafran Herit	L
14	Kelvin Arian Putra	L
15	Lathifa Dyvi Rahmadhani	P
16	Mela Sepriani	L
17	Muhammad Farip	L
18	Muhammad Ilham	L
19	Muhammad Rafa Algusra	L
20	Muhammad Rafki	L
21	Muhammad Rasid	L
22	Muhammad Rayyan Raziq	L
23	Muhammad Zaki	P
24	Nawila	L
25	Pranaja Blenda Anondayu	L
26	Ragil Saputra	P
27	Raysa Oktalia Putri	P
28	Sifa Mardiveni Putri	L
29	Vino Gesbastian Saputra	P
30	Viona Oktavia	P

Lampiran 25: Modul Ajar Model Konvensional Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM
A. **Identitas Modul Ajar**
Nama Penulis : Ika Desrimi Fitri Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang sekolah : SMP (Sekolah Menengah Pertama) Kelas/ Fase : VII/D Alokasi Waktu : 2 JP x 40 menit (2x Pertemuan)
B. **Kompetensi Awal**
Peserta didik sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep beriman kepada malaikat dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
C. **Profil Pelajar Pancasila**
a. Beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa b. Gotong royong c. Mandiri d. Berpikir kritis e. Kreatif
D. **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**
➢ Media pembelajaran : Papan Tulis, Spidol ➢ Sumber Pembelajaran : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ➢ Terbitan : Gravindo Media Pertama
E. **Target Peserta Didik**
Peserta didik reguler kelas VII.
F. **Model Pembelajaran**
➢ Model Pembelajaran : Model pembelajaran langsung *(direct instruction)* ➢ Pendekatan : *Teacher Centered* ➢ Metode : Ceramah, tanya jawab
G. **Moda Pembelajaran**
Tatap Muka
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Peserta didik mampu mendalami rukun iman yang kedua yaitu beriman kepada malaikat. Penguatan iman kepada malaikat dapat dilakukan dengan cara mengenal malaikat-malikat Allah Swt beserta sifat-sifat dan tugasnya
B. Tujuan Pembelajaran.
➢ peserta didik mampu Menyebutkan arti iman dan Rukun Iman ➢ peserta didik mampu menjelaskan iman kepada malaikat ➢ peserta didik mampu menjelaskan perbedaan malaikat, manusia, dan jin ➢ peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat malaikat

- peserta didik mampu menyebutkan tugas-tugas para malaikat
- peserta didik mampu menyebutkan 10 nama-nama malaikat yang wajib diketahui

C. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang Apa yang kamu ketahui tentang iman?
- Apa saja makhluk yang diciptakan Allah Swt. selain manusia, hewan, dan tumbuhan?
- Bagaimana caranya mengimani malaikat?
- Berapa jumlah malaikat yang wajib diketahui?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru menanyakan bagaimana kabar peserta didik
- Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru memperhatikan kesiapan, kerapian dan kondisi peserta didik
- Guru memberikan stimulus kepada peseta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.
- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
- Peserta didik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan
- Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan dari pendidik.
- Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari mengenai beriman kepada malaikat allah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan hamdalah
- Kemudian guru mengucapkan salam

E. Asesmen Penilaian

1. Pengetahuan : Menggunakan tes tulis

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya udah memahami cukup baik materi dar pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup ba peserta didik?
Umpan Balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasa pembelajaran yang ingin dicapai?

Refleksi Guru:

F. Daftar Pustaka

Syi'aruddin, M Anwar. 2022. Buku Pendidikan Agama Islam san Budi Pekerti 1 Untuk SMP/Mts Kelas VII. Bandung: Grafindo Media Pratama

LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi Ajar

Beriman Kepada Malaikat

A. Pengertian Iman dan Rukun Iman

Secara etimologi, iman berarti pembenaran hati. Secara terminologi, iman berarti pembenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. Pembenaran dengan hati artinya menerima seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah saw. Pengakuan dengan lisan artiny, mengucap dua kalimat syahadat yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan Muhammad adalah utusan Allah Swt. Pengamalan dengan anggota badan artinya melaksanakan ibadah. Iman kepada Allah Swt. adalah percaya sepenuh hati akan eksistensi Allah Swt. dan keesaannya serta mengikuti tuntutan atau yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

enam pokok keimanan yang menjadi dasar akidah Islam, yaitu **percaya** kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Akhir (Kiamat), serta Qada dan Qadar (takdir), yang maknanya harus diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan. Ini adalah fondasi keyakinan seorang Muslim yang membedakan iman sejati dari formalitas, menjadi pedoman hidup untuk menjalani perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

B. Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Tuhan yang nyata. Malaikat sendiri tidak bisa terlihat dengan kasat mata manusia. Malaikat bukanlah objek yang harus

disembah atau didoakan. Malaikat tunduk kepada Tuhan dan menjalankan perintahnya. Dalam pandangan agama Islam, Manusia tidak menjadi malaikat setelah menemui ajalnya. Setan bukanlah malaikat, tapi setan adalah golongan jin. Di dalam agama Islam, malaikat harus diimani keberadaannya, harus dipercaya. Mengimani keberadaan malaikat adalah rukun iman kedua.

Iman artinya percaya, beriman kepada malaikat artinya percaya bahwa malaikat benar-benar mahluk Allah Swt. yang diciptakan dari nur (cahaya) yang tidak memiliki syahwat sehingga selalu taat pada perintah Allah Swt. Malaikat berasal dari bahasa Arab *malak* yang memiliki arti pembawa pesan, bentuk jamaknya adalah *malaikah*. Malaikat diyakini sebagai makhluk surgawi, diciptakan dari cahaya oleh Allah Swt. Hal ini disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh muslim. Hadits tersebut yang artinya "*Malaikat diciptakan dari cahaya dan Jin diciptakan dari campuran api, dan adam diciptakan dari tanah."* (HR. Muslim)

Malaikat memiliki peran seperti memuji Allah Swt. dan menjalankan hukum alam. Islam bahkan tidak memiliki representasi grafik atau simbolik dari malaikat. Namun demikian, malaikat sering digambarkan sebagai makhluk indah yang bersayap. Malaikat membentuk hierarki dan tatanan kosmik yang berbeda. Malaikat tidak makan atau minum, tidak memiliki amarah, dan tidak pernah lelah. Malaikat yang pernah dilihat dengan mata telanjang oleh manusia adalah malaikat Jibril. Malaikat Jibril pernah menjumpai Nabi Muhammad saw. Hal itu diceritakan dalam *Kitab Shahih Ibn Hiban*, dari sahabat Abdullah Ibnu Mas'ud, Rasulullah bersabda, Dari Ibnu Mas'ud RA bahwa dia berkata tentang

ayat ini, “Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain.” (QS. An-Najm: 13).

C. Perbedaan Malaikat, Manusia dan Jin

Malaikat, manusia, dan jin berbeda dalam asal penciptaan, sifat, dan kemampuan. malaikat dari cahaya & selalu patuh, manusia dari tanah & berhawa nafsu, sedangkan jin dari api & bisa berubah wujud. Manusia makhluk kasat mata (bisa dilihat), sedangkan malaikat dan jin makhluk gaib, meskipun jin bisa menampakkan diri ke bentuk fisik (biasanya jelek), sementara malaikat jarang menampakkan wujud asli karena manusia tidak kuat melihatnya.

D. Sifat-Sifat Malaikat

Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt., malaikat juga mempunyai sifat. Macam-macam sifat yang dimiliki oleh malaikat, di antaranya selalu patuh dan taat atas perintah Allah Swt., malaikat tidak memiliki jenis kelamin, malaikat tidak makan dan minum, malaikat mampu merubah dirinya sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah Swt., dan malaikat selalu mendoakan hamba Allah Swt. yangg duduk menunggu untuk salat berjamaah. Malaikat merupakan makhluk yang bersifat gaib (tidak dapat diindera oleh indera manusia) tetapi keberadaannya dapat diyakini. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterangan baik dalam al-quran maupun hadits yang menggambarkan wujud malaikat ketika menampakkan diri di hadapan manusia yang dikehendaki Allah Swt. untuk dapat melihatnya, seperti halnya para Rasul. Dalam Surah al-Fatir

[35] ayat 1 menggambarkan perwujudan malaikat itu adalah sosok yang bersayap, tetapi tentunya tidaklah seperti burung yang selama ini kita ketahui.

E. Tugas-Tugas Malaikat

1. Malaikat Jibril, bertugas untuk menyampaikan wahyu Allah Swt
2. Malaikat Mikail, ditugaskan oleh Allah Swt. untuk mengatur urusan hujan serta tumbuh-tumbuhan sesuai yang ketentuan-Nya. Selain itu, malaikat Mikail bertugas memberi rezeki kepada manusia yang telah diurus oleh-Nya
3. Malaikat Israfil, diberi tugas untuk meniup terompet sangkakala yang kelak akan ditiup pada hari kiamat. Jumlah tiupan yang dilakukan oleh malaikat Israfil sebanyak tiga kali; tiupan pertama menimbulkan ketakutan, tiupan kedua mematikan semua makhluk, dan tiupan ketiga membangkitkan kembali semua makhluk.
4. Malaikat Izrail, bertugas mencabut nyawa semua makhluk Allah Swt. yang bernyawa. Sebenarnya nama Izrail tidak pernah disebutkan dalam Al-Qur'an maupun hadits yang shahih, melainkan penyebutannya hanya Malaikat Maut.
5. Malaikat Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa manusia di alam kubur mengenai amal perbuatan mereka ketika masih hidup di dunia
6. Malaikat Nakir, bertugas sama dengan Malaikat Munkar, yakni dalam menanyai manusia di amalm kubur tentang amal mereka.
7. Malaikat Raqib, ditugaskan Allah Swt. untuk mencatat segala amal baik yang dikerjakan manusia, baik yang telah dilakukan, sedang dilaksanakan, maupun rencana baik yang hendak ditunaikan.

8. Malaikat Atid, kebalikan dari Malaikat Raqib, Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia yang telah dilakukan. Diketahui bila seseorang yang mengerjakan dosa atau maksiat, maka keburukannya tidak langsung ditulis oleh malaikat Atid, melainkan akan ditunggu terlebih dahulu sekian waktu. Allah Swt. bermaksud demikian agar para hamba bertaubat terlebih dahulu dan menyesali perbuatannya sehingga tak terhitung dosa.
9. Malaikat Malik, ditugaskan dalam menjaga pintu neraka. Mereka dikenal juga sebagai malaikat *Zabaniyah*.
10. Malaikat Ridwan, bertugas sebagai malaikat penjaga surga. Meski namanya tak tercantum jelas dalam Al-Qur'an dan Hadis, tetapi para ulama berpendapat demikian. Malaikat Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa manusia di alam kubur mengenai amal perbuatan mereka ketika masih hidup di dunia

F. 10 Nama-Nama Malaikat Yang Wajib Diketahui

Mengenal nama malaikat Allah Swt. merupakan bagian dari keimanan kepada Malaikat. Dianjurkan untuk mengajarkan pondasi Islam sedari dini dan pengenalan terhadap hal-hal pokok dalam ajaran agama. Mengajarkan Rukun Islam dan Rukun Iman merupakan hal yang penting dalam pengenalan agama. Dalam Rukun Iman sendiri, setelah iman kepada Allah Swt., umat Islam wajib beriman kepada malaikat. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling taat dan tidak pernah membangkang. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt. Adapun 10 malaikat

Allah yang wajib diketahui diantaranya jibril, mikail, israfil, izrail, munkar, nankir, raqib, atid, malik dan ridwan

Lampiran 2: Glosarium

Iman	ayat keyakinan dalam oleh hati, diikrarkan dengan kalimat syahadat oleh lidah, dan dibuktikab amalan kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari- hari.
Malaikat	Makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. dari cahaya, bersifat tunduk, patuh, dan taat serta tidak mempunyai hawa nafsu seperti manusia; makhluk ciptaan Allah Swt. selain manusia, setan, dan jin, memiliki tugas serta tanggung jawabnya masing-masing
Rukun Iman	Enam pokok keimanan: Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qada-qadar; diyakini hati, diucap lisan, dan dibuktikan perbuatan.
Taqwa	Ketaatan yang tumbuh karena iman kepada malaikat, termasuk takut berbuat dosa karena sadar bahwa Raqib-Atid selalu mencatat amal.

Zabaniyah	Malaikat-malaikat yang diserahi tugas menyiksa dan mengawasi penghuni neraka, termasuk malaikat Malik.
Nur	Zat asal penciptaan malaikat, diberitakan dalam hadits bahwa malaikat diciptakan dari cahaya, berbeda dengan jin (dari api) dan manusia (dari tanah).

Lampiran 26: Modul Ajar Model *Window Shopping* Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM
H. **Identitas Modul Ajar**
Nama Penulis : Ika Desrimi Fitri Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang sekolah : SMP (Sekolah Menengah Pertama) Kelas/ Fase : VII/D Alokasi Waktu : 2 JP x 40 menit (2x Pertemuan)
I. **Kompetensi Awal**
Peserta didik sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep beriman kepada malaikat dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
J. **Profil Pelajar Pancasila**
f. Beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa g. Gotong royong h. Mandiri i. Berpikir kritis j. Kreatif
K. **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**
➢ Media pembelajaran : *Power Point* ➢ Sumber Pembelajaran : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ➢ Terbitan : Gravindo Media Pertama
L. **Target Peserta Didik**
Peserta didik reguler kelas VII.
M. **Model Pembelajaran**
➢ Model Pembelajaran : Model pembelajaran *Window Shopping* ➢ Pendekatan : *Student Centered* ➢ Metode : *Diskusi*
N. **Moda Pembelajaran**
Tatap Muka
KOMPETENSI INTI
G. Capaian Pembelajaran
Peserta didik mampu mendalami rukun iman yang kedua yaitu beriman kepada malaikat. Penguatan iman kepada malaikat dapat dilakukan dengan cara mengenal malaikat-malikat Allah Swt beserta sifat-sifat dan tugasnya
H. Tujuan Pembelajaran.
➢ peserta didik mampu Menyebutkan arti iman dan Rukun Iman ➢ peserta didik mampu menjelaskan iman kepada malaikat ➢ peserta didik mampu menjelaskan perbedaan malaikat, manusia, dan jin

- peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat malaikat
- peserta didik mampu menyebutkan tugas-tugas para malaikat
- peserta didik mampu menyebutkan 10 nama-nama malaikat yang wajib diketahui

I. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang Apa yang kamu ketahui tentang iman?
- Apa saja makhluk yang diciptakan Allah Swt. selain manusia, hewan, dan tumbuhan?
- Bagaimana caranya mengimani malaikat?
- Berapa jumlah malaikat yang wajib diketahui?

J. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru menanyakan bagaimana kabar peserta didik
- Guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru memperhatikan kesiapan, kerapian dan kondisi peserta didik
- Guru memberikan stimulus kepada peseta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang konsep beriman kepada malaikat
- Peserata didik mendengarkan dengan fokus penjelasan guru
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan kertas karton yang telah disediakan guru
- Guru memberikan topik bahasan yang berbeda kepada tiap kelompok agar setiap kelompok memiliki informasi yang berbeda untuk dipajang dan dibagikan kepada pengunjung toko
- Siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk memahami materi serta merumuskan pokok-pokok pikiran yang akan dituangkan pada kertas karton.
- Semua kelompok menempelkan kertas hasil karyanya di dinding kelas
- Perwakilan kelompok bertugas sebagai penjaga pajangan yang tetap berada di tempat
- untuk menjelaskan hasil pajangan dan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok lain yang datang berkunjung.
- Anggota kelompok lainnya berkeliling ke pajangan kelompok lain untuk mengamati, mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, serta memberikan saran atau masukan pada pajangan yang tersedia

- guru berkeliling untuk meninjau hasil pekerjaan tiap kelompok, memberikan arahan pada bagian yang perlu disempurnakan, serta memberikanmasukan yang membangun terhadap hasil karya yang telah ditampilkan

Penutup (10 Menit)

- Guru memberikan penguatan dengan merangkum hasil kerja seluruh kelompok di depan kelas guna meluruskan kekeliruan, sekaligus memastikan setiap siswa memiliki pemahaman yang benar dan seragam
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan hamdalah
- Kemudian guru mengucapkan salam

K. Asesmen Penilaian

2. Pengetahuan : Menggunakan tes tulis

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya udah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan Balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Refleksi Guru:

L. Daftar Pustaka

Syi'aruddin, M Anwar. 2022. Buku Pendidikan Agama Islam san Budi Pekerti 1 Untuk SMP/Mts Kelas VII. Bandung: Grafindo Media Pratama

LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi Ajar

Beriman Kepada Malaikat

A. Pengertian Iman dan Rukun Iman

Secara etimologi, iman berarti pembenaran hati. Secara terminologi, iman berarti pembenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. Pembenaran dengan hati artinya menerima seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah saw. Pengakuan dengan lisan artiny, mengucap dua kalimat syahadat yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan Muhammad adalah utusan Allah Swt. Pengamalan dengan anggota badan artinya melaksanakan ibadah. Iman kepada Allah Swt. adalah percaya sepenuh hati akan eksistensi Allah Swt. dan keesaannya serta mengikuti tuntutan atau yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

enam pokok keimanan yang menjadi dasar akidah Islam, yaitu percaya kepada Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Akhir (Kiamat), serta Qada dan Qadar (takdir), yang maknanya harus diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan. Ini adalah fondasi keyakinan seorang Muslim yang membedakan iman sejati dari formalitas, menjadi pedoman hidup untuk menjalani perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

B. Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Tuhan yang nyata. Malaikat sendiri tidak bisa terlihat dengan kasat mata manusia. Malaikat bukanlah objek yang harus

disembah atau didoakan. Malaikat tunduk kepada Tuhan dan menjalankan perintahnya. Dalam pandangan agama Islam, Manusia tidak menjadi malaikat setelah menemui ajalnya. Setan bukanlah malaikat, tapi setan adalah golongan jin. Di dalam agama Islam, malaikat harus diimani keberadaannya, harus dipercaya. Mengimani keberadaan malaikat adalah rukun iman kedua.

Iman artinya percaya, beriman kepada malaikat artinya percaya bahwa malaikat benar-benar mahluk Allah Swt. yang diciptakan dari nur (cahaya) yang tidak memiliki syahwat sehingga selalu taat pada perintah Allah Swt. Malaikat berasal dari bahasa Arab *malak* yang memiliki arti pembawa pesan, bentuk jamaknya adalah *malaikah*. Malaikat diyakini sebagai makhluk surgawi, diciptakan dari cahaya oleh Allah Swt. Hal ini disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh muslim. Hadits tersebut yang artinya "*Malaikat diciptakan dari cahaya dan Jin diciptakan dari campuran api, dan adam diciptakan dari tanah."* (HR. Muslim)

Malaikat memiliki peran seperti memuji Allah Swt. dan menjalankan hukum alam. Islam bahkan tidak memiliki representasi grafik atau simbolik dari malaikat. Namun demikian, malaikat sering digambarkan sebagai makhluk indah yang bersayap. Malaikat membentuk hierarki dan tatanan kosmik yang berbeda. Malaikat tidak makan atau minum, tidak memiliki amarah, dan tidak pernah lelah. Malaikat yang pernah dilihat dengan mata telanjang oleh manusia adalah malaikat Jibril. Malaikat Jibril pernah menjumpai Nabi Muhammad saw. Hal itu diceritakan dalam *Kitab Shahih Ibn Hiban*, dari sahabat Abdullah Ibnu Mas'ud, Rasulullah bersabda, Dari Ibnu Mas'ud RA bahwa dia berkata tentang

ayat ini, “Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain.” (QS. An-Najm: 13).

C. Perbedaan Malaikat, Manusia dan Jin

Malaikat, manusia, dan jin berbeda dalam asal penciptaan, sifat, dan kemampuan. malaikat dari cahaya & selalu patuh, manusia dari tanah & berhawa nafsu, sedangkan jin dari api & bisa berubah wujud. Manusia makhluk kasat mata (bisa dilihat), sedangkan malaikat dan jin makhluk gaib, meskipun jin bisa menampakkan diri ke bentuk fisik (biasanya jelek), sementara malaikat jarang menampakkan wujud asli karena manusia tidak kuat melihatnya.

D. Sifat-Sifat Malaikat

Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt., malaikat juga mempunyai sifat. Macam-macam sifat yang dimiliki oleh malaikat, di antaranya selalu patuh dan taat atas perintah Allah Swt., malaikat tidak memiliki jenis kelamin, malaikat tidak makan dan minum, malaikat mampu merubah dirinya sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah Swt., dan malaikat selalu mendoakan hamba Allah Swt. yangg duduk menunggu untuk salat berjamaah. Malaikat merupakan makhluk yang bersifat gaib (tidak dapat diindera oleh indera manusia) tetapi keberadaannya dapat diyakini. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterangan baik dalam al-quran maupun hadits yang menggambarkan wujud malaikat ketika menampakkan diri di hadapan manusia yang dikehendaki Allah Swt. untuk dapat melihatnya, seperti halnya para Rasul. Dalam Surah al-Fatir [35] ayat 1 menggambarkan perwujudan malaikat itu adalah sosok yang bersayap, tetapi tentunya tidaklah seperti burung yang selama ini kita ketahui.

E. Tugas-Tugas Malaikat

1. Malaikat Jibril, bertugas untuk menyampaikan wahyu Allah Swt
2. Malaikat Mikail, ditugaskan oleh Allah Swt. untuk mengatur urusan hujan serta tumbuh-tumbuhan sesuai yang ketentuan-Nya. Selain itu, malaikat Mikail bertugas memberi rezeki kepada manusia yang telah diurus oleh-Nya
3. Malaikat Israfil, diberi tugas untuk meniup terompet sangkakala yang kelak akan ditiup pada hari kiamat. Jumlah tiupan yang dilakukan oleh malaikat Israfil sebanyak tiga kali; tiupan pertama menimbulkan ketakutan, tiupan kedua mematikan semua makhluk, dan tiupan ketiga membangkitkan kembali semua makhluk.
4. Malaikat Izrail, bertugas mencabut nyawa semua makhluk Allah Swt. yang bernyawa. Sebenarnya nama Izrail tidak pernah disebutkan dalam Al-Qur'an maupun hadits yang shahih, melainkan penyebutannya hanya Malaikat Maut.
5. Malaikat Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa manusia di alam kubur mengenai amal perbuatan mereka ketika masih hidup di dunia
6. Malaikat Nakir, bertugas sama dengan Malaikat Munkar, yakni dalam menanyai manusia di amalm kubur tentang amal mereka.
7. Malaikat Raqib, ditugaskan Allah Swt. untuk mencatat segala amal baik yang dikerjakan manusia, baik yang telah dilakukan, sedang dilaksanakan, maupun rencana baik yang hendak ditunaikan.
8. Malaikat Atid, kebalikan dari Malaikat Raqib, Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia yang telah dilakukan. Diketahui bila seseorang yang mengerjakan dosa atau maksiat, maka keburukannya tidak

langsung ditulis oleh malaikat Atid, melainkan akan ditunggu terlebih dahulu sekian waktu. Allah Swt. bermaksud demikian agar para hamba bertaubat terlebih dahulu dan menyesali perbuatannya sehingga tak terhitung dosa.

9. Malaikat Malik, ditugaskan dalam menjaga pintu neraka. Mereka dikenal juga sebagai malaikat *Zabaniyah*.
10. Malaikat Ridwan, bertugas sebagai malaikat penjaga surga. Meski namanya tak tercantum jelas dalam Al-Qur'an dan Hadis, tetapi para ulama berpendapat demikian. Malaikat Munkar, bertugas menanyakan dan memeriksa manusia di alam kubur mengenai amal perbuatan mereka ketika masih hidup di dunia.

F. 10 Nama-Nama Malaikat Yang Wajib Diketahui

Mengenal nama malaikat Allah Swt. merupakan bagian dari keimanan kepada Malaikat. Dianjurkan untuk mengajarkan pondasi Islam sedari dini dan pengenalan terhadap hal-hal pokok dalam ajaran agama. Mengajarkan Rukun Islam dan Rukun Iman merupakan hal yang penting dalam pengenalan agama. Dalam Rukun Iman sendiri, setelah iman kepada Allah Swt., umat Islam wajib beriman kepada malaikat. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling taat dan tidak pernah membangkang. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt. Adapun 10 malaikat Allah yang wajib diketahui diantaranya jibril, mikail, israfil, izrail, munkar, nankir, raqib, atid, malik dan ridwan.

Lampiran 2: Glosarium

Iman	keyakinan dalam oleh hati, diikrarkan dengan kalimat syahadat oleh lidah, dan dibuktikab amalan kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari- hari.
Malaikat	Makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. dari cahaya, bersifat tunduk, patuh, dan taat serta tidak mempunyai hawa nafsu seperti manusia; makhluk ciptaan Allah Swt. selain manusia, setan, dan jin, memiliki tugas serta tanggung jawabnya masing-masing
Rukun Iman	Enam pokok keimanan: Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qada-qadar; diyakini hati, diucap lisan, dan dibuktikan perbuatan.
Taqwa	Ketaatan yang tumbuh karena iman kepada malaikat, termasuk takut berbuat dosa karena sadar bahwa Raqib-Atid selalu mencatat amal.

Zabaniyah	Malaikat-malaikat yang diserahi tugas menyiksa dan mengawasi penghuni neraka, termasuk malaikat Malik.
Nur	Zat asal penciptaan malaikat, diberitakan dalam hadits bahwa malaikat diciptakan dari cahaya, berbeda dengan jin (dari api) dan manusia (dari tanah)

Lampiran 27. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 2 BATANG KAPAS
Kecamatan Batang Kapas
Jalan Lubuk Nyiur
Email: smpndua_batangkapas@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No : 031/I08.420.08/SMP.02/MN-2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: **IKA DESRIMI FITRI**
NIM	: 2122110
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk mengumpulkan data dilingkungan UPT SMPN 2 Batang Kapas dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir dengan judul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Koorperatif Tipe Window Shopping Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Batang Kapas"***.

Penelitian dilaksanakan pada bulan, Januari 2026 sd Februari 2026

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Nyiur, 05 Februari 2026
Kepala Sekolah,

JHON KENEDI,S.Pd
NIP. 19700605 199502 1 001

Lampiran 28: Nilai *Pretes* Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adam Verdi	30	Belum mencapai KKTP
2	Aisyah Aqila	45	Belum mencapai KKTP
3	Alfathan Zulpi Ramadhan	30	Belum mencapai KKTP
4	Alzar Syah Zean	30	Belum mencapai KKTP
5	Aryya Diniko	35	Belum mencapai KKTP
6	Atika Zahra	45	Belum mencapai KKTP
7	Azura Eli Zora	40	Belum mencapai KKTP
8	Beuzi Farhan	35	Belum mencapai KKTP
9	Cantika Kirana	55	Belum mencapai KKTP
10	Damia Syakira	50	Belum mencapai KKTP
11	Fahri Ghufran	35	Belum mencapai KKTP
12	Gusti Ramadhan	20	Belum mencapai KKTP
13	Hanifa Oktafia	55	Belum mencapai KKTP
14	Hazala Yunita	45	Belum mencapai KKTP
15	Mahira Hasna Kamila	40	Belum mencapai KKTP
16	Muhamad Alfi	30	Belum mencapai KKTP
17	Muhamad Zaki	45	Belum mencapai KKTP
18	Muhammad Afnan	30	Belum mencapai KKTP
19	Muhammad Alfino	55	Belum mencapai KKTP
20	Muhammad Arya	70	Mencapai KKTP
21	Muhammad Defan	45	Belum mencapai KKTP
22	Muhammad Faris Alfarizi	40	Belum mencapai KKTP
23	Muhammad Hardiawansyah	35	Belum mencapai KKTP
24	Muhammad Ridwan	25	Belum mencapai KKTP
25	Muhammad Zikri	50	Belum mencapai KKTP
26	Najla Ummamah	30	Belum mencapai KKTP
27	Rafael Alfarizi	35	Belum mencapai KKTP
28	Rio Suprianto	45	Belum mencapai KKTP
29	Salsa	50	Belum mencapai KKTP
30	Tiara Angelya Putri	75	Belum mencapai KKTP

Lampiran 29: Nilai *Postest* Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adam Verdi	70	Mencapai KKTP
2	Aisyah Aqila	70	Mencapai KKTP
3	Alfathan Zulpi Ramadhan	75	Mencapai KKTP
4	Alzar Syah Zean	70	Mencapai KKTP
5	Aryya Diniko	80	Mencapai KKTP
6	Atika Zahra	70	Mencapai KKTP
7	Azura Eli Zora	90	Mencapai KKTP
8	Beuzi Farhan	80	Mencapai KKTP
9	Cantika Kirana	80	Mencapai KKTP
10	Damia Syakira	70	Mencapai KKTP
11	Fahri Ghufran	75	Mencapai KKTP
12	Gusti Ramadhan	70	Mencapai KKTP
13	Hanifa Oktafia	80	Mencapai KKTP
14	Hazala Yunita	85	Mencapai KKTP
15	Mahira Hasna Kamila	70	Mencapai KKTP
16	Muhamad Alfi	90	Mencapai KKTP
17	Muhamad Zaki	70	Mencapai KKTP
18	Muhammad Afnan	85	Mencapai KKTP
19	Muhammad Alfino	95	Mencapai KKTP
20	Muhammad Arya	80	Mencapai KKTP
21	Muhammad Defan	75	Mencapai KKTP
22	Muhammad Faris Alfarizi	70	Mencapai KKTP
23	Muhammad Hardiawansyah	90	Mencapai KKTP
24	Muhammad Ridwan	95	Mencapai KKTP
25	Muhammad Zikri	85	Mencapai KKTP
26	Najla Ummamah	70	Mencapai KKTP
27	Rafael Alfarizi	75	Mencapai KKTP
28	Rio Suprianto	80	Mencapai KKTP
29	Salsa	70	Mencapai KKTP
30	Tiara Angelya Putri	75	Mencapai KKTP

Lampiran 30: Nilai *Pretest* Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Raziq	40	Belum mencapai KKTP
2	Alifia Nurrohma	70	Mencapai KKTP
3	Alvino Aksyar	40	Belum mencapai KKTP
4	Aril Saputra	45	Belum mencapai KKTP
5	Aura Sandwi Ramadani	50	Belum mencapai KKTP
6	Azaqrah Adrio	60	Belum mencapai KKTP
7	Cahaya Ramadhani	70	Mencapai KKTP
8	Chika Salsabila	45	Belum mencapai KKTP
9	Difa Maulana	50	Belum mencapai KKTP
10	Faris Aidan Murtaza	45	Belum mencapai KKTP
11	Fauziah Naila Devina	70	Mencapai KKTP
12	Febri Muhammad Azzam	55	Belum mencapai KKTP
13	Hazim Zhafran Herit	45	Belum mencapai KKTP
14	Kelvin Arian Putra	50	Belum mencapai KKTP
15	Lathifa Dyvi Rahmadhani	55	Belum mencapai KKTP
16	Mela Sepriani	55	Belum mencapai KKTP
17	Muhammad Farip	50	Belum mencapai KKTP
18	Muhammad Ilham	30	Belum mencapai KKTP
19	Muhammad Rafa Algusra	60	Belum mencapai KKTP
20	Muhammad Rafki	50	Belum mencapai KKTP
21	Muhammad Rasid	50	Belum mencapai KKTP
22	Muhammad Rayyan Raziq	70	Mencapai KKTP
23	Muhammad Zaki	45	Belum mencapai KKTP
24	Nawila	55	Belum mencapai KKTP
25	Pranaja Blenda Anondayu	40	Belum mencapai KKTP
26	Ragil Saputra	55	Belum mencapai KKTP
27	Raysa Oktalia Putri	35	Belum mencapai KKTP
28	Sifa Mardiveni Putri	55	Belum mencapai KKTP
29	Vino Gesbastian Saputra	55	Belum mencapai KKTP
30	Viona Oktavia	50	Belum mencapai KKTP

Lampiran 31: Nilai *Postest* Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Raziq	75	Mencapai KKTP
2	Alifia Nurrohma	55	Belum mencapai KKTP
3	Alvino Aksyar	60	Belum mencapai KKTP
4	Aril Saputra	60	Belum mencapai KKTP
5	Aura Sandwi Ramadani	55	Belum mencapai KKTP
6	Azaqrah Adrio	75	Mencapai KKTP
7	Cahaya Ramadhani	65	Belum mencapai KKTP
8	Chika Salsabila	55	Belum mencapai KKTP
9	Difa Maulana	55	Belum mencapai KKTP
10	Faris Aidan Murtaza	50	Belum mencapai KKTP
11	Fauziah Naila Devina	80	Mencapai KKTP
12	Febri Muhammad Azzam	65	Belum mencapai KKTP
13	Hazim Zhafran Herit	55	Belum mencapai KKTP
14	Kelvin Arian Putra	70	Mencapai KKTP
15	Lathifa Dyvi Rahmadhani	80	Mencapai KKTP
16	Mela Sepriani	75	Mencapai KKTP
17	Muhammad Farip	65	Belum mencapai KKTP
18	Muhammad Ilham	75	Mencapai KKTP
19	Muhammad Rafa Algusra	85	Mencapai KKTP
20	Muhammad Rafki	55	Belum mencapai KKTP
21	Muhammad Rasid	60	Belum mencapai KKTP
22	Muhammad Rayyan Raziq	75	Mencapai KKTP
23	Muhammad Zaki	55	Belum mencapai KKTP
24	Nawila	80	Mencapai KKTP
25	Pranaja Blenda Anondayu	55	Belum mencapai KKTP
26	Ragil Saputra	65	Belum mencapai KKTP
27	Raysa Oktalia Putri	55	Belum mencapai KKTP
28	Sifa Mardiveni Putri	60	Belum mencapai KKTP
29	Vino Gesbastian Saputra	65	Belum mencapai KKTP
30	Viona Oktavia	55	Belum mencapai KKTP

Lampiran 32: Lembar Hasil Penelitian *Pretest* dan *Postest* Kelas Kontrol

30

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : Muhammad Ilham

Kelas : VII.2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?

   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu

b. Mencatat amal baik dan buruk

c. Menjaga pintu surga dan neraka

d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail

b. Jibril

c. Israfil

d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

55

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : NAWILA

Kelas : VII 2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil
    b. Malaikat Izrail
    c. Malaikat Mikail
    d. Malaikat Jibril
20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
    (1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
    Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
    a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
    b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
    c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
    d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil
    b. Malaikat Izrail
    c. Malaikat Mikail
    d. Malaikat Jibril
20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
    (1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
    Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
    a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
    b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
    c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
    d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

70

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : alifia Nurrohma

Kelas : VII.2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4

4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung

5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

b. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4

4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung

5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari

a. Manusia
b. Teman sebaya
c. Malaikat
d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...

a. Sunnah
b. Mubah
c. Wajib (Fardu 'Ain)
d. Makruh

8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan

a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
c. Merasa takut untuk bersosialisasi
d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain

9. Perhatikan kelompok unsur berikut

1. Cahaya
2. Tanah
3. Api

Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?

a. 1, 3, dan 2
b. 2, 1, dan 3

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

85

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : Muhammad Rafa Alfarezi

Kelas : VII

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu

b. Mencatat amal baik dan buruk

c. Menjaga pintu surga dan neraka

d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail

b. Jibril

c. Israfil

d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
    a. Malaikat Ridwan
    b. Malaikat Mikail
    c. Malaikat Malik
    d. Malaikat Israfil
19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
    a. Malaikat Israfil
    b. Malaikat Izrail
    c. Malaikat Mikail
    d. Malaikat Jibril
20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
    (1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
    Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
    a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
    b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
    c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
    d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

70

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : Kelvin Cipta Pratama

Kelas : VI.

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   X Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu

b. Mencatat amal baik dan buruk

c. Menjaga pintu surga dan neraka

d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail

b. Jibril

c. Israfil

d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

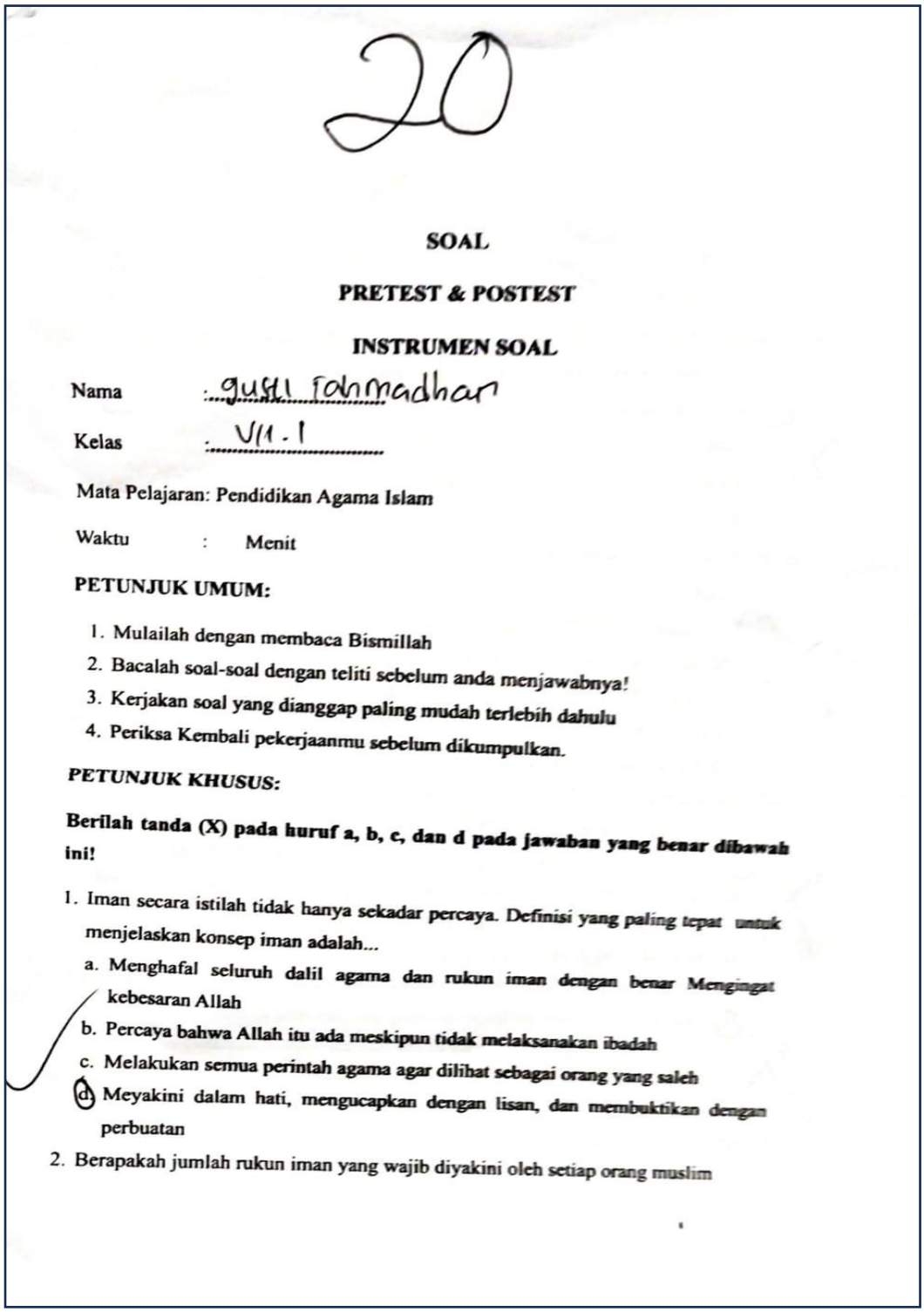
a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

Lampiran 33: Lembar Hasil Penelitian *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen



20

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : gusti fahmadhan

Kelas : VII.1

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari

   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan

7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...

   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh

8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan

   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain

9. Perhatikan kelompok unsur berikut

   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?

   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

70

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : Naila Umamah

Kelas : VII-1

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah...
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah...
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

95

SOAL

PRETEST & POSTEST

INSTRUMEN SOAL

Nama : Muhammad Alfiro

Kelas : VII-A

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah dengan membaca Bismillah
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa Kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

PETUNJUK KHUSUS:

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Iman secara istilah tidak hanya sekadar percaya. Definisi yang paling tepat untuk menjelaskan konsep iman adalah...
   a. Menghafal seluruh dalil agama dan rukun iman dengan benar Mengingat kebesaran Allah
   b. Percaya bahwa Allah itu ada meskipun tidak melaksanakan ibadah
   c. Melakukan semua perintah agama agar dilihat sebagai orang yang saleh
   d. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan
2. Berapakah jumlah rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap orang muslim

a. 10
b. 12
c. 6
d. 5

3. Sebagai seorang muslim, kita wajib meyakini enam pilar keimanan. Dalam urutan Rukun Iman, meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah berada pada urutan yang ke...
   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
4. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat dalam menjelaskan makna beriman kepada malaikat Allah adalah.
   a. Percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang sama dengan Allah SWT
   b. Meyakini bahwa malaikat dapat terlihat oleh mata manusia jika kita rajin beribadah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membangkang
   d. Menganggap malaikat sebagai pelindung utama yang bisa kita mintai pertolongan melalui doa secara langsung
5. Mengapa mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat urgen (penting) bagi seorang Muslim?
   a. Karena malaikat dapat memberikan pertolongan langsung tanpa izin Allah
   b. Agar manusia merasa setara kedudukannya dengan para malaikat
   c. Karena malaikat yang menentukan takdir baik dan buruk manusia
   d. Mengimani keberadaan malaikat dapat menambah ketaqwaan kepada Allah Swt.

6. Ahmad selalu jujur saat mengerjakan ujian meskipun guru tidak sedang mengawasi di dalam kelas. Sikap Ahmad tersebut menunjukkan bahwa ia meyakini adanya pengawasan dari
   a. Manusia
   b. Teman sebaya
   c. Malaikat
   d. Setan
7. Sebagai umat Islam, kita wajib meyakini keberadaan malaikat meskipun mereka tidak terlihat oleh mata. Mengimani keberadaan mereka bagi setiap Muslim hukumnya adalah...
   a. Sunnah
   b. Mubah
   c. Wajib (Fardu 'Ain)
   d. Makruh
8. Hikmah yang dapat dirasakan oleh seorang Muslim yang meyakini keberadaan malaikat yang selalu mendoakan kebaikan bagi orang beriman adalah.. Bacaan
   a. Memiliki ketenangan hati dan rasa optimis
   b. Menjadi malas karena merasa sudah didoakan
   c. Merasa takut untuk bersosialisasi
   d. Selalu ingin dipuji oleh orang lain
9. Perhatikan kelompok unsur berikut
   1. Cahaya
   2. Tanah
   3. Api

   Manakah urutan asal penciptaan yang tepat untuk Malaikat, Manusia, dan Jin secara berurutan?
   a. 1, 3, dan 2
   b. 2, 1, dan 3

c. 1, 2, dan 3

d. 3, 2, dan 1

10. Malaikat adalah makhluk yang memiliki sifat *ishmah*, yang artinya mereka terjaga dari perbuatan dosa. Hal ini dikarenakan malaikat

a. Memiliki akal yang sangat pintar

b. Tidak memiliki hawa nafsu sedikitpun

c. Selalu diawasi oleh sesama malaikat

d. Memiliki fisik yang sangat kua

11. Berdasarkan kemampuan fisiknya, ciri yang membedakan Malaikat dan Jin dari Manusia adalah

a. Manusia bisa berubah wujud, sedangkan malaikat dan jin tidak

b. Manusia tidak butuh makan, sedangkan malaikat dan jin butuh

c. Malaikat dan jin bersifat gaib (tidak terlihat), sedangkan manusia bersifat nyata (*syahadah*).

d. Malaikat dan jin memiliki jenis kelamin, sedangkan manusia tidak.

12. Berdasarkan QS. Al-Fatir [35]: 1, gambaran fisik malaikat yang secara eksplisit (jelas) disebutkan oleh Allah SWT adalah..

a. Memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga memenuhi ufuk.

b. Memiliki sayap dengan jumlah yang berbeda-beda (dua, tiga, dan empat).

c. Diciptakan dari cahaya yang menyilaukan mata manusia.

d. Memiliki wajah yang rupawan dan selalu memancarkan sinar.

13. Perbedaan mendasar antara tugas Malaikat Raqib dan Malaikat Atid terletak pada...

a. Waktu pengawasannya Raqib di siang hari dan Atid di malam hari

b. Lokasi pengawasannya; Raqib di sekolah dan Atid di rumah

c. Jenis amalan yang dicatat; Raqib mencatat kebajikan dan Atid mencatat kejahatan

d. Kedudukannya; Raqib adalah pemimpin dan Atid adalah pembantunya

14.

No	Nama Malaikat	Tugas
1	Jibril	Menyampaikan wahyu
2	Mikail	Mencatat amal buruk
3	Israfil	Meniup sangkakala
4	Izrail	Menjaga pintu surga

Pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya ditunjukkan oleh nomor...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

15. Apa tugas dari malaikat Munkar dan Nakir

a. Menyampaikan wahyu
b. Mencatat amal baik dan buruk
c. Menjaga pintu surga dan neraka
d. Menanyai mayat dalam kubur

16. Perhatikan pernyataan berikut! *"Dunia dan seisinya akan berakhir saat tiba waktunya. Allah memerintahkan salah satu makhluk-Nya untuk memberikan pertanda besar tersebut dengan meniupkan terompet besar."* Berdasarkan pernyataan di atas, tugas yang dimaksud dilakukan oleh Malaikat..

a. Izrail
b. Jibril
c. Israfil
d. Mikail

17. Pak Salim adalah seorang petani yang sudah lama menunggu hujan karena sawahnya kekeringan. Tiba-tiba, mendung datang dan hujan lebat pun turun membasahi bumi sehingga tanaman Pak Salim kembali segar. Peristiwa turunnya hujan ini berkaitan dengan tugas Malaikat..

a. Izrail
b. Israfil
c. Jibril
d. Mikail

18. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa neraka dijaga oleh malaikat yang sangat tegas, keras, dan tidak mendurhakai Allah SWT. Malaikat yang memimpin penjagaan pintu neraka tersebut adalah....
a. Malaikat Ridwan
b. Malaikat Mikail
c. Malaikat Malik
d. Malaikat Israfil

19. Siapakah nama malaikat yang diberi tugas oleh Allah SWT untuk mencabut nyawa seluruh makhluk hidup?
a. Malaikat Israfil
b. Malaikat Izrail
c. Malaikat Mikail
d. Malaikat Jibril

20. Perhatikan daftar nama malaikat berikut ini!
(1) Jibril (2) Israfil (3) Mikail (4) Izrail (5) Nankir (6) Munkar (7) Ridwan (8) Malik) (9) Raqib (10) Atid
Urutan yang paling tepat untuk nama malaikat pertama sampai terakhir yang wajib diketahui adalah....
a. 1,3,2,5,7,6,8,9,10,4
b. 1,3,2,4,6,5,9,10,8,7
c. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
d. 1,3,2,6,4,5,9,10,8,7

Lampiran 34: *Descriptive* Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest_eksperimen	30	55	20	75	1247	41.57	12.464	155.357
postest_eksperimen	30	25	70	95	2340	78.00	8.158	66.552
pretest_kontrol	30	40	30	70	1545	51.50	10.099	101.983
postest_kontrol	30	35	50	85	1935	64.50	10.030	100.603
Valid N (listwise)	30							

Lampiran 35: Uji Normalitas

Tests of Normality

	hasil	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	pretest eksperimen	.134	30	.177	.938	30	.081
	pretest kontrol	.164	30	.037	.943	30	.111

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 36: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.174	1	58	.283
	Based on Median	1.172	1	58	.283
	Based on Median and with adjusted df	1.172	1	56.615	.284
	Based on trimmed mean	1.098	1	58	.299

Lampiran 37: Uji *Independent Sample T Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.174	.283	-3.392	58	.001	-9.93333	2.92882	-15.79601	-4.07066
	Equal variances not assumed			-3.392	55.608	.001	-9.93333	2.92882	-15.80139	-4.06528

Lampiran 38: Normalitas Berdasarkan N Gain

Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain	eksperimen	.090	30	.200*	.947	30	.138
	kontrol	.182	30	.013	.913	30	.018

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 39: Homogenitas Berdasarkan N Gain

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NGain	Based on Mean	.464	1	58	.498
	Based on Median	.387	1	58	.536
	Based on Median and with adjusted df	.387	1	54.222	.537
	Based on trimmed mean	.538	1	58	.466

Lampiran 40: Uji *Man Whitney*

Test Statistics[a]

	NGain
Mann-Whitney U	104.000
Wilcoxon W	569.000
Z	-5.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

Ranks MAN WHITNEY

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NGain	Eksperimen	30	42.03	1261.00
	Kontrol	30	18.97	569.00
	Total	60		

Lampiran 41: SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0424/Un.26.1/HK.00.5/04/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Ika Desrimi Fitri, NIM 2122110** tanggal 15 April 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Pessel"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Diyan Permata Yanda, M.Pd.**
NIP	: **198801212020122013**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Penata/III/c**
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 15 April 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 42: Dokumentasi Penelitian





Dokumentasi Kelas Eksperimen





Dokumentasi Kelas Kontrol